



**PENGARUH MINAT BACA DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SEKBIN 1
KECAMATAN BREBES
KABUPATEN BREBES**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah

oleh
Siti Amanah
1401412241

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 15 Juni 2016



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan ke Sidang Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Hari, tanggal : Jumat, 17 Juni 2016

Tempat : Tegal

Pembimbing 1



Drs. Suwandi, M.Pd.
NIP 19580710 198703 1 003

Pembimbing 2

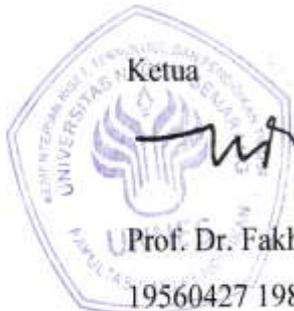


Dr. Kurotul Aeni, M.Pd.
NIP 19610728 198603 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Memahami Bacaan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes", oleh Siti Amanah 1401412241, telah dipertahankan dihadapan panitia sidang skripsi FIP UNNES pada tanggal 28 Juni 2016.

PANITIA UJIAN



Ketua

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
19560427 198603 1 001

Sekretaris

Drs. Utoyo, M.Pd.
NIP 19620619 198703 1 001

Penguji Utama

Drs. Daroni M.Pd.
NIP 19530101 198103 1 005

Penguji Anggota 1

Dr. Kurotul Aeni, M.Pd.
NIP 19610728 198603 2 001

Penguji Anggota 2

Drs. Suwandi, M.Pd.
NIP 19580710 198703 1 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Maka nikmat Tuhan mu yang manakah yang kamu dustakan. (QS. Ar-Rahman: 14).
- Membaca tanpa merenungkan ibarat makan tanpa mencerna (Edmun Burke).
- Apa pun yang bisa kamu lakukan atau impikan, mulailah. Kekuatan, kejeniusan, dan keajaiban akan datang saat kita berani memulai (Goethe).
- Tujuan pendidikan harusnya untuk mengajarkan kita cara bagaimana berpikir, daripada mengajarkan apa yang harus dipikirkan- Mengajarkan memperbaiki otak kita sehingga membuat kita bisa berpikir untuk diri sendiri, daripada membebani memori otak kita dengan pemikiran orang lain. (Biii Beattie)

Persembahan

Untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Tarmudi dan Ibu Saripah, serta sahabat-sahabatku.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Memahami Bacaan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes”. Tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Semarang.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk menuangkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Drs. Utoyo, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah membantu kelancaran dalam proses pengerjaan skripsi.
5. Drs. Suwandi, M.Pd., Dosen Pembimbing 1 yang telah mengarahkan, memotivasi, dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

6. Dr. Kurotul Aeni, M.Pd. Dosen Pembimbing 2 yang telah mengarahkan, memotivasi, dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Drs. Noening Andijati M.Pd., Dosen wali yang telah membimbing selama penulis melaksanakan studi di Universitas Negeri Semarang.
8. Bapak dan Ibu Dosen PGSD UPP Tegal, yang dengan segala keikhlasan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
9. Seluruh Kepala Sekolah SDN Sekbin 1 Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Guru-guru di SDN Sekbin 1 Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Teman-teman PGSD angkatan 2012.

Semoga semua pihak tersebut mendapatkan ridho dari Allah SWT dan keberkahan dalam hidupnya. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak.

Penulis

ABSTRAK

Amanah, Siti. 2016. *Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Memahami Bacaan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Suwandi M.Pd. dan Dr. Kurotul Aeni, M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan memahami bacaan, minat baca, perhatian orang tua.

Kemampuan memahami bacaan merupakan kemampuan dasar yang dibutuhkan oleh siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa terdapat perbedaan kemampuan memahami bacaan pada siswa SD N Sekbin 1 Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes. Perbedaan kemampuan siswa tersebut disebabkan beberapa faktor. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *ex post facto* dengan analisis regresi. Populasi penelitian ini yaitu 191 siswa. Mereka adalah siswa kelas IV SD N Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Berdasarkan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* maka sampel penelitian sejumlah 127 siswa. Variabel terikat penelitian adalah kemampuan memahami bacaan, sedangkan variabel bebas penelitian yaitu minat baca dan perhatian orang tua. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tak berstruktur, dokumentasi, angket, dan tes kemampuan memahami bacaan. Instrumen penelitian antara lain : pedoman wawancara, angket, dan soal tes. Uji prasyarat analisis regresi menggunakan uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Teknik pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinan.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa simpulan. (1) Nilai rata-rata kemampuan memahami bacaan sebesar 66,54 dan termasuk dalam kategori tinggi. (2) Nilai indeks variabel minat baca sebesar 77,75% dan termasuk dalam kategori tinggi. (3) Nilai indeks variabel perhatian orang tua sebesar 76,04% dan termasuk dalam kategori tinggi. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 19,981 + 0,637X_1$ yang dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,413 > 1,979$). (4) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 18,168 + 0,945X_2$ yang dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,408 > 1,979$). (5) Besar pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan adalah 13,5%. (6) Besar pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan adalah 19%. (7) Besar pengaruh minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan memahami bacaan yaitu sebesar 23% sedangkan 77% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan hasil tersebut, maka orang tua dan guru hendaknya dapat meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca siswa.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB	
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
2. KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Teori	12
2.1.1 Definisi Membaca	12
2.1.2 Jenis-jenis Membaca	14
2.1.3 Tujuan Membaca	18

2.1.4	Definisi Kemampuan	18
2.1.5	Kemampuan Memahami Bacaan	19
2.1.6	Tes Kemampuan Memahami Bacaan	22
2.1.7	Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Memahami Bacaan	24
2.1.8	Definisi Minat	28
2.1.9	Minat Baca	30
2.1.10	Faktor yang Memengaruhi Minat Baca	31
2.1.11	Definisi Perhatian	34
2.1.12	Perhatian Orang Tua Siswa	35
2.1.13	Macam-macam Perhatian Orang Tua	36
2.1.14	Karakteristik Siswa	37
2.2	Kajian Empiris	39
2.3	Kerangka Berpikir	46
2.4	Hipotesis Penelitian	49
3.	METODE PENELITIAN	51
3.1	Jenis Penelitian	51
3.2	Populasi dan Sampel	52
3.2.1	Populasi	52
3.2.2	Sampel	53
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	55
3.4	Variabel dan Definisi Operasional	55
3.4.1	Variabel Bebas	56
3.4.2	Variabel Terikat	56
3.4.3	Definisi Operasional	57
3.5	Data Penelitian	57
3.5.1	Sumber Data	58
3.5.2	Jenis Data	58
3.5.3	Teknik Pengumpulan Data	59
3.6	Instrumen Penelitian	62
3.6.1	Pedoman Wawancara	62

3.6.2	Angket	63
3.6.3	Tes	64
3.7	Pengujian Instrumen	65
3.7.1	Validitas Instrumen	65
3.7.2	Reliabilitas Instrumen	68
3.7.3	Analisis Daya Beda Soal	69
3.7.4	Analisis Taraf Kesukaran Soal	70
3.8	Teknik Analisis Data	71
3.8.1	Deskripsi Data	72
3.8.2	Uji Prasyarat Analisis	73
3.8.3	Analisis Akhir	77
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	80
4.1	Deskripsi Data	80
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	80
4.1.2	Deskripsi Data Minat Baca	82
4.1.3	Deskripsi Data Perhatian Orang Tua	88
4.1.4	Deskripsi Data Kemampuan Memahami Bacaan	91
4.2	Hasil Penelitian	93
4.2.1	Uji Prasyarat Analisis	93
4.2.2	Analisis Akhir	98
4.3	Pembahasan	106
5.	PENUTUP	112
5.1	Simpulan	112
5.2	Saran	113
	DAFTAR PUSTAKA	117
	LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian	53
3.2 Sampel Penelitian	54
3.3 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Baca	68
3.4 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua	68
3.5 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes.....	69
3.6 Pedoman Konversi	72
4.1 Data Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	82
4.2 Hasil Deskripsi Statistik Data Minat Baca	83
4.3 Penskoran Skala <i>Likert</i>	84
4.4 Indeks Variabel Minat Baca	87
4.5 Deskripsi Statistik Data Perhatian Orang Tua	89
4.6 Indeks Variabel Perhatian Orang Tua.....	90
4.7 Deskripsi Data Kemampuan Memahami Bacaan	91
4.8 Pedoman Konversi Variabel Kemampuan Memahami Bacaan	92
4.9 Kualifikasi Data Kemampuan Memahami Bacaan	93
4.10 Ringkasan Hasil Uji Normalitas	94
4.11 Hasil Uji Linieritas	95
4.12 Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	96
4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	97
4.14 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X_1 terhadap Y	99
4.15 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X_2 terhadap Y	100
4.16 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	101
4.17 Rangkuman Hasil Regresi Linier Berganda	103
4.18 Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X_1 terhadap Y	104
4.19 Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X_2 terhadap Y	105
4.20 Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Siswa Populasi Penelitian	122
2. Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba Instrumen	129
3. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian	126
4. Pedoman Wawancara Tak Berstruktur	130
5. Kisi-kisi Angket (Uji Coba)	136
6. Angket Minat Baca dan Perhatian Orang Tua (Uji Coba)	137
7. Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Memahami Bacaan (Uji Coba)	145
8. Soal Tes Uji Kemampuan Memahami Bacaan (Uji Coba)	147
9. Kisi-Kisi Angket Penelitian	160
10. Angket Minat Baca dan Perhatian Orang Tua	161
11. Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Memahami Bacaan	166
12. Soal Kemampuan Memahami Bacaan	168
13. Lembar Validitas Logis Instrumen Penelitian	177
14. Tabulasi Skor Angket Minat Baca (Uji Coba)	205
15. Tabulasi Skor Angket Perhatian Orang Tua (Uji Coba)	208
16. Tabulasi Skor Tes Kemampuan Memahami Bacaan (Uji Coba)	211
17. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen	214
18. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	217
19. Hasil Analisis Daya Beda	221
20. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran	222
21. Tabulasi Skor Angket Minat Baca	223
22. Tabulasi Skor Angket Perhatian Orang Tua	228
23. Rekapitulasi Nilai Tes dan Skor Angket	233
24. Hasil Uji Normalitas Data	236
25. Hasil Uji Linieritas Data	238
26. Hasil Uji Multikolinieritas	239
27. Hasil Uji Heteroskedastiditas	240
28. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	241

29. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	243
30. Dokumentasi Penelitian	244
31. Surat Ijin Penelitian	247
32. Surat Ijin Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Brebes	248
33. Surat Keterangan Uji Coba	249
34. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	250

BAB 1

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan terdiri dari beberapa sub judul. Sub judul tersebut yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Penelitian dilakukan karena ada hal-hal yang menjadi latar belakang masalah suatu penelitian. Penelitian membutuhkan rumusan masalah supaya apa yang akan diteliti menjadi jelas. Berdasarkan rumusan masalah, penulis menentukan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, penelitian dikatakan baik apabila penelitian tersebut bermanfaat. Penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dan kerjasama antar negara semakin meningkat karena adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Joedo dan Widyasanti (2015:25) menyatakan bahwa terciptanya pasar tunggal ASEAN dan basis tunggal produksi, persaingan antara negara semakin ketat. MEA mengakibatkan tenaga asing secara bebas bekerja di Indonesia, dan sebaliknya. Negara Indonesia harus dapat bersaing dan memanfaatkan peluang dari kerjasama MEA. Usaha yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan mengembangkan dimensi kemanusiaan yang dimiliki warga Indonesia. Menurut Tirtarahardja dan La Sulo (1985) dalam Siswoyo, dkk. (2008: 11), dimensi kemanusiaan yang ada pada manusia yaitu dimensi keindividualan, kesosialan,

kesusilaan, dan keberagamaan. Empat dimensi kemanusiaan tersebut merupakan potensi manusia. Potensi manusia dapat dikembangkan melalui suatu pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 BAB I Pasal 1 Ayat 1 (Depdiknas 2003: 2) bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Pendidikan berkualitas dapat dicapai melalui kerjasama antara pemerintah atau lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat umum. Bentuk kerjasama tersebut terwujud dalam tiga jalur pendidikan. Pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 BAB VI Pasal 13 Ayat 1 disebutkan bahwa jalur pendidikan di Indonesia meliputi jalur formal, non formal, dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya (Depdiknas 2003: 9). Pendidikan non formal adalah pendidikan yang berlangsung di masyarakat seperti pelatihan dan kursus. Pendidikan informal adalah pendidikan yang ada dalam keluarga. Jalur pendidikan selanjutnya adalah pendidikan formal, yaitu pendidikan yang berlangsung di sekolah-sekolah.

Sekolah dasar adalah salah satu pendidikan formal yang ada di Indonesia. Sekolah dasar merupakan suatu layanan pendidikan dasar yang memberikan bekal kemampuan baca, tulis, hitung, pengetahuan, serta keterampilan dasar yang bermanfaat untuk siswa (Susanto 2013: 89). Kemampuan baca, tulis, hitung menjadi bekal bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan dan

keterampilan dapat berkembang jika digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan dan kemampuan dasar dipelajari siswa melalui berbagai mata pelajaran yang diatur dalam kurikulum.

Solchan, dkk. (2009: 4.5) menyatakan bahwa kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh sekolah untuk siswa. Program tersebut dikelola dan dirancang untuk dilaksanakan selama proses pembelajaran. Tujuan program tersebut adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Pada kurikulum 2013, kelompok mata pelajaran di sekolah dasar terbagi menjadi dua yaitu kelompok A dan B. Kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi konten lokal (Depdiknas 2013: 3). Mata pelajaran pada kelompok A yaitu pendidikan agama dan budi pekerti, pendidikan kewarganegaraan, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, dan bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mencakup empat keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra. Tarigan (2008: 1) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa meliputi empat segi antara lain menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Setiap keterampilan memiliki hubungan saling terkait. Menyimak dan berbicara berkaitan dengan bahasa lisan, sedangkan membaca dan menulis berkaitan dengan bahasa tulis. Keterampilan tersebut dipelajari dan digunakan secara terpadu selama proses pembelajaran di kelas.

Salah satu keterampilan berbahasa yang penting di setiap aspek kehidupan adalah keterampilan membaca. Rahim (2009: 1) menyatakan bahwa keterampilan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Berbagai

informasi selalu ada dalam bentuk bacaan, seperti koran, buku, dan majalah. Keterampilan membaca penting bagi siswa. Solchan, dkk. (2009: 3.30) menyatakan, “Siswa akan mengalami kesulitan memahami informasi yang terdapat dalam berbagai buku pelajaran tanpa bekal keterampilan membaca”. Jadi, keterampilan membaca sangat dibutuhkan siswa untuk dapat memahami informasi atau bacaan.

Memahami bacaan yaitu memahami pesan, informasi atau makna bacaan yang ingin disampaikan penulis, baik tersurat maupun tersirat. Kegiatan memahami bacaan bukan kegiatan menghafal isi bacaan, tetapi memahami isi suatu bacaan (Dalman 2014: 8). Memahami bacaan dapat dilakukan melalui kegiatan membaca. Kegiatan membaca yang dilakukan dengan teliti dan sungguh-sungguh akan memudahkan siswa dalam memahami bacaan. Kegiatan memahami bacaan merupakan kegiatan yang banyak dilakukan pada pembelajaran kurikulum 2013.

Mahsun (2014: 106-9) menyatakan bahwa dalam kurikulum 2013, bahasa berperan sebagai penghela ilmu pengetahuan dengan pembelajaran bahasa berbasis teks. Sebagai penghela, muatan materi mata pelajaran bahasa disajikan terlebih dahulu. Selanjutnya pernyataan utama atau pokok kompetensi mata pelajaran lain yang terdapat dalam teks digunakan untuk memulai pemindahan topik. Jadi, muatan materi mata pelajaran terdapat dalam teks bacaan.

Teks bacaan yang terdapat dalam buku siswa kurikulum 2013 harus dipahami siswa. Pemahaman isi teks bacaan dibutuhkan oleh siswa supaya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Barbe dan Abbot (1975) dalam Dalman (2014: 72) menyatakan bahwa siswa kelas IV seharusnya sudah memiliki

keterampilan untuk mengerti serta memahami bahan bacaan pada tingkat dasar. Siswa dapat mengerti dan memahami bacaan dengan baik apabila memiliki pengalaman yang sesuai dengan isi bacaan.

Kualitas dan luasnya pengalaman siswa di rumah penting bagi kemajuan kemampuan memahami bacaan. Pengalaman tersebut membantu siswa untuk lebih memahami apa yang mereka baca (Rahim 2009: 18). Siswa yang memiliki banyak pengalaman lebih mampu mengembangkan pemahaman kosakata dan konsep dalam membaca dibandingkan dengan siswa yang memiliki pengalaman terbatas. Menurut Burns, dkk. (1996) dalam Rahim (2009: 13), orang tua sebaiknya memberikan perhatian yang positif pada siswa, sehingga siswa mendapatkan pengalaman langsung tentang tempat, benda, dan proses yang dideskripsikan dalam materi bacaan.

Minat baca merupakan salah satu faktor dalam diri siswa yang memengaruhi kemampuan siswa dalam membaca. Rahim (2009: 130) menegaskan bahwa meningkatnya minat baca dan kegemaran membaca akan meningkatkan keterampilan membaca pada siswa. Siswa membutuhkan keterampilan membaca untuk mencapai tujuan membaca. Salah satu tujuan membaca yaitu memahami makna bacaan. Jadi minat baca dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

Dalman (2014: 142) menyatakan, “Minat baca adalah aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi diri sendiri”. Aktivitas tersebut bertujuan untuk menemukan makna tulisan dan informasi, yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang. Seseorang yang menyukai kegiatan membaca cenderung akan mengulangi

kegiatan tersebut. Semakin banyak membaca, akan semakin banyak pengetahuan siswa. Banyaknya pengetahuan, lebih memudahkan siswa untuk memahami bacaan yang dibaca.

Pembelajaran di sekolah dasar sebaiknya membelajarkan siswa untuk membaca dan gemar membaca. Siswa sekolah dasar di kelas tinggi diharapkan sudah dapat memahami bacaan dengan baik. Harapan tersebut belum tercapai karena kemampuan memahami bacaan pada siswa masih rendah. Menurut Supriyoko (2004) dalam Suherman (2010: 109), *World Bank* dalam salah satu laporan pendidikannya, *Education in Indonesia-From Crisis to Recovery* (1998) menyebutkan rendahnya kemampuan siswa Indonesia. Siswa-siswa kelas enam sekolah dasar Indonesia dengan nilai 51,7 berada di urutan paling akhir setelah Filipina (52,6), Thailand (65,1), Singapura (74,0), dan Hongkong (75,5). Jadi, kemampuan siswa Indonesia dalam memahami bacaan paling rendah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 11 dan 14 Januari 2016 diperoleh beberapa informasi. Informasi tersebut yaitu rata-rata siswa memiliki kemampuan memahami bacaan rendah. Kemampuan siswa yang rendah diketahui berdasarkan pernyataan beberapa guru kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes. Guru harus mengulang penjelasan, supaya siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai teks dengan benar. Siswa kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes memiliki minat baca yang berbeda. Ada siswa yang memiliki minat baca tinggi dan ada yang rendah. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa beberapa orang tua belum memberikan perhatian yang cukup pada siswa. Orang tua sibuk dengan pekerjaan atau urusannya sendiri. Orang tua seharusnya memberikan perhatian dan dukungan yang cukup terhadap pendidikan siswa.

Penelitian berjudul *Hubungan Antara Dukungan Orangtua dalam Belajar Membaca dengan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SDN Bakti Jaya 3 Depok* menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan kemampuan membaca siswa. Penelitian tersebut dilakukan oleh Wulansari (2010), mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian menyebutkan bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi sebesar 23,4 % bagi perubahan variabel kemampuan membaca. Kontribusi tersebut cukup besar untuk dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa.

Selain itu, Ervina (2014) melakukan penelitian tentang minat baca dengan judul *Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta*. Hasil penelitian yaitu: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta.

Berdasarkan permasalahan dan kajian empiris tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Penulis berupaya menjelaskan pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Judul penelitian tersebut adalah *Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Memahami Bacaan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut.

- (1) Bagaimana pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes?
- (2) Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes?
- (3) Bagaimana pengaruh minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah keinginan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian. Supaya dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka kegiatan penelitian perlu direncanakan dengan baik. Salah satu kegiatan perencanaan yang baik adalah menyesuaikan tujuan berdasarkan rumusan masalah yang diajukan. Pada penelitian ini terdapat dua tujuan yaitu tujuan umum dan khusus. Penjelasan lengkap tentang tujuan umum dan khusus penelitian ini sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah tujuan yang lebih bersifat umum, sehingga tujuan umum memiliki cakupan yang lebih luas. Tujuan umum menjelaskan

secara menyeluruh tujuan yang ingin dicapai. Tujuan umum yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas IV sekolah dasar.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan tujuan yang lebih spesifik sehingga memiliki cakupan yang lebih sempit. Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

- (1) Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.
- (2) Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.
- (3) Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan lebih baik jika tidak hanya bermanfaat bagi peneliti saja, tetapi bermanfaat juga bagi pihak lain. Manfaat penelitian pengaruh minat baca dan perhatian orang tua ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penjelasan secara lengkap tentang manfaat teoritis dan manfaat praktis penelitian sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang bersifat teori. Manfaat teoritis berguna supaya dapat lebih memahami ilmu pengetahuan berupa teori yang terkait pada penelitian. Secara teori, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan konsep atau ilmu pengetahuan yang berguna bagi pendidikan. Konsep atau ilmu pengetahuan tersebut khususnya tentang teori membaca pada siswa sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau dijadikan sebagai kajian empiris bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang bersifat praktik atau terapan. Manfaat praktis dapat dirasakan secara langsung. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi guru, sekolah, dan peneliti. Penjelasan tentang manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut.

1.4.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat bagi guru. Manfaat praktis bagi guru antara lain yaitu: (1) Guru dapat mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap siswa; (2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi kepada guru dalam upaya meningkatkan pembelajaran membaca di sekolah dasar; (3) Guru menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan minat baca siswa; dan (4) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan guru dalam meningkatkan kerjasama dengan orang tua/wali siswa.

1.4.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memotivasi sekolah untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran di semua mata pelajaran. Khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Guru dapat mengembangkan minat baca dan kemampuan siswa untuk memahami bacaan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi motivasi sekolah untuk mewujudkan budaya membaca di lingkungan sekolah.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan beberapa manfaat dari penelitian tentang pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan. Manfaat tersebut yaitu: (1) Peneliti mendapatkan pengalaman penelitian dalam bidang pendidikan; dan (2) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Secara umum pada bagian ini akan membahas kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Pada kajian teori, peneliti akan memaparkan teori-teori yang dibutuhkan sesuai judul penelitian. Sebagai pendukung kajian teori, pada bagian ini akan disebutkan beberapa penelitian yang relevan yaitu pada sub judul kajian empiris. Sub judul penting selanjutnya yaitu kerangka berpikir. Pada sub judul hipotesis penelitian akan dipaparkan jawaban sementara hasil penelitian. Berikut ini adalah penjelasan tentang kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian ini.

2.1 Kajian Teori

Kajian teori berisi teori yang diambil dari berbagai sumber. Teori yang berkaitan dengan penelitian dikaji supaya dapat bermanfaat dalam melakukan penelitian. Teori tersebut adalah teori yang berkaitan dengan aspek yang akan diteliti. Aspek yang akan diteliti yaitu tentang kemampuan memahami bacaan, minat baca, dan perhatian orang tua. Berdasarkan aspek tersebut, maka teori yang dibahas yaitu teori-teori membaca, kemampuan memahami bacaan, minat baca, perhatian orang tua, dan karakteristik siswa. Penjelasan teori-teori tersebut sebagai berikut.

2.1.1 Definisi Membaca

Kegiatan membaca dapat dilakukan seseorang untuk memperoleh atau memahami informasi dari suatu bacaan. Dalman (2014: 5) menyatakan bahwa

membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca adalah kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna, sehingga pesan dapat diterima pembaca. Memahami lambang tulisan dengan cara memahami makna kata, kalimat, paragraf, dan wacana utuh yang ingin disampaikan penulis.

Klein, dkk. (1996) dalam Rahim (2009: 3) menyebutkan definisi membaca yang meliputi membaca merupakan suatu proses, membaca adalah strategis, serta membaca merupakan interaktif. Membaca adalah suatu proses yaitu proses pembentukan makna oleh pembaca dari teks yang tertulis. Pembentukan makna akan efektif apabila pembaca menggunakan strategi yang tepat sehingga membaca adalah strategis. Strategi bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan dalam membaca. Pada saat membaca, ada aktivitas interaksi pembaca dengan isi dalam bacaan. Jadi, membaca merupakan kegiatan interaktif antara pembaca dengan bahan bacaan untuk memperoleh makna.

Crawley dan Mountain (1995) dalam Rahim (2009: 2) menyatakan bahwa membaca adalah suatu aktivitas yang rumit yang melibatkan banyak hal. Membaca tidak hanya melafalkan tulisan tetapi melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai suatu proses visual, membaca adalah proses menerjemahkan sumber tulis menjadi kata-kata lisan. Sebagai proses berpikir, membaca adalah aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, membaca kritis, serta pemahaman kreatif.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan pembentukan makna bacaan melalui pengindraan, proses

kognitif, dan afektif. Aktivitas tersebut dilakukan secara bervariasi sesuai dengan jenis dan tujuan membaca. Pengindraan dapat dilakukan melalui penglihatan bagi pembaca yang dapat melihat. Bagi pembaca yang tuna netra, aktivitas pengindraan saat membaca menggunakan indra peraba pada huruf *braille*.

Pada saat membaca, pembaca memerlukan langkah yang baik supaya dapat memahami atau membentuk makna bacaan. Berkaitan dengan hal tersebut, Harjasujana dan Darmaianti (2003) dalam Dalman (2014: 8) menyatakan ada 8 hal yang harus dilakukan pembaca, yaitu:

- (1) Mengamati lambang yang akan disajikan dalam teks.
- (2) Menafsirkan lambang atau kata.
- (3) Mengikuti kata tercetak dengan linear, logis, dan gramatikal.
- (4) Membuat kesimpulan dan mengevaluasi materi bacaan.
- (5) Menghubungkan kata dengan pengalaman langsung untuk mendapatkan makna kata tersebut.
- (6) Mengingat yang dipelajari pada masa lalu dan menggabungkan ide-ide baru dan fakta-fakta dengan isi teks.
- (7) Mengetahui hubungan antara lambang dan bunyi serta antar kata dalam teks.
- (8) Membagi perhatian dan sikap pribadi pembaca yang berpengaruh terhadap proses membaca.

Delapan hal yang disampaikan Harjasuna dan Darmaianti (2003) dalam Dalman (2014: 8) tersebut dapat digunakan guru dalam pembelajaran membaca. Guru membimbing siswa untuk menerapkan delapan hal tersebut. Bimbingan yang diberikan guru pada siswa di kelas, dapat digunakan siswa dalam kegiatan membaca di rumah. Semakin sering siswa membaca, maka akan semakin baik pemahaman siswa terhadap bacaan.

2.1.2 Jenis-jenis Membaca

Pembelajaran membaca di sekolah dasar meliputi membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diajarkan di kelas rendah, sedangkan membaca lanjut diajarkan di kelas tinggi. Tarigan (1983) dalam Solchan, dkk.

(2009: 8.8) menyatakan bahwa membaca di kelas rendah (kelas 1-2) bersifat mekanis sehingga aktivitas yang sesuai adalah membaca nyaring. Pada kelas tinggi (kelas 3- 6) aktivitas membaca ditekankan pada pemahaman dan aktivitas yang tepat adalah membaca dalam hati.

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibaca dengan ucapan dan intonasi yang tepat. Kegiatan tersebut bertujuan agar pendengar dan pembaca dapat memahami informasi yang disampaikan oleh penulis. Informasi tersebut dapat berupa pikiran, perasaan, sikap, dan pengalaman penulis (Dalman 2014: 64). Jenis membaca selanjutnya yaitu membaca senyap atau membaca dalam hati. Dalman (2014: 67) menjelaskan bahwa membaca senyap atau dalam hati adalah membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, memahami bahan bacaan, dan menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran bahan bacaan. Berdasarkan definisi tersebut, kegiatan membaca dalam hati bertujuan supaya pembaca mampu memahami bacaan.

Membaca dalam hati meliputi membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca ekstensif berarti membaca secara luas. Jenis membaca ekstensif antara lain membaca survei, membaca sekilas, dan membaca dangkal. Berbeda dengan membaca ekstensif, membaca intensif yaitu membaca dengan teliti yang mencakup membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa (Dalman 2014: 69). Tarigan (1994) dalam Dalman (2014: 69) mendefinisikan membaca sebagai studi seksama, telaah, teliti, dan penanganan yang terperinci, dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek. Definisi membaca tersebut merupakan jenis kegiatan membaca intensif dengan teliti.

Mulyati (2009: 4.4) menyatakan bahwa membaca wacana informatif merupakan salah satu keterampilan membaca dalam hati berdasarkan tingkat kepentingan untuk dikuasai. Informasi banyak tersedia dalam wujud bahan bacaan, baik di buku maupun media informasi yang lain. Dibutuhkan strategi membaca untuk mendapatkan sumber informasi yang melimpah. Penggunaan strategi yang tepat, mengakibatkan pembaca lebih mudah menemukan informasi yang dicari. Beberapa strategi tersebut antara lain membaca memindai dan membaca pemahaman.

Membaca memindai terbagi menjadi dua yaitu *scanning* dan *skimming*. Mulyati (2009: 4.6) menyatakan, “*Scanning* adalah keterampilan membaca yang bertujuan menemukan informasi khusus dalam suatu teks dengan sangat cepat”. Pada membaca *scanning* tidak diperlukan membaca tiap kata. Selain itu, mata merupakan alat penting pada saat membaca *scanning*. Mata harus mampu menjangkau kelompok kata sebanyak-banyaknya secara sekaligus. Mulyati (2009: 4.7) menyatakan bahwa *skimming* adalah jenis membaca cepat yang menuntut kemampuan memproses teks dengan cepat untuk mendapatkan penjelasan umum tentang teks tersebut. Membaca memindai merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan cepat untuk tujuan tertentu. Misalnya yaitu ketika mencari nomor telepon, mencari iklan lowongan kerja di koran, mencari buku di rak buku perpustakaan, dan lain-lain. Keterampilan ini bisa dikuasai dengan cara berlatih. Guru perlu melatih siswa untuk dapat menggunakan kemampuan membaca memindai dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca pemahaman merupakan jenis membaca dalam hati yang dilakukan untuk mendapatkan pengertian atau untuk tujuan belajar sehingga

memperoleh wawasan yang lebih luas tentang sesuatu yang dibaca (Mulyati 2009: 4.8). Pada saat siswa mempelajari materi pembelajaran dalam buku teks atau media lain, maka siswa akan menggunakan keterampilan membaca pemahaman untuk memahami materi tersebut. Membaca pemahaman dilakukan dengan kecepatan yang bervariasi sesuai dengan keadaan. Mclaughlin dan Allen (2002) dalam Rahim (2009: 3-4), menyebutkan sembilan prinsip yang memengaruhi pemahaman dalam membaca, yaitu:

- (1) Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial.
- (2) Keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- (3) Guru membaca yang profesional (unggul) memengaruhi belajar siswa.
- (4) Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan dalam proses membaca.
- (5) Membaca hendaknya menjadi konteks yang ber-makna.
- (6) Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas.
- (7) Perkembangan kosakata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca.
- (8) Pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman membaca.
- (9) Strategi dan keterampilan membaca dapat diajarkan.
- (10) Asesmen yang dinamis mentransformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

Sembilan prinsip tersebut dapat menjadi pedoman guru untuk melaksanakan pembelajaran membaca dengan baik. Guru dapat menjadi teladan atau contoh baik dalam membaca. Melibatkan siswa dalam kegiatan membaca merupakan aktivitas penting supaya siswa mendapat pengalaman membaca. Pemahaman bacaan semakin baik, apabila guru dapat membantu siswa mengaitkan isi bacaan dengan fakta atau konsep nyata dalam kehidupan siswa.

2.1.3 Tujuan Membaca

Tujuan membaca bermacam-macam seperti mencari hiburan, menambah wawasan, mendapatkan informasi, dan lain-lain. Tujuan membaca merupakan salah satu aspek penting dalam membaca atau memahami bacaan. Seorang

pembaca yang memiliki tujuan membaca akan lebih mudah memahami isi bacaan, karena pembaca fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai (Dalman 2014: 12). Memahami isi atau materi pembelajaran merupakan tujuan yang harus dimiliki siswa pada saat membaca.

Tujuan membaca tersebut berbeda-beda sesuai kepentingan pembaca. Anderson (1972) dalam Tarigan (2008: 9-11) menyatakan bahwa tujuan membaca yaitu untuk memperoleh perincian atau fakta, ide utama, untuk mengetahui susunan atau organisasi suatu cerita, menyimpulkan, mengklasifikasikan, menilai, serta membandingkan. Nurhadi (2004) dalam Dalman (2015: 12) menyebutkan lima variasi tujuan membaca yaitu untuk tujuan studi/telaah ilmiah, menemukan garis besar bacaan, menikmati karya sastra, mengisi waktu luang, dan mencari keterangan tentang suatu istilah.

Tujuan menurut Anderson (1972) dalam Tarigan (2008: 8-11) mengarah pada tujuan membaca yang dilakukan pada teks bacaan yang dibaca. Nurhadi (2004) dalam Dalman (2015: 12) menyebutkan tujuan membaca disertai dengan kebutuhan pembaca terhadap kesenangan pada karya sastra dan mengisi waktu luang. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca sesuai dengan kebutuhan pembaca. Secara umum, tujuan membaca yaitu mendapatkan berbagai informasi dan ilmu pengetahuan, meningkatkan kemampuan membaca, memanfaatkan waktu luang, dan mendapatkan kesenangan dari bahan bacaan yang dibaca.

2.1.4 Definisi Kemampuan

Menurut Yusdi (2011: 1), kemampuan merupakan kecakapan atau potensi seorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan merupakan faktor penting

yang berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang mengerjakan beragam tugas. Kemampuan adalah kecakapan atau potensi seorang individu. Jika potensi setiap orang berbeda, maka kemampuan setiap orang berbeda.

Poerwadarminta (2011: 742) menyatakan bahwa kemampuan berasal dari kata mampu atau sanggup melakukan sesuatu. Kemampuan memiliki dua arti. Arti pertama kemampuan sebagai kesanggupan, kecakapan, kekuatan, dan arti kedua kemampuan yaitu kekayaan. Pada penelitian ini, definisi kemampuan yang digunakan adalah arti pertama yaitu kemampuan sebagai suatu kesanggupan untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan, mengerjakan, atau menyelesaikan suatu tugas atau persoalan. Kesanggupan seseorang didukung dengan potensi yang dimiliki. Semakin baik potensi yang dimiliki seseorang, semakin baik pula kesanggupan orang tersebut. Potensi manusia dapat berkembang, maka kemampuan seseorang juga dapat berkembang apabila dilatih.

2.1.5 Kemampuan Memahami Bacaan

Dalman (2014: 8) menegaskan bahwa pembelajaran membaca di sekolah perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Memahami bacaan yaitu memahami lambang/tulisan dalam teks berupa kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, ataupun wacana utuh. Memahami bacaan merupakan tujuan membaca seorang siswa pada saat membaca materi pembelajaran. Tujuan tersebut berguna bagi siswa supaya kegiatan membaca yang dilakukan lebih terarah.

Kemampuan memahami bacaan terdiri dari beberapa sub-sub kemampuan, Suhendar dan Supinah (1997) dalam Dalman (2014: 9) menyebutkan ada 6 kemampuan, sebagai berikut.

(1) Memahami makna kata-kata yang dibaca, memahami makna istilah dalam konteks kalimat, (2) memahami inti sebuah kalimat yang dibaca, (3) memahami ide, pokok pikiran, atau tema suatu paragraf, (4) memahami beberapa pokok pikiran dari suatu wacana, dan menarik kesimpulan dari suatu wacana, (5) membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri, (6) menyampaikan hasil pemahaman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar dilakukan dengan cara bertahap pada enam kemampuan tersebut. Kemampuan paling awal adalah kemampuan memahami makna kata. Kemampuan akhir yaitu kemampuan menyampaikan pemahaman isi bacaan dengan bahasa sendiri. Ketujuh kemampuan dapat digunakan secara bertahap dalam membaca teks bacaan yang berbeda. Kemampuan awal atau memahami makna kata akan lebih sulit jika kata tersebut masih asing bagi siswa.

Dalman (2014: 87-88) menyatakan, “Kegiatan memahami bacaan meliputi empat tingkatan pemahaman yaitu pemahaman literal, interpretatif, kritis, dan kreatif”. Pemahaman literal artinya pembaca memahami makna sesuai simbol bahasa yang ada dalam bacaan. Pemahaman literal dapat dikatakan sebagai pemahaman paling dasar karena memahami isi tersurat teks bacaan. Supaya dapat memahami bacaan secara literal, pembaca hanya membutuhkan kemampuan dalam mengenal kata dan kalimat dalam bacaan.

Tingkatan yang lebih sulit dari pemahaman literal adalah pemahaman interpretatif. Pada pemahaman interpretatif, pembaca harus mampu memahami

pesan secara tersirat. Pesan atau informasi tidak sepenuhnya tertulis dalam bacaan. Pembaca harus berpikir untuk dapat menjawab pertanyaan pemahaman literal. Pemahaman selanjutnya adalah pemahaman kritis.ada pemahaman kritis, pembaca mampu menganalisis dan menyintesis informasi dalam bacaan. Pembaca tidak dapat secara langsung menggunakan informasi yang terdapat dalam bacaan, sehingga harus menganalisis terlebih dahulu.

Pemahaman kreatif yaitu pembaca dapat membuat sesuatu yang baru berdasarkan isi bacaan. Pada pemahaman kreatif, pembaca mendapatkan ide atau gagasan baru berdasarkan informasi yang diperoleh dari bacaan. Pembaca menggunakan informasi tersebut untuk membuat inovasi baru. Pemahaman kreatif misalnya membuat inovasi kerajinan tangan berdasarkan artikel yang dibaca. Contoh lainnya yaitu seorang pembaca yang dapat membuat lagu berdasarkan teks cerita yang dibaca.

Kegiatan memahami bacaan melibatkan model pemrosesan informasi. Pada kegiatan memahami bacaan, seorang pembaca dapat memahami bacaan dengan bantuan pengetahuan awal yang sudah dimiliki. Menurut Mikulecky (1990) dalam Mulyati (2009: 9.4), proses pemahaman dalam membaca dimulai dari pengindraan sampel dari materi yang tercetak. Selanjutnya secara langsung dihubungkan dengan apa yang sudah diketahui, dan mencoba menemukan kecocokan antara informasi tertulis dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Pengetahuan awal dapat diperoleh melalui aktivitas membaca, bertanya, dan aktivitas belajar lainnya.

Burns, dkk. (1997) dalam Rahim (2009: 12-13) menyatakan bahwa proses membaca meliputi sembilan aspek yaitu sensori, perseptual, urutan, pengalaman,

pikiran, pembelajaran, asosiasi, sikap, dan gagasan. Proses membaca dimulai dari sensori visual yaitu pengungkapan simbol grafis melalui indra penglihatan. Selanjutnya yaitu tindakan perseptual yakni pengenalan kata dan makna berdasarkan pengalaman yang dimiliki. Aspek urutan yaitu membaca huruf berurutan mengikuti rangkaian tulisan yang tertulis secara linear. Aspek selanjutnya yaitu pengalaman. Pengalaman yang berbeda akan menghasilkan persepsi yang berbeda.

Aspek penting membaca yaitu berpikir, dibutuhkan kemampuan berpikir sistematis, logis, dan kreatif untuk dapat memahami bacaan. Kemampuan berpikir dapat dikembangkan melalui aspek pembelajaran dengan bimbingan dari guru ataupun orang lain. Aspek asosiasi yaitu siswa dapat menghubungkan simbol dengan bunyi bahasa dan makna dalam membaca. Aspek yang berkaitan dengan minat, perhatian, motivasi adalah aspek sikap. Proses membaca diakhiri dengan aspek gagasan. Gagasan yang diberikan setiap pembaca berbeda sesuai dengan keberhasilan aspek sebelumnya.

2.1.6 Tes Kemampuan Memahami Bacaan

Kemampuan membaca menjadi prasyarat supaya siswa dapat memahami berbagai literatur mata pelajaran. Tes kemampuan memahami bacaan merupakan bagian dari tes kemampuan membaca. Tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kompetensi atau kemampuan siswa memahami informasi yang terdapat dalam bacaan (Nurgiyantoro 2013: 371). Informasi dalam bacaan dapat berupa informasi tersirat maupun tersurat.

Pemilihan bahan bacaan disesuaikan dengan beberapa hal. Menurut Nurgiyantoro (2013: 371) ada empat hal yang harus diperhatikan yaitu tingkat

kesulitan, panjang pendek, isi, dan jenis atau bentuk wacana. Tingkat kesulitan wacana ditentukan oleh tingkat kompleksitas kosakata dan struktur, serta kadar keabstrakan informasi. Informasi yang abstrak akan sulit dipahami siswa.

Memilih suatu teks bacaan harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan jiwa, minat, kebutuhan atau menarik perhatian siswa. Wacana yang digunakan untuk tes kemampuan memahami bacaan sebaiknya tidak terlalu panjang. Nurgiyantoro (2013: 373) menyatakan, “Beberapa wacana pendek lebih baik daripada sebuah wacana panjang. Wacana atau bacaan pendek yaitu teks dengan satu atau dua paragraf yang terdiri dari 50 sampai 100 kata”. Beberapa bacaan pendek, dapat dibuat beberapa soal sesuai bacaan yang digunakan. Jenis wacana atau bacaan antara lain yaitu prosa nonfiksi, dialog, teks kesastraan, tabel, diagram, iklan, dan lain-lain.

Bloom (1956) dalam Poerwanti, dkk. (2009: 1.23-24) menyebutkan ranah kognitif dalam tes. Ranah tersebut meliputi enam jenjang yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Jenjang pengetahuan yaitu siswa mampu mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah. Jenjang pemahaman yakni siswa mampu memahami/mengerti apa yang dipelajari. Pada jenjang pemahaman, siswa dapat memanfaatkan isinya tanpa harus menghubungkan dengan hal lain. Jenjang selanjutnya adalah penerapan.

Jenjang penerapan yakni siswa mampu menggunakan ide-ide umum, tata cara atau metode serta teori-teori dalam situasi baru atau konkret. Jenjang analisis yaitu siswa mampu menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu dalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya. Jenjang sintesis yakni siswa mampu menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor.

Jenjang terakhir yaitu evaluasi, yakni siswa mampu menilai suatu situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu. Jenjang kognitif yang digunakan pada tes kemampuan siswa dalam memahami bacaan disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Tes kemampuan memahami bacaan menggunakan teks bacaan yang harus dipahami siswa. Teks bacaan menggunakan kriteria tingkat kesulitan bacaan yang sesuai dengan kemampuan dan perkembangan siswa sekolah dasar. Teks yang digunakan bukan teks yang sangat panjang dan menggunakan jenis teks yang sesuai. Jenis teks yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis teks yang ada pada kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas IV. Ranah kognitif yang akan digunakan yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

2.1.7 Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Memahami Bacaan

Kemampuan memahami bacaan yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Lamb dan Arnold (1976) dalam Rahim (2009: 16) faktor yang memengaruhi kemampuan membaca ada 4. Faktor tersebut yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. Faktor-faktor tersebut adalah faktor yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan memahami bacaan. Kegiatan membaca menjadi dasar kemampuan memahami teks bacaan pada soal tes. Jadi, faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca akan berpengaruh pada kemampuan memahami bacaan.

Rahim (2009: 16) menyatakan, “Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin”. Berbagai gangguan kesehatan fisik dapat menghambat kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Gangguan

kesehatan fisik misalnya siswa yang sedang sakit atau kelelahan. Siswa yang sedang sakit akan lebih sulit memahami bacaan, dibandingkan siswa dalam keadaan sehat. Alat bicara, pendengaran, dan penglihatan yang berfungsi dengan baik dapat mendukung kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Ketiga alat tersebut membantu siswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman yang dimiliki siswa menjadi bekal siswa dalam memahami bacaan. Pengalaman anak laki-laki dan perempuan berbeda. Orang tua memberikan keterampilan dan aktivitas yang berbeda pada anak laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kemampuan memahami bacaan dipengaruhi oleh jenis kelamin.

Faktor intelektual berkaitan dengan intelegensi siswa. Menurut Ebbinghaus (1897) dalam Suryabrata (2014: 125) intelegensi adalah kemampuan untuk membuat kombinasi. Suryabrata (2014: 121) menyatakan, "Pada umumnya orang berpendapat, bahwa intelegensi merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan berhasil atau gagalnya belajar seseorang". Rubin (1993) dalam Rahim (2009: 17) menegaskan bahwa beberapa hasil penelitian membuktikan tidak semua siswa yang memiliki intelegensi tinggi menjadi pembaca yang baik. Pendapat tersebut tetap menjelaskan bahwa faktor intelektual atau intelegensi memiliki pengaruh terhadap kemampuan memahami bacaan.

Faktor yang memengaruhi kemampuan membaca selanjutnya yaitu faktor lingkungan. Faktor lingkungan yaitu latar belakang dan pengalaman siswa di rumah serta kondisi sosial ekonomi orang tua. Rahim (2009: 18) menyatakan bahwa anak yang tinggal di rumah yang harmonis, penuh cinta kasih, orang tua memahami anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan harga diri yang tinggi,

tidak akan menemukan kendala yang sulit dalam membaca. Orang tua dapat memberikan motivasi pada siswa, menemani siswa membaca, dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan siswa. Pengalaman siswa di rumah bersama orang tua dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Crawley dan Mountain (1995) dalam Rahim (2009: 19) menyatakan bahwa anak-anak yang berasal dari rumah yang memberikan banyak kesempatan membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi. Jadi, perhatian orang tua kepada siswa dapat menjadi penyebab tinggi atau rendahnya kemampuan siswa memahami bacaan.

Rahim (2009: 19), menyatakan bahwa faktor psikologis yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca yaitu motivasi, minat, dan kematangan sosio emosi serta penyesuaian diri siswa. Suryabrata (2014: 70) menjelaskan bahwa motivasi adalah keadaan pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki motivasi kuat dalam aktivitas memahami bacaan, akan lebih sering melakukan aktivitas tersebut. Motivasi menjadi penguat individu dalam memahami bacaan. Motivasi berkaitan dengan minat. Minat baca atau disebut kegemaran membaca adalah salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi (Rahim 2009: 130). Minat baca mengakibatkan siswa tertarik untuk membaca dan terbiasa membaca, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami bacaan.

Faktor terakhir adalah kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri. Rahim (2009: 29) menegaskan, “Anak-anak yang lebih mudah mengontrol emosinya, akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada teks yang dibacanya.

Pemusatan perhatian pada bahan bacaan memungkinkan kemajuan kemampuan anak-anak dalam memahami bacaan akan meningkat”. Adanya keterlibatan emosi menunjukkan bahwa siswa memahami isi bacaan, tetapi emosi tersebut harus dapat dikendalikan oleh siswa.

Abdullah (1990) dalam Dalman (2015: 74) berpendapat bahwa faktor yang dapat memengaruhi kemampuan membaca antara lain, kemampuan memahami lambang bunyi, memahami susunan lambang bunyi, kemampuan fisik seperti kemampuan mata dan mengendalikan gerak bibir, serta kecerdasan dan pengalaman membaca yang dimiliki. Faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Kemampuan memahami lambang bunyi berarti kemampuan pembaca dalam mengenali dan memberikan makna pada huruf-huruf bacaan. Sebelum memahami isi bacaan, siswa harus mampu mengenali huruf, kata, dan kalimat dalam bacaan. Selanjutnya, siswa mengenali susunan lambang bunyi pada teks yang dibaca.

Kemampuan fisik membantu siswa meningkatkan kecepatan membacanya. Gerakan bibir dan kemampuan mata dalam membaca dapat memengaruhi kemampuan siswa memahami bacaan. Siswa yang dapat membaca banyak kelompok kata dalam waktu singkat, akan lebih cepat menemukan informasi atau memahami isi bacaan. Kecerdasan dan pengalaman membaca merupakan bentuk faktor intelektual yang berpengaruh terhadap kemampuan memahami bacaan. Kecerdasan dan pengalaman membaca memudahkan siswa dalam berinteraksi dengan teks yang dibaca.

Peranan guru dalam proses membaca memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa untuk memahami bacaan. Peranan guru tersebut yaitu untuk

menciptakan pengalaman yang memperkenalkan, memelihara, dan memperluas kemampuan siswa untuk memahami teks (Rahim 2009: 6). Ada guru yang dapat melaksanakan perannya dengan baik, dan ada yang tidak. Jadi, guru yang berbeda dapat memberikan pembelajaran membaca yang berbeda. Guru yang baik adalah guru yang menerapkan berbagai metode dan membelajarkan berbagai strategi membaca pada siswa. Guru tersebut akan berusaha supaya semua siswa memiliki kemampuan dalam memahami bacaan.

Penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor penting untuk memahami bacaan. Rahim (2009: 9) berpendapat bahwa perkembangan dan pembelajaran kosakata memengaruhi kemampuan memahami bacaan. Penguasaan kosakata termasuk dalam faktor intelektual siswa. Berdasarkan beberapa pendapat tentang faktor-faktor tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi kemampuan memahami bacaan ada empat. Faktor tersebut yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. Faktor fisiologis berkaitan dengan faktor fisik seperti kesehatan, kemampuan gerak bibir, dan mata. Faktor intelektual meliputi faktor intelegensi siswa. Faktor lingkungan yaitu seperti orang tua dan guru. Faktor psikologis yang akan diteliti adalah minat baca.

2.1.8 Definisi Minat

Minat merupakan salah satu hal penting dalam suatu kegiatan. Menurut Susanto (2013: 16), minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Keinginan yang besar merupakan motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan yang disenangi. Seseorang memiliki keinginan yang besar terhadap sesuatu karena beberapa alasan. Salah satu alasannya adalah karena rasa senang.

Hilgard (2004) dalam Slameto (2013: 57) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus menerus disertai rasa senang untuk melakukannya. Jadi, dalam melakukan kegiatan yang diminati, akan disertai dengan perhatian. Perhatian merupakan hal positif yang mendukung keberhasilan suatu aktivitas.

Pendapat tersebut didukung oleh Sudaryono, dkk. (2013: 90) bahwa minat sebagai kesadaran yang timbul bahwa objek tertentu sangat disenangi dan memberikan perhatian yang tinggi terhadap objek tersebut. Siswa yang memiliki minat pada suatu objek, akan menyadari bahwa objek tersebut memberikan kesenangan. Seseorang akan memberikan perhatian lebih besar terhadap objek atau kegiatan yang disenangi.

Berdasarkan pengertian tersebut, minat merupakan perasaan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan secara senang hati dengan penuh perhatian, kesadaran, dan usaha untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas cenderung akan mengulang kegiatan yang diminati. Indikator-indikator suatu minat dapat diidentifikasi dengan menganalisis beberapa hal. Sukartini (1986) dalam Susanto (2013: 64) menyebutkan ada empat hal, yaitu keinginan memiliki sesuatu, objek/kegiatan yang disenangi, jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi, dan upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu.

Adanya minat pada siswa disebabkan oleh beberapa hal. Gagne (1979) dalam Susanto (2013: 60) membedakan penyebab adanya minat menjadi dua yaitu

minat spontan dan terpola. Minat spontan merupakan minat yang secara alami atau spontan ada dalam diri seseorang tanpa mendapat pengaruh dari luar. Berbeda dengan minat spontan, minat terpola ada pada seseorang karena adanya pengaruh dari kegiatan yang terpola. Jadi, minat dapat dikembangkan atau ditingkatkan. Tugas guru dan orang tua adalah berusaha meningkatkan minat siswa.

2.1.9 Minat Baca

Kegemaran atau minat baca adalah salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi (Rahim 2009: 130). Kegiatan membaca yang disertai dengan minat akan lebih baik, karena disertai rasa senang. Minat dalam membaca dapat meningkatkan perhatian siswa pada bahan bacaan. Sudaryono, dkk. (2013: 90) menyatakan, “Minat dapat memberikan stimulus yang memotivasi seseorang untuk memerhatikan aktivitas yang dilakukan berdasarkan pengalaman nyata”. Stimulus dari minat direspon dengan melakukan aktivitas yang diminati. Siswa yang memiliki minat pada membaca akan memberikan perhatian tinggi dan motivasi untuk terlibat secara aktif berpikir tentang isi bacaan.

Rahim (2009: 28) menyatakan bahwa minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Usaha-usaha untuk membaca dilakukan secara sadar dan senang hati. Usaha tersebut diwujudkan dalam bentuk usaha mendapatkan bahan bacaan untuk dibaca. Cara mendapatkan bahan bacaan misalnya dengan membeli atau meminjam buku. Siswa dapat meminjam buku di perpustakaan atau meminjam pada teman.

Menurut Tampubolon (1990) dalam Dalman (2014: 141), minat baca yaitu

kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan menemukan makna yang terkandung dalam tulisan. Minat baca pada definisi tersebut menjelaskan bahwa minat baca adalah hal penting dalam memahami bacaan. Minat baca adalah motivasi untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang ada dalam bacaan. Jadi, minat baca yang tinggi akan memotivasi pembaca untuk memahami isi bacaan yang dibaca.

Berdasarkan definisi minat baca tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah perasaan senang dari dalam diri seseorang yang memberikan motivasi untuk membaca dengan penuh perhatian, kesadaran, disertai usaha untuk mendapatkan bacaan. Perasaan senang tersebut mengakibatkan seseorang memiliki gairah terhadap segala hal yang berkaitan dengan membaca.

2.1.10 Faktor yang Memengaruhi Minat Baca

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat baca siswa. Sutarno (2006: 29) menyebutkan beberapa faktor yang mendukung meningkatnya minat baca antara lain:

- (1) Adanya rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi.
- (2) Keadaan pada lingkungan fisik yang memadai dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam.
- (3) Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
- (4) Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual.
- (5) Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rokhani.

Menurut Frymeir (1989) dalam Rahim (2009: 28-29) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan minat pada siswa yaitu pengalaman sebelumnya, konsepsi tentang diri, nilai-nilai, mata pelajaran yang bermakna,

tingkat keterlibatan dan adanya tekanan, serta kekompleksitasan materi pelajaran. Minat semakin berkembang, artinya minat seseorang bisa berganti atau semakin meningkat. Faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan minat tersebut dapat dikatakan sebagai faktor yang memengaruhi minat baca.

Siswa tidak akan mengembangkan minat baca yang ada dalam dirinya, apabila belum mengalami kegiatan membaca. Pengalaman membaca yang menyenangkan akan meningkatkan minat siswa pada kegiatan membaca. Konsepsi tentang diri yang dimiliki siswa, berperan dalam memengaruhi minat siswa. Konsepsi tentang diri misalnya siswa akan membaca apabila mendapatkan informasi bermanfaat dari bacaan. Faktor nilai-nilai yaitu minat membaca siswa akan tinggi apabila kegiatan membaca diajarkan oleh orang yang berwibawa. Siswa akan memberikan nilai tinggi terhadap kegiatan membaca, apabila kegiatan tersebut dilakukan oleh orang yang berwibawa. Jadi minat pada kegiatan membaca akan semakin meningkat apabila kegiatan membaca tersebut memiliki nilai.

Minat baca akan semakin berkembang apabila bacaan yang dipelajari pada mata pelajaran bermakna. Mata pelajaran yang bermakna yaitu bahan bacaan yang mudah dipahami dan berguna bagi kehidupan nyata. Minat baca siswa akan lebih tinggi jika siswa diberikan kebebasan memilih bahan bacaan, atau tidak mendapat tekanan. Bacaan yang sesuai dengan pilihan sendiri akan lebih disukai oleh siswa. Selain itu, materi pelajaran yang kompleks akan memotivasi siswa untuk rajin membaca.

Bunata (2004) dalam Dalman (2014: 142-3) menyatakan bahwa faktor yang menentukan minat baca adalah lingkungan keluarga yang tidak gemar

membaca, kurikulum/pendidikan yang kurang kondusif, infrastruktur masyarakat yang kurang mendukung, serta keberadaan dan jangkauan bahan bacaan yang kurang memadai. Faktor tersebut adalah faktor yang menghambat minat baca siswa. Jadi, untuk meningkatkan minat baca pada siswa, dibutuhkan peran keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah.

Hurlock (1993) dalam Dalman (2014: 149-50) menyatakan bahwa minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan mental, minat bergantung pada kesiapan belajar siswa, minat diperoleh dari pengaruh budaya sekitar dan bobot emosi, serta minat adalah sifat egosentrik di keseluruhan anak-anak. Minat membaca seseorang terhadap jenis bacaan akan berubah sesuai tingkat perkembangan dan kematangan seseorang. Misalnya pada saat kelas satu, seorang siswa memiliki minat baca tinggi terhadap komik. Setelah dewasa jenis bacaan yang diminati berganti menjadi koran atau jurnal, dan lainnya.

Minat dipengaruhi kesiapan belajar siswa. Siswa yang memiliki kesiapan membaca dan pengetahuan awal yang baik terhadap isi teks bacaan akan lebih berminat untuk membaca. Minat diperoleh dari pengaruh budaya sekitar dan bobot emosi. Budaya merupakan kebiasaan yang permanen. Siswa akan memiliki minat baca tinggi jika tinggal di lingkungan yang berbudaya baca tinggi. Selain itu, siswa yang terlibat secara emosi pada saat membaca, akan dapat meningkatkan minat baca yang dimiliki. Siswa yang merasa senang pada suatu bacaan, maka akan berminat untuk membaca bacaan yang serupa. Minat adalah sifat egosentrik di keseluruhan anak-anak. Siswa yang yakin terhadap membaca akan mendapat wawasan dan kecerdasan dalam menyikapi hidup dan terus menerus membaca.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan faktor yang memengaruhi minat baca. Secara umum, faktor yang memengaruhi minat baca ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa. Faktor internal meliputi konsepsi tentang diri, nilai-nilai, rasa ingin tahu, perkembangan mental, dan prinsip hidup yang dimiliki. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar siswa. Faktor eksternal meliputi ketersediaan bahan bacaan, budaya membaca di lingkungan, dan pembelajaran membaca di sekolah.

2.1.11 Definisi Perhatian

Suryabrata (2014: 14) menyatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis kepada suatu objek dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Aktivitas seseorang ada yang dikerjakan dengan kesadaran tinggi dan ada yang rendah. Aktivitas yang disertai dengan kesadaran tinggi menunjukkan bahwa aktivitas tersebut melibatkan jiwa dan perhatian yang tinggi. Aktivitas yang disertai perhatian yang tinggi, akan mengakibatkan hasil yang lebih baik.

Menurut Gazali (1970) dalam Slameto (2013: 56), perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Kegiatan yang disertai perhatian akan mendapatkan hasil yang lebih baik, karena kegiatan tersebut disertai dengan keaktifan jiwa yang tinggi. Keaktifan jiwa menunjukkan kesadaran dan kesungguhan dalam melaksanakan aktivitas. Oleh karena itu, guru dan orang tua dapat memberikan perhatian yang tinggi terhadap aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan ketiga pengertian perhatian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah bentuk pemusatan kesadaran yang menyertai suatu

kegiatan atau aktivitas. Pemusatan kesadaran tersebut dilakukan dalam jumlah besar maupun kecil, dengan tujuan tertentu. Perhatian merupakan bentuk pemusatan tenaga psikis yang dicurahkan kepada suatu objek.

2.1.12 Perhatian Orang Tua Siswa

Orang tua siswa seharusnya memberikan perhatian terhadap pendidikan siswa, baik di keluarga maupun di sekolah. Menurut Bangun (2008: 78), “Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis yang berupa pengamatan atau pengawasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap semua aktivitas yang dilakukan oleh anaknya”. Pengawasan dilakukan secara terus menerus, agar apa yang diinginkan dapat tercapai. Pengawasan kepada siswa dilakukan sewajarnya supaya siswa tidak merasa tertekan atau takut.

Slameto (2013: 61) menyebutkan beberapa pengaruh perhatian yang diberikan orang tua terhadap keberhasilan siswa, yaitu:

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan dan kebutuhan anak, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh perilaku siswa di sekolah dan di rumah. Kunci pokok bagi orang tua atau wali siswa untuk mengarahkan perilaku siswa adalah dengan sesering mungkin memberikan perhatian yang positif. Perhatian positif meliputi perhatian fisik, verbal, dan materi. Perhatian fisik misalnya tepukan bahu, senyuman, mengusap kepala, atau mengacungkan jempol. Perhatian verbal antara lain pujian, dorongan/motivasi, ungkapan

kekaguman, dan lainnya. Perhatian materi berupa hadiah atau fasilitas (Istadi 2006: 80). Perhatian menjadi motivasi siswa untuk melakukan hal baik seperti belajar.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli tersebut maka dapat disimpulkan pengertian perhatian orang tua. Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau kesadaran pada suatu objek yaitu anak. Perhatian yang diberikan dalam bentuk materi, fisik, maupun verbal. Perhatian orang tua atau wali dapat diketahui dan dirasakan oleh siswa. Perhatian yang dirasakan oleh siswa mengakibatkan siswa dapat memberikan respon berupa aktivitas yang baik. Orang tua dalam penelitian ini adalah orang tua kandung (jika siswa tinggal bersama dengan orang tua kandung) atau orang lain yang bertanggungjawab pada pendidikan siswa.

2.1.13 Macam-macam Perhatian Orang Tua

Perhatian seseorang bermacam-macam. Macam-macam perhatian menurut Suryabrata (2014:14-16) berdasarkan intensitasnya, cara timbulnya, dan luasnya objek yang diperhatikan. Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin. Berdasarkan cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi dua yaitu perhatian intensif dan perhatian tidak intensif. Makin intensif perhatian yang menyertai aktivitas, akan makin sukseslah aktivitas itu. Berkaitan dengan perhatian orang tua/wali siswa, maka diharapkan orang tua/wali siswa memberikan perhatian yang intensif pada siswa, sehingga pendidikan siswa lebih optimal.

Atas dasar cara timbulnya, ada perhatian spontan dan perhatian sekehendak. Perhatian spontan adalah perhatian yang dilakukan tanpa disengaja, sedangkan perhatian sekehendak dikarenakan usaha dengan kehendak. Perhatian

orang tua terhadap pendidikan siswa sebaiknya dilakukan dengan sekehendak, sehingga lebih terencana. Kebutuhan siswa dalam pendidikan diperhatikan dengan usaha dan kehendak yang sungguh-sungguh, hasilnya lebih baik dibandingkan perhatian yang spontan atau seadanya.

Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, meliputi perhatian terpecah, dan terpusat. Perhatian terpecah adalah perhatian yang tertuju pada bermacam-macam objek, sedangkan perhatian terpusat hanya tertuju pada objek yang sangat terbatas. Orang tua atau wali siswa dapat mendukung pendidikan siswa dengan memberikan perhatian yang meluas baik dari segi materi maupun non materi.

2.1.14 Karakteristik Siswa

Karakteristik siswa perlu dibahas karena yang menjadi subjek penelitian adalah siswa. Piaget (1950) dalam Susanto (2013: 78) menyatakan bahwa setiap siswa memiliki struktur kognitif yang disebut *schemata* yaitu sistem konsep yang ada dalam pikiran sebagai hasil pemahaman terhadap objek yang ada di lingkungan. Proses pemahaman terjadi melalui asimilasi dan akomodasi. Asimilasi yaitu menambah pengetahuan baru, dan akomodasi yaitu menghubungkan beberapa objek/pengetahuan dengan konsep yang sudah dimiliki. Jadi pengalaman yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

Siswa selalu tumbuh dan berkembang, termasuk perkembangan kognitif siswa. Tahap perkembangan kognitif yang dijelaskan oleh Piaget (1950) dalam Susanto (2013: 78-79), antara lain tahap sensori motor (usia 0-2 tahun), pra-operasional (usia 2-7 tahun), operasional konkret (usia 11-15 tahun), dan operasional konkret (usia 7-11 tahun). Siswa kelas 4 sekolah dasar umumnya

berusia antara 8-11 tahun, berarti mereka masih pada tahap operasional konkret. Siswa pada tahap ini, telah mampu memahami materi yang konkret atau disampaikan dengan cara yang konkret.

Mahsun (2015: 233-34) menyatakan bahwa pada fase operasional konkret, siswa sudah mampu menggunakan logika secara memadai. Siswa pada fase operasional telah mampu menggunakan logika untuk pengurutan, pengklasifikasian, reversibilitas, dan observasi. Pengurutan yaitu mengurutkan benda-benda dan lain-lain. Pengklasifikasian yaitu mengidentifikasi serangkaian benda. Desentring yaitu siswa mulai mempertimbangkan beberapa aspek permasalahan. Reversibilitas yaitu mulai memahami bahwa benda-benda dapat diubah. Observasi yaitu siswa mulai memahami bahwa kuantitas benda tidak berhubungan dengan suatu pengaturan dan tampilan benda.

Kemampuan logika siswa dapat dikembangkan bersama guru melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Pada kemampuan pengurutan, guru dapat memberikan kegiatan pada siswa untuk mengurutkan teks prosedur atau penggunaan suatu alat. Kemampuan mengklasifikasikan dapat dikembangkan dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk mengelompokkan kata baku dan tidak baku. Kemampuan desentring yaitu siswa sudah mampu membedakan kalimat positif dan negatif. Kemampuan reversibilitas diwujudkan dengan kemampuan memahami kesamaan makna suatu kalimat aktif yang diubah menjadi kalimat pasif. Kemampuan konservasi diajarkan pada siswa untuk dapat menentukan suatu kata, ungkapan, dan kalimat yang tepat untuk digunakan.

Berkaitan dengan kegiatan membaca atau memahami bacaan, siswa mengalami perkembangan bahasa. Yusuf (2007) dalam Susanto (2013: 73)

menyatakan bahwa perkembangan bahasa mencakup semua cara untuk berkomunikasi, yaitu mengungkapkan pikiran dan perasaan. Ungkapan pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat, gambar, atau lukisan. Menurut Syamsudin (1991) dalam Susanto (2015: 74), secara khusus siswa pada awal masa (6-7 tahun), sudah menguasai sekitar 2.500 kata; dan pada masa akhir (usia 11-12 tahun) siswa sudah menguasai 50.000 kata. Penguasaan kosakata pada siswa, dapat membantu siswa memahami komunikasi baik lisan maupun tulisan.

Erikson (1981) dalam Siswoyo, dkk. (2008: 105) menulis teori perkembangan sosial, fase perkembangan sosial pada usia 6-11 tahun yaitu siswa sudah dapat mengerjakan tugas-tugas untuk belajar dan masih memiliki kecenderungan untuk kurang hati-hati serta menuntut perhatian. Fase ini dinamakan *Industry Vs Inferiority*. Pemenuhan perhatian bagi siswa menjadi tugas orang-orang disekitar seperti guru dan orang tua. Pada masa ini siswa membutuhkan perhatian, sehingga siswa merasa keberadaannya dicintai dan dipedulikan orang lain terutama orang tua.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian yang serupa. Penelitian tentang minat baca, perhatian orang tua, dan kemampuan memahami bacaan yang dijadikan acuan ada 10. Penelitian relevan antara lain penelitian oleh: Bangun (2008), Wulansari (2010), Budiyo (2012), Fitriana (2012), Isnawati (2012), Ervina (2014), Huba (2014), Romafi dan Musfiroh (2015), Geske dan Ozola (2008), serta Hidayat dan Aisah (2013).

Penelitian oleh Bangun (2008) berjudul *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi*. Hasil penelitian tersebut yaitu: (1) ada hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan prestasi belajar ekonomi siswa. (2) Ada hubungan kelengkapan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. (3) Ada hubungan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. Serta, (4) ada hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. Hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $84,94 > 3,94$ dengan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,6889 yang berarti 68,89% persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan penggunaan waktu belajar di rumah memengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan. Perbedaannya yaitu tidak ada variabel minat baca dan kemampuan memahami bacaan, subjek yang digunakan bukan siswa SD tetapi siswa SMA, dan penelitian tersebut tidak menggunakan analisis regresi. Namun ada persamaan kedua penelitian yaitu menggunakan variabel perhatian orang tua.

Penelitian oleh Wulansari (2010), berjudul *Hubungan Antara Dukungan Orangtua dalam Belajar Membaca dengan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SDN Bakti Jaya 3 Depok*. Berdasarkan hasil akhir perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,412 dengan p value 0,014. Sementara nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% nilai N 35 adalah 0,334. Nilai r_{hitung} yang didapat $> r_{tabel}$ (p value $< 0,05$), sehingga hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat

hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan kemampuan membaca ditolak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu subjek penelitian. Variabel penelitian ini dan penelitian yang dilaksanakan menggunakan variabel yang sama yaitu dukungan atau perhatian orang tua dan kemampuan siswa dalam membaca.

Penelitian oleh Budiyono (2012), mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga dengan judul *Hubungan Antara Dukungan Orangtua dalam Belajar Membaca dengan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SDN Bakti Jaya 3 Depok*. Hasil analisis menunjukkan nilai r_{xy} korelasi antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,485. Setelah dihitung dengan uji t taraf signifikansi 5% sebesar 1,697 dan t_{hitung} 3,588, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ada pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan perhatian orang tua sebagai variabel independen. Perbedaannya yaitu variabel dependen pada penelitian tersebut menggunakan prestasi belajar. Pada penelitian yang dilaksanakan, variabel bebas yang digunakan adalah kemampuan memahami bacaan.

Penelitian oleh Fitriana (2012), mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Hubungan Antara Minat Baca dengan Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Gedongtengen Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product-moment*, diperoleh hasil $r_{xy} = 0,434$. Nilai r_{tabel} dengan $n = 89$ pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,207. Dengan demikian, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,434 > 0,207$). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan

signifikan antara minat baca dengan kemampuan memahami bacaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu adanya variabel minat baca dan kemampuan memahami bacaan. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan siswa kelas V, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan siswa kelas IV. Selain itu terdapat satu variabel yang berbeda yaitu variabel perhatian orang tua.

Penelitian oleh Isnawati (2012) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Smk Cokroaminoto 1 Banjarnegara*. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi. Simpulan tersebut ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,121 $p-value = 0,000 < 0,05$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,308. Jadi, variabel perhatian orang tua memengaruhi prestasi belajar akuntansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi sebesar 30,8%. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,814 $p-value = 0,000 < 0,05$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,364. Jadi variabel motivasi belajar memengaruhi prestasi belajar akuntansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi sebesar 36,4%. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi. Hasil analisis menunjukkan nilai f_{hitung} lebih besar

dari f_{tabel} yaitu: $23,101 > 3,150$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,443. Jadi, variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama memengaruhi prestasi belajar akuntansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi sebesar 44,3%. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan antara lain pada variabel motivasi dan prestasi belajar, serta jenjang pendidikan siswa yaitu siswa SMK. Persamaannya adalah pada penelitian ini menggunakan variabel perhatian orang tua.

Penelitian oleh Ervina (2014) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta*. Hasil penelitian tersebut yaitu (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta. Beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu jenjang pendidikan subjek penelitian, adanya variabel penguasaan kosakata, dan penelitian tersebut hanya mencari hubungan antar variabel. Namun, penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu minat baca siswa.

Penelitian oleh Huba (2014) mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul *Hubungan antara Sikap terhadap Pembelajaran dengan*

Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas X SMAN Paloh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) rata-rata sikap terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yaitu 56,5. (2) Kemampuan memahami bacaan pada siswa berdasarkan distribusi frekuensi ada 76,32% pada interval 7 sampai 8. (3) Sikap terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Kemampuan memahami bacaan memiliki hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,645. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu mengukur kemampuan memahami bacaan. Perbedaannya yaitu variabel bebas dari penelitian tersebut adalah sikap terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, Perbedaan lainnya yaitu objek penelitian yang akan diteliti berbeda jenjang pendidikan. Namun, variabel terikat penelitian ini sama yaitu kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

Penelitian oleh Romafi dan Musfiroh (2015) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Hubungan Minat Membaca, Fasilitas Orang Tua, dan Pemberian Tugas Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa.* Hasil penelitian yaitu minat membaca, fasilitas orang tua, dan pemberian tugas membaca di sekolah berhubungan positif dan signifikan dengan kemampuan membaca pemahaman. Hasil penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Brebes tersebut yaitu $r_{y1-23}=0,294$, $r_{y2-13}=0,302$, $r_{y3-12}=0,255$, $R_{y-123}=0,489$. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan. Perbedaan tersebut yaitu adanya variabel pemberian tugas membaca, perhatian orang tua hanya berupa pemberian fasilitas, dan hasil akhirnya hanya mencari hubungan antar variabel. Namun terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu menggunakan variabel minat membaca serta kemampuan siswa dalam membaca.

Penelitian oleh Geske dan Ozola (2008) dengan judul *Factors Influencing Reading Literacy at the Primary School Level*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan ekonomi orang tua memiliki pengaruh atau dampak yang besar terhadap kemampuan membaca literasi siswa. Faktor lain yang berpengaruh besar yaitu pendidikan orang tua dan kebiasaan orang tua membaca dengan keras pada saat siswa usia pra sekolah. Siswa yang memiliki kemampuan literasi yang tinggi biasanya membaca untuk kesenangan mereka sendiri. Siswa-siswa tersebut berasal dari keluarga yang orang tuanya banyak menggunakan waktu untuk membaca. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu mengetahui pengaruh orang tua terhadap kemampuan siswa dalam membaca.

Penelitian oleh Hidayat dan Aisah (2013) dengan judul *Read Interest Co-Relational With Student Study Performance In IPS Subject Grade IV (Four) In State Elementary School 1 Pagerwangi Lembang*. Hasil penelitian ini yaitu (1) Minat baca siswa kelas IV SDN 1 Pagerwangi Lembang cukup baik yaitu 57,1%. (2) Hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 1 Pagerwangi cukup baik, yaitu 48,6%. (3) Ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar dan minat baca pada mata pelajaran IPS kelas IV siswa SDN 1 Pagerwangi. Penelitian tersebut menggunakan variabel yang sama dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu variabel minat baca. Subjek penelitian sama yaitu siswa kelas IV sekolah dasar. Perbedaan penelitian tersebut dan penelitian yang dilaksanakan yaitu penelitian yang dilaksanakan peneliti tidak menggunakan variabel berupa hasil belajar. Variabel yang akan digunakan yaitu perhatian orang tua dan kemampuan memahami bacaan.

2.3 Kerangka Berpikir

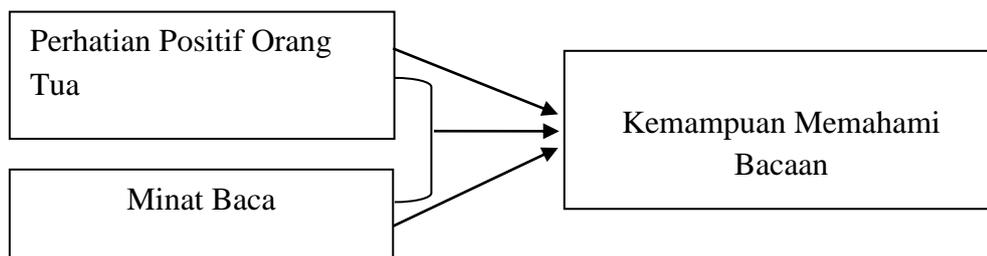
Bahasa merupakan aspek penting dalam kehidupan. Setiap manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Beberapa profesi pekerjaan membutuhkan keterampilan berbahasa yang tinggi, misalnya pengacara, penulis novel, pembawa berita, dan lain-lain. Siswa dapat mempelajari keterampilan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Wujud kemampuan berbahasa menurut Solchan, dkk. (2009: 1.32-33) ada empat yaitu kemampuan berbicara, menulis, menyimak atau mendengarkan, dan membaca. Kemampuan berbicara yaitu kemampuan menyampaikan pesan secara lisan pada orang lain, sedangkan kemampuan menulis yaitu kemampuan menyampaikan pesan secara tertulis. Kemampuan menyimak merupakan kemampuan memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara lisan oleh orang lain. Kemampuan berbahasa selanjutnya yaitu kemampuan membaca. Kemampuan membaca yaitu kemampuan memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara tertulis.

Membaca merupakan keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari sumber belajar yang tertulis. Membaca merupakan kegiatan yang tidak dapat ditawar. Tarigan (1983) dalam Solchan, dkk. (2009: 8.8) menyatakan bahwa kegiatan membaca di kelas tinggi bertujuan melatih siswa dalam keterampilan yang bersifat pemahaman. Pemahaman tersebut mencakup beberapa aspek seperti memahami pengertian sederhana, serta memahami signifikansi atau makna. Pada kegiatan membaca di kelas tinggi, siswa tidak hanya melafalkan bahan bacaan. Jadi, membaca di kelas tinggi terfokus pada kegiatan memahami bacaan.

Kemampuan memahami suatu bacaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yaitu minat baca, sedangkan faktor eksternal yaitu perhatian orang tua. Minat baca yang tinggi, mengarah pada usaha siswa dalam mendapatkan bahan bacaan untuk dibaca. Menurut Rhaim (2009: 28), siswa yang mempunyai minat membaca tinggi akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan. Bahan bacaan tersebut kemudian dibaca atas kesadaran dirinya. Membaca yang disertai kesadaran akan menghasilkan kegiatan membaca yang efektif. Kegiatan membaca yang efektif memudahkan siswa memperoleh dan memahami informasi dalam bacaan. Jadi, minat baca memiliki hubungan dengan kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Dimensi minat baca yang akan diukur pada penelitian yaitu kesukaan, keterlibatan, dan perhatian.

Siswa akan memiliki kemampuan yang lebih optimal apabila mendapat dukungan dari orang tua. Menurut Istadi (2006: 80) bentuk perhatian orang tua antara lain perhatian fisik, verbal, dan materi. Perhatian fisik misalnya tepukan bahu, verbal misalnya pujian, dan materi misalnya kelengkapan fasilitas belajar. Slameto (2013: 181) menyatakan bahwa hasil studi menunjukkan bahwa siswa yang mendapat hadiah secara teratur karena keberhasilan dalam bekerja, cenderung bekerja lebih baik dibanding siswa yang dikritik atau dimarahi karena pekerjaannya yang buruk. Siswa akan lebih mampu memahami bacaan, jika mendapatkan perhatian positif dari orang tua. Perhatian positif merupakan penguatan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam memahami bacaan. Supaya lebih mudah dipahami, kerangka berpikir penelitian ini dijelaskan pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Keterangan:

→ : pengaruh yang akan diteliti

Penelitian ini akan mencari pengaruh perhatian orang tua dan minat baca terhadap kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Perhatian orang tua yang akan diukur dalam penelitian ini meliputi perhatian fisik, verbal, dan materi. Variabel kedua yaitu minat baca dengan dimensi berupa kesukaan, keterlibatan, dan perhatian.

2.4 Hipotesis Penelitian

Sebelum mendapatkan hasil penelitian yang sebenarnya, peneliti dapat membuat dugaan hasil penelitian. Kajian teori digunakan untuk dapat membuat dugaan sementara hasil penelitian. Dalam penelitian, dugaan sementara tersebut dinamakan hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono 2014: 99). Hipotesis penelitian akan diuji untuk mengetahui jawaban yang benar. Rumusan masalah pada penelitian ini ada tiga sehingga, hipotesis penelitian ada tiga. Hipotesis penelitian meliputi H_0 (hipotesis nol) dan H_a (hipotesis alternatif).

Hipotesis penelitian ini antara lain:

(1) H_{01} : Tidak ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

$$H_{01}: \rho = 0$$

$$H_{a1}: \rho \neq 0$$

(2) H_{02} : Tidak ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan siswa pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

$$H_{02}: \rho = 0$$

$$H_{a2}: \rho \neq 0$$

(3) H_{03} : Tidak ada pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan memahami bacaan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

H_{a3} : Ada pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan memahami bacaan siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

$$H_{03}: \rho = 0$$

$$H_{a3}: \rho \neq 0$$

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah ilmiah yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian digunakan sebagai suatu cara untuk menemukan, mengembangkan atau menguji suatu teori dengan cara-cara yang ilmiah. Pada metode penelitian akan dibahas tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel-variabel penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen, dan teknik analisis data. Masing-masing sub judul saling terkait dan sesuai dengan arah penelitian yang dilaksanakan.

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2014: 11) menyatakan bahwa metode kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *ex post facto*. Kerlinger (1973) dalam Emzir (2011: 119) menjelaskan pengertian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis. Peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Pada penelitian ini variabel minat baca, perhatian orang tua, dan kemampuan siswa memang sudah ada dalam diri siswa.

Minat baca dan perhatian orang tua merupakan variabel bebas penelitian. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan memahami bacaan. Peneliti ingin mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, peneliti bermaksud untuk menemukan pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

3.2 Populasi dan Sampel

Pada penelitian *ex post facto*, peneliti dapat menggunakan sampel dari suatu populasi yang akan diteliti. Populasi dan sampel berkaitan dengan subjek penelitian. Pada penelitian ini, populasi dan sampel yang akan diteliti yaitu berkaitan dengan siswa kelas IV SD Sekbin 1. Penjelasan tentang populasi dan sampel penelitian yang akan diteliti sebagai berikut.

3.2.1 Populasi

Arikunto (2013: 173) menjelaskan populasi sebagai keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2014: 119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Kualitas dan karakteristik tersebut ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa kelas IV tersebut yaitu 191 siswa. 191 siswa diperoleh dari jumlah total siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Jumlah siswa pada tiap-tiap SD Negeri di Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dijelaskan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Sekolah Dasar	Jumlah Siswa
1.	SD Negeri Brebes 1 kelas 4A	39
2.	SD Negeri Brebes 1 kelas 4B	36
3.	SD Negeri Brebes 11	25
4.	SD Negeri Brebes 13	12
5.	SD Negeri Pasarbatang 4	23
6.	SD Neberi Pasarbatang 5	27
7.	SD Negeri Pasarbatang 7	29
Jumlah Siswa		191

Sumber: Data siswa kelas IV SDN Sekbin 1 Kecamatan Brebes.

3.2.2 Sampel

Pada penelitian ini, jumlah populasi cukup besar sehingga peneliti menggunakan sampel penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2014: 120). Arikunto (2013: 174) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi, sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi wakil populasi untuk diteliti.

Hasil penelitian dari sampel akan diberlakukan bagi populasi, sehingga pengambilan sampel dari suatu populasi harus representatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* yaitu pemberian peluang yang sama pada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2014: 122). Jenis teknik *probability sampling* yang digunakan yaitu teknik *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2014: 123), teknik *proportionate stratified random sampling* digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.

Pengambilan sampel menggunakan tabel krejcie dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan tabel krejcie, dengan jumlah populasi 191 dan taraf signifikansi 5% maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 127 siswa (Sugiyono 2014: 131). Pengambilan subjek dari setiap wilayah atau sekolah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek masing-masing strata atau wilayah (Arikunto 2013: 182). Rumus pengambilan sampel pada tiap sekolah yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N}n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut tingkatan

n = Jumlah populasi sampel/ jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

(Thoifah 2015: 18)

Berdasarkan rumus tersebut, maka sampel diambil dengan perbandingan yang sama pada tiap sekolah. Sampel tiap sekolah secara lengkap dapat dibaca pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Sekolah	Perhitungan Sampel	Sampel
1.	SD Negeri Brebes 1 4A	39/191 X 127	26 siswa
2.	SD Negeri Brebes 1 4B	36/191 X 127	24 siswa
3.	SD Negeri Brebes 11	25/191 X 127	17 siswa
4.	SD Negeri Brebes 13	12/191 X 127	8 siswa
5.	SDN Pasarbatang 4	23/191 X 127	15 siswa
6.	SDN Pasarbatang 5	27/191 X 127	18 siswa
7.	SDN Pasarbatang 7	29/191 X 127	19 siswa
Jumlah Sampel			127 siswa

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di 6 sekolah dasar yang termasuk dalam SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Sekolah-sekolah tersebut yaitu SDN Brebes 01, SDN Brebes 11, SDN Brebes 13, SDN Pasarbatang 04, SDN Pasarbatang 05, dan SDN Pasarbatang 07. Terdapat beberapa alasan memilih Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Pertama, karena rata-rata siswa kelas IV di Sekbin 1 masih belum mampu memahami bacaan dengan baik. Kedua, terdapat perbedaan minat baca diantara siswa kelas IV Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupten Brebes.

Penelitian dimulai dengan penyusunan proposal dari bulan Desember 2015. Selanjutnya proposal diseminarkan dan selesai direvisi pada bulan Maret 2016. Peneliti mulai mengambil dan mengolah data pada bulan Maret sampai bulan April 2016.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Pada bagian ini akan dibahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian. Hatch dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (2014: 63) menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek. Atribut tersebut mempunyai ‘variasi’ antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono 2014: 63). Jadi variabel adalah atribut yang bervariasi dan ada pada suatu objek. Variabel penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan terikat. Penjelasan tentang variabel sebagai berikut.

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya suatu variabel dependen atau terikat (Sugiyono 2014: 64). Variabel bebas berpengaruh terhadap perubahan variabel terikat. Jadi, nilai suatu variabel terikat dapat diprediksi jika nilai variabel bebas diketahui.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan minat baca dan perhatian orang tua sebagai variabel independen/bebas. Variabel bebas dapat memberikan pengaruh secara parsial dan secara bersama-sama. Parsial artinya satu variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Secara bersama-sama artinya dua variabel bebas atau lebih memberikan pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen/bebas (Sugiyono 2014: 64). Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada keadaan variabel bebas. Nilai atau keadaan variabel terikat akan berubah jika mendapat pengaruh dari variabel bebas. Tingkat perubahan nilai atau keadaan variabel bebas bergantung pada seberapa besar variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Pengaruh variabel bebas dapat bernilai positif dan negatif. Pengaruh positif artinya variabel terikat akan mengalami kenaikan jika nilai variabel bebas naik. Pengaruh negatif artinya nilai variabel bebas dan terikat berbanding terbalik. Variabel dependen/terikat pada penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas IV sekolah dasar dalam memahami bacaan.

3.4.3 Defisini Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel sesuai dengan definisi yang dimaksud dalam penelitian. Definisi operasional diperlukan supaya peneliti dan pembaca memiliki pemahaman yang sama tentang variabel dalam penelitian. Variabel yang akan didefinisikan yaitu minat baca, perhatian orang tua, dan kemampuan memahami bacaan.

Minat baca adalah perasaan senang dari dalam diri seseorang yang memberikan motivasi untuk membaca. Kegiatan membaca tersebut dilakukan dengan penuh perhatian, kesadaran, dan usaha untuk mendapatkan makna dalam bacaan. Rasa senang terhadap membaca dapat diwujudkan dengan usaha mendapatkan bahan bacaan.

Variabel bebas yang kedua yaitu perhatian orang tua. Perhatian orang tua pada penelitian ini adalah perhatian positif yang diberikan orang tua bagi siswa. Orang tua pada penelitian ini adalah ayah/ibu kandung siswa. Jika siswa tidak tinggal bersama ayah/ibu kandung, maka dapat diwakili oleh orang lain sebagai wali murid. Wali murid tersebut adalah orang yang bertanggungjawab terhadap pendidikan siswa.

Variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan memahami bacaan. Kemampuan memahami bacaan adalah kemampuan memahami bacaan yang dilakukan dengan membaca bacaan. Jadi, kemampuan memahami bacaan dilakukan dengan membaca pemahaman teks bacaan yang terdapat pada soal tes.

3.5 Data Penelitian

Data penelitian merupakan data penting yang dibutuhkan dalam penelitian.

Supaya mendapatkan data yang sesuai, maka harus direncanakan terlebih dahulu. Perencanaan tersebut meliputi sumber data, jenis data penelitian, dan teknik pengumpulan data. Penjelasan tentang hal tersebut sebagai berikut.

3.5.1 Sumber Data

Peneliti mendapatkan data selama penelitian dari beberapa sumber. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa, orang tua siswa, dan guru kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes. Selain itu, ada sumber data lain yang digunakan untuk keperluan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilaksanakan di SD N 08 Brebes. Sumber data uji coba yaitu siswa, orang tua siswa, dan guru kelas IV SD N 08 Brebes.

Siswa menjadi sumber data untuk memperoleh data minat baca dan kemampuan memahami bacaan yang dimiliki. Siswa kelas SD Negeri 08 mengisi angket minat baca dan soal tes uji coba. Siswa kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes mengisi angket dan soal tes yang sudah valid, reliabel, memiliki daya beda, dan kesukaran. Orang tua menjadi sumber data untuk memperoleh data berupa perhatian orang tua terhadap siswa. Guru menjadi sumber data dalam melaksanakan studi pendahuluan dan untuk memperoleh data pendukung.

3.5.2 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring* (Sugiyono 2014: 6). Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu skor minat baca, perhatian orang tua/wali siswa, serta nilai tes kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Data tersebut digunakan untuk menguji hipotesis.

Selain itu, dibutuhkan data kualitatif sebagai pendukung data kuantitatif. Data pendukung diperoleh dari guru kelas IV SD N Sekbin 1 Brebes dan SD N Brebes 08. Data pendukung tersebut seperti daftar nama siswa, foto pelaksanaan penelitian, dan hasil wawancara. Daftar nama siswa dibutuhkan untuk mengetahui nama dan jumlah populasi siswa. Foto pelaksanaan penelitian dibutuhkan sebagai bukti telah melaksanakan penelitian.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian harus dikumpulkan supaya dapat digunakan. Setiap penelitian membutuhkan suatu teknik dalam pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Penelitian dapat diselesaikan apabila peneliti sudah mendapatkan data yang dibutuhkan. Jenis teknik pengumpulan data bermacam-macam. Teknik pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan data yang ingin diperoleh.

Sugiyono (2014: 308) menyatakan bahwa pada umumnya pengumpulan data ada empat macam yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada empat. Teknik tersebut yaitu wawancara tak berstruktur, dokumentasi, angket, dan tes. Penjelasan tentang teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut.

3.5.3.1 Wawancara tak Berstruktur

Teknik wawancara terdiri dari wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Pada wawancara berstruktur, pedoman wawancara sudah disiapkan dengan sistematis dan lengkap. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara dengan bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman

wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data (Sugiyono 2014: 318). Persiapan wawancara tak berstruktur adalah garis besar permasalahan yang ingin diketahui peneliti.

Teknik wawancara tak berstruktur digunakan pada saat melaksanakan studi pendahuluan. Narasumber wawancara ini adalah guru kelas IV SD N Sekbin 1 Kecamatan Brebes dan SD N 08 Brebes. Studi pendahuluan dilaksanakan untuk mendapatkan beberapa informasi awal. Informasi awal tersebut yaitu tentang minat baca, perbedaan perhatian orang tua pada siswa, kemampuan siswa dalam memahami bacaan, dan informasi lain yang dibutuhkan dalam penelitian. Informasi awal tersebut digunakan untuk menentukan langkah penelitian pada saat pengambilan data.

3.5.3.2 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data penelitian selanjutnya adalah dokumentasi. Teknik atau metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto 2013: 274). Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh beberapa data. Data tersebut yaitu daftar nama siswa, daftar nama orang tua siswa, serta nama dan Nomor Induk Pegawai (NIP) guru.

Daftar nama siswa digunakan untuk dilampirkan sebagai daftar populasi penelitian. Daftar nama orang tua dibutuhkan jika ada tulisan nama orang tua/wali yang tidak jelas pada angket perhatian orang tua. Nama dan NIP guru dibutuhkan untuk kelengkapan data penelitian. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan bukti pelaksanaan penelitian berupa foto-foto dan video.

3.5.3.3 Angket

Menurut Sugiyono (2011) dalam Sugiyono (2014: 193), angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Cristensen (2004) dalam Sugiyono (2014: 193) menyatakan bahwa angket atau kuesioner dapat digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden.

Angket yang digunakan pada penelitian ini ada dua. Angket pertama yaitu angket untuk mengukur minat baca. Angket kedua yaitu angket yang digunakan untuk mengukur perhatian orang tua bagi siswa. Responden angket minat baca adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes. Responden angket perhatian orang tua adalah orang tua siswa.

3.5.3.4 Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang dikerjakan atau suatu pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang dipersyaratkan, sesuai tujuan pengajaran (Poerwanti, dkk. 2009: 1.5). Gronlund (1985) dalam Nurgiyantoro (2013: 105) berpendapat bahwa tes adalah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk mengukur kinerja seseorang yang hasilnya berupa angka. Jadi tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau kinerja orang.

Arikunto (2013: 266) menyatakan bahwa tes dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya, ataupun besarnya kemampuan objek yang diteliti. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar seperti kemampuan membaca.

Teknik tes pada penelitian dilakukan untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

Nurgiyantoro (2013: 111-16) menyatakan macam-macam tes antara lain tes kemampuan awal, tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif. Tes juga terdiri dari berbagai macam bentuk. Secara sederhana, bentuk tes antara lain bentuk tes uraian dan objektif. Penelitian ini menggunakan tes objektif bentuk pilihan ganda. Tes objektif adalah tes yang keseluruhan informasi untuk menjawab tes telah tersedia (Poerwanti, dkk. 2009: 4.11). Jawaban pertanyaan dalam soal telah tersedia yaitu salah satu dari empat alternatif jawaban (a, b, c, dan d). Pemberian skor soal bentuk pilihan ganda yang digunakan pada penelitian ini yaitu penskoran tanpa koreksi, setiap butir soal yang dijawab benar mendapat nilai satu (Poerwanti, dkk. 2009: 6.3).

3.6 Instrumen penelitian

Peneliti mencari beberapa data dari subjek penelitian menggunakan instrumen penelitian. Sugiyono (2014: 148) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam/sosial atau dapat disebut variabel penelitian yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Peneliti menggunakan instrumen non tes dan tes sebagai berikut.

3.6.1 Pedoman Wawancara

Pada wawancara tak berstruktur, pedoman yang digunakan hanya berupa permasalahan pokok yang akan ditanyakan (Sugiyono 2014: 191). Permasalahan pokok tersebut yaitu tentang keadaan siswa. Keadaan siswa seperti minat baca,

kemampuan membaca yang dimiliki siswa, serta perhatian orang tua siswa. Garis besar pertanyaan disusun dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara tak berstruktur dapat dibaca pada lampiran 4.

3.6.2 Angket

Instrumen angket menggunakan skala pengukuran berupa skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial atau variabel penelitian (Sugiyono 2014: 136). Angket berupa pernyataan-pernyataan positif dan negatif. Pernyataan negatif disisipkan diantara pernyataan positif untuk mengontrol tingkat ketelitian atau keseriusan responden dalam memberikan respon jawaban (Sukardi 2015: 147). Responden yang teliti atau serius akan konsisten memberikan jawaban sesuai keadaan responden. Jawaban pada skala *Likert* bergradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Alternatif jawaban yang digunakan pada angket penelitian ini yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Siswa dan orang tua siswa sebagai responden dapat memilih alternatif jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓).

Angket minat baca memuat dimensi-dimensi minat baca yang akan diukur. Dimensi minat baca diperoleh dari dimensi minat yang dijelaskan oleh Sudaryono (2013: 90) yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Pada kisi-kisi minat baca, dimensi kesukaan dan ketertarikan dijadikan satu yaitu dimensi kesukaan. Jadi dimensi minat baca antara lain kesukaan, keterlibatan, dan perhatian. Dimensi tersebut dijabarkan menjadi indikator-indikator yang diperoleh dari pengertian minat dan minat baca menurut ahli. Kisi-kisi angket minat baca (uji coba) terdapat pada lampiran 5.

Angket penelitian yang kedua yaitu angket perhatian orang tua. Angket perhatian orang tua siswa terdiri atas dimensi-dimensi perhatian orang tua siswa yang diukur. Dimensi tersebut diperoleh berdasarkan pendapat Istadi (2006:80) yaitu perhatian fisik, verbal, dan materi. Dimensi-dimensi tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator. Indikator-indikator perhatian orang tua merupakan indikator perhatian orang tua berdasarkan pendapat ahli pada kajian teori. Penjabaran dimensi menjadi indikator terdapat dalam kisi-kisi angket perhatian orang tua (uji coba) yaitu pada lampiran 5.

Berdasarkan kisi-kisi angket, peneliti membuat angket untuk uji coba. Angket minat baca (uji coba) terdiri dari 45 item pernyataan. Pernyataan tersebut terdiri dari 19 item negatif dan 26 item positif. Angket perhatian orang tua (uji coba) terdiri dari 50 item pernyataan. Diantaranya terdapat 21 pernyataan negatif dan sisanya adalah item positif. Angket minat baca dan perhatian orang tua (uji coba) secara lengkap dapat dibaca pada lampiran 6.

Ada dua hal yang menjadi pertimbangan pembuatan jumlah pertanyaan angket. Pertimbangan tersebut menurut Arikunto (2013: 197) yaitu semua indikator sudah terwakili dalam pertanyaan atau pernyataan sekurang-kurangnya satu dan tidak menanyakan hal-hal yang kurang perlu atau tidak akan diolah. Jika jumlah indikator tidak terlalu banyak, sebaiknya ditanyakan lebih dari satu.

3.6.3 Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Pembuatan soal didasarkan pada kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Kurikulum 2013. Kompetensi dasar tersebut dijabarkan menjadi indikator soal dalam bentuk kisi-kisi soal tes (uji

coba) pada lampiran 7. Sebelum digunakan, instrumen soal diuji coba terlebih dahulu. Hasil uji coba akan digunakan dalam uji validitas, uji realibilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Soal tes kemampuan memahami bacaan (uji coba) dapat dibaca pada lampiran 8.

3.7 Pengujian Instrumen

Sebelum dapat digunakan untuk pengambilan data, instrumen yang akan digunakan diuji terlebih dahulu. Validitas dan realibilitas merupakan uji prasyarat instrumen untuk mencari keabsahan data dalam penelitian. Selain uji validitas dan realibilitas, pada instrumen soal tes dilakukan uji daya beda dan taraf kesukaran. Uji prasyarat instrumen ditunjukkan untuk mendapat alat yang valid dan handal. Berikut hasil uji instrumen penelitian.

3.7.1 Validitas Instrumen

Menurut Priyatno (2010: 90), validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Perhitungan dilakukan dengan cara menghitung skor item dengan skor total item. Arikunto (2013: 211) menyebutkan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan derajat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mengungkap data dari variabel yang diteliti. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan seberapa data yang terkumpul “tidak menyimpang” dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Sukardi (2015: 122) menyatakan ada dua validitas instrumen penelitian yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis dilakukan oleh ahli

dengan menilai tiap item soal secara cermat, sehingga secara logis diperoleh validitas instrumen. Penilaian validitas logis dilaksanakan oleh penilai ahli. Penilai ahli yang melakukan uji validitas logis adalah Drs. Suwandi, M.Pd. sebagai dosen pembimbing 1, serta Dr. Kurotul Aeni, M.Pd. sebagai dosen pembimbing 2. Hasil uji validitas logis secara lengkap terdapat pada lampiran 13.

Uji validitas empiris dilakukan dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris (Sugiyono 2014: 177). Pengujian tingkat validitas empiris instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut dengan uji coba (Arikunto 2013: 212). Hasil uji coba digunakan untuk menguji validitas instrumen. Uji validitas instrumen menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment*. Priyatno (2010: 90) menyatakan bahwa Korelasi *Pearson Product Moment* adalah uji validitas dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21 dengan menu *Analyze-Correlate-Bivariate*. Teknik pengambilan keputusan validitas dilakukan dengan batasan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusan, jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, sehingga butir soal tertentu dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid (Priyatno 2010: 91). Jumlah responden uji coba adalah 39 siswa, maka nilai n adalah 39. Jadi diperoleh r_{tabel} sebesar 0,316. Nilai r_{tabel} tersebut digunakan untuk penentuan soal-soal yang valid. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 17.

Berdasarkan uji validitas angket minat baca, diperoleh hasil bahwa dari 45 item, 24 diantaranya dinyatakan valid dan 21 sisanya tidak valid. Adapun nomor yang tidak valid yaitu 4, 5, 6, 9,10,11,12, 14, 16,17,18, 20, 21, 23, 24, 30, 35, 40, 42, 43, dan 45. Pada uji validitas angket perhatian orang tua, diperoleh hasil bahwa dari 50 item, 31 diantaranya dinyatakan valid dan 19 sisanya tidak valid. Adapun nomor yang tidak valid yaitu 5, 11, 12, 15, 16, 23, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 44, 46, 47, 48, dan 49.

Item yang digunakan pada angket penelitian adalah item yang valid. Item yang tidak valid tidak digunakan, sehingga urutan nomor item berubah. Item-item yang valid sudah memenuhi seluruh indikator, sehingga tidak dilakukan penambahan item. Kisi-kisi angket uji coba berbeda dengan angket penelitian. Kisi-kisi angket minat baca dan perhatian orang tua yang digunakan untuk penelitian terdapat pada lampiran 9.

Berdasarkan kisi-kisi tersebut, maka angket minat baca dan perhatian orang tua disesuaikan dengan adanya item tidak valid yang dihapus. Setelah item-item yang tidak valid tersebut dihapus atau dihilangkan, maka urutan nomor item berubah. Angket minat baca dan perhatian orang tua yang digunakan dalam penelitian terdapat pada lampiran 10.

Pada instrumen soal tes kemampuan memahami bacaan, dari 55 soal terdapat 29 soal yang valid dan 26 soal yang tidak valid. Nomor soal yang valid yaitu 4, 7, 11, 13, 16, 17, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 36, 38, 40, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 52, 53, 54, 55. Item soal yang valid sudah mewakili indikator soal yang akan diukur. Soal-soal yang valid akan diuji lagi sebelum digunakan untuk penelitian.

3.7.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen menunjuk pada keterandalan instrumen tersebut. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan (Arikunto 2013: 221). Sukardi (2015: 127) menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai realibilitas yang tinggi, apabila instrumen mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Menurut Arikunto (2002) dalam Priyatno (2010: 98), pengujian reliabilitas instrumen penelitian dapat menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Menu yang digunakan yaitu *Analyze-Scale-Reliability Analysis*. Menurut Sekaran dalam Priyatno (2010: 98), reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas instrumen secara lengkap dapat dibaca pada lampiran 18. Ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen dapat dibaca pada tabel 3.3, 3.4, dan 3.5.

Tabel 3.3 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Baca

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	24

Tabel 3.4 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,906	31

Tabel 3.5 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,865	29

3.7.3 Analisis Daya Beda Soal

Uji daya beda soal dilakukan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong berprestasi dengan siswa yang tergolong kurang berprestasi (Sudjana 2013: 141). Daya pembeda dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda soal

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Arikunto 2013: 228)

Ketentuan penafsiran dapat digunakan klasifikasi sebagai berikut.

$D = 0,00 - 0,20 =$ jelek (*poor*)

$D = 0,21 - 0,40 =$ cukup (*satisfactory*)

$D = 0,41 - 0,70 =$ baik (*good*)

$D = 0,71 - 1,00 =$ baik sekali (*excellent*)

$D =$ negatif, semuanya tidak baik

(Arikunto 2013:232)

Hasil perhitungan daya beda soal, soal yang valid memiliki daya beda soal yang berbeda beda. Daya beda soal yang valid berkisar pada nilai 0,105-0,636. Item soal nomor 4 memiliki daya beda yang jelek yaitu hanya 0,105. Item soal tersebut tidak digunakan dalam penelitian. Jadi berdasarkan daya beda soal, dari 29 soal yang valid dan reliabel dapat digunakan 28 soal untuk penelitian. Hasil uji daya beda selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 19.

3.7.4 Analisis Taraf Kesukaran Soal

Taraf kesukaran soal diperlukan untuk mengetahui tingkat sulit dan mudahnya soal. Pengujian taraf kesukaran dilakukan dengan menghitung indeks kesulitan soal menggunakan rumus berikut.

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B = jumlah siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = jumlah siswa yang memberikan jawaban pada soal

(Sudjana 2013: 137)

Kriteria indeks kesulitan soal terbagi menjadi 3 kriteria (Sudjana 2013: 137), yaitu:

- 0 - 0,30 = soal kategori sukar
- 0,31 - 0,70 = soal kategori sedang
- 0,71 - 1,00 = soal kategori mudah

Hasil perhitungan taraf kesukaran, terdapat 8 soal yang mudah, 13 soal sedang, dan 7 soal sukar. Nomor soal mudah yaitu 21, 25, 30, 36, 40, 48, 52, dan 54. Nomor soal yang tingkat kesukarannya sedang yaitu 7, 11, 16, 17, 22, 28, 38, 45, 46, 47, 50, 53, dan 55. Nomor soal yang sukar atau sulit yaitu 13, 26, 27, 29, 43, 44, dan 49. Perbandingan persentase komposisi taraf kesukaran soal mudah: sedang : sukar yaitu 25%:64%:28%. Rincian tingkat kesukaran soal dapat dibaca pada lampiran 20.

Soal yang valid, reliabel, dan memiliki daya beda soal yang cukup baik digunakan dalam penelitian. Soal yang tidak memenuhi syarat tersebut tidak digunakan. Nomor soal pada soal tes yang digunakan untuk penelitian berubah karena soal yang tidak digunakan dihapus. Kisi-Kisi soal kemampuan memahami bacaan terdapat pada lampiran 10. Instrumen soal yang akan digunakan dalam penelitian terdapat pada lampiran 11.

3.8 Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian perlu dianalisis supaya mudah dipahami dan bermakna. Teknik analisis data merupakan langkah pengolahan data. teknis analisis data pada bagian ini meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir. Berikut adalah penjelasan lengkap tentang teknik analisis data.

3.8.1 Deskripsi Data

Deskripsi data digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Deskripsi data yang digunakan ada dua yaitu deskripsi statistik dan deskripsi data tiap variabel. Deskripsi data pada penelitian ini meliputi data tentang minat baca (X_1), perhatian orang tua (X_2), dan kemampuan memahami bacaan (Y). Data yang diperoleh menggunakan angket akan dideskripsikan dengan analisis indeks menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand 2006: 292)

Data kemampuan memahami bacaan akan dikualifikasi. Kualifikasi dideskripsikan atas dasar skor rerata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i). Kualifikasi kemampuan memahami bacaan terdiri dari lima jenjang. Kualifikasi dengan lima jenjang dapat menggunakan kriteria pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Pedoman Konversi

No	Rentangan Nilai	Kriteria
1	$> (M_i + 1,5 SD_i)$	Sangat Tinggi
2	$(M_i + 0,5 SD_i) \text{ s/d } (M_i + 1,5 SD_i)$	Tinggi
3	$(M_i - 0,5 SD_i) \text{ s/d } (M_i + 0,5 SD_i)$	Sedang
4	$(M_i - 1,5 SD_i) \text{ s/d } (M_i - 0,5 SD_i)$	Rendah
5	$x < M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Rendah

Sumber: Hopkins dan Antes (1978) dalam Gunawan (2015: 40)

Keterangan:

M_i = rata-rata ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

SD_i = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal - skor minimum ideal)

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang bertujuan mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis akhir yang akan digunakan adalah uji regresi. Gunawan (2015: 67) menyatakan bahwa pada analisis regresi, selain mempersyaratkan uji normalitas juga mempersyaratkan adanya uji yang lain. Uji yang lain yaitu uji linieritas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi.

Penelitian ini menggunakan 4 uji prasyarat. Uji autokorelasi tidak digunakan karena data pada penelitian ini bukan data runtut waktu (*time series*). Ghozali (2011: 110) menyatakan bahwa masalah autokorelasi sering ditemukan pada data runtut waktu karena ‘gangguan’ pada seseorang individu/kelompok cenderung memengaruhi ‘gangguan’ pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Jadi uji prasyarat analisis penelitian ini yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Penjelasan tentang uji prasyarat analisis tersebut sebagai berikut.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Analisis parametrik mempersyaratkan data berdistribusi normal. Jika data tidak normal maka tidak dapat menggunakan analisis parametrik. Analisis yang digunakan jika data tidak normal adalah analisis non parametrik. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilaksanakan dengan menggunakan uji

Liliefors. Uji normalitas tersebut dilaksanakan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Menu yang digunakan yaitu *Analyze – Descriptive Statistics - Explore – Ok* (Priyatno, 2010: 71).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membaca nilai signifikansi tigavariabel penelitian. Terdapat dua kolom signifikansi pada tabel *Test of Normality* hasil *Output* uji normalitas. Dua kolom tersebut yaitu *Kolmogorof-Smirnov* dan *shapiro-wilk*. Nilai signifikansi yang digunakan adalah nilai pada kolom *Kolmogorof-Smirnov*. Hal tersebut dikarenakan jumlah data penelitian ini lebih dari 50 yaitu 127.

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai alpha. Menurut Priyatno (2010: 73), jika signifikansi yang diperoleh $>0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi kurang dari alpha 0,05 maka data tidak normal.

3.8.2.2 Uji Linieritas

Uji prasyarat analisis kedua adalah uji linieritas. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel (Priyatno 2010: 73). Uji linieritas menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21. Langkah awal yang harus dilakukan adalah memasukan data pada SPSS. Data yang dimasukan ada 3 yaitu data kemampuan memahami bacaan, minat baca, dan perhatian orang tua.

Menu yang digunakan pada SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21 adalah *Analyze – Compare Mean – Means*. Kemudian variabel minat baca dan perhatian orang tua dimasukan ke kotak *Independent List*. Variabel kemampuan memahami bacaan dimasukan ke kotak *Dependent List*.

selanjutnya pilih *Option-Test of Linierity-Continue-Ok*. Hasil *output* akan memunculkan beberapa tabel. Tabel yang dibaca untuk pengambilan keputusan adalah *ANOVA Table*. Menurut Priyatno (2010: 76) pengambilan keputusan dengan cara membaca nilai signifikansi (sig.) pada baris *Linearity*. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (sig. < 0,05) maka terdapat hubungan linier. Nilai signifikansi yang dibaca ada dua. Pertama, nilai signifikansi pada *ANOVA Table* kemampuan memahami bacaan dengan minat baca. Kedua, nilai signifikansi pada *ANOVA Table* kemampuan memahami bacaan dengan perhatian orang tua.

3.8.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan/korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi, berarti terdapat aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Jadi, uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel minat baca dan perhatian orang tua. Menurut Priyatno (2010: 81), prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah multikolinearitas.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Menu yang digunakan yaitu *Analyze – Regression – Linear*. Selanjutnya, variabel minat baca dan perhatian orang tua dimasukkan ke kotak *Independent*. Variabel kemampuan memahami bacaan dimasukkan ke kotak *Dependent*. Kemudian kotak *Statistics* dipilih dan diberikan tanda centang pada *Collinearity diagnostics*.

Kriteria pengamvvilan keputusan yang digunakan adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai VIF dapat dibaca pada tabel

Coefficients kolom VIF baris minat baca dan perhatian orang tua. Priyatno (2010: 83) menyatakan bahwa jika nilai VIF kurang dari 5, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan masalah multikolinearitas.

3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana tidak terjadi ketidaksamaan varian residu untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Priyatno 2010: 83). Uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan *Uji Spearman's Rho*. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21.

Menu yang digunakan yaitu *Analyze-Regression-Linear*. Kemudian pada kotak dialog *Linear Regression*, variabel Y dipindahkan ke *dependent list* dan variabel X ke *independent list*. Selanjutnya kotak *Save* dipilih dan pada *Unstandardized* diberikan tanda centang. Langkah tersebut akan menghasilkan nilai residual yang akan digunakan untuk uji heteroskedastisitas. Nilai residu yang diperoleh dari langkah tersebut adalah nilai yang dibutuhkan dalam uji heteroskedastisitas.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis *Spearman's rho*. Menu yang digunakan yaitu *Analyze – Correlate – Bivariate*. Kemudian, semua variabel dimasukkan ke kotak *Variables*. Tanda centang pada *Pearson* dihilangkan, dan diganti tanda centang pada *Spearman*. Penafsiran output SPSS yaitu dengan melihat *output* pada tabel *Correlations*. Menurut Priyatno (2010: 84), jika nilai signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Akhir

Analisis akhir merupakan analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Analisis hipotesis menggunakan analisis regresi. Menurut Gunawan (2015: 177), analisis regresi adalah metode yang digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional antara satu atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Penjelasan lengkap tentang analisis akhir yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

3.7.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan karena pada penelitian ini ingin diketahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Priyatno (2010: 55), analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini ada dua variabel bebas. Jadi, regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier sederhana dilakukan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21.

Data yang dimasukkan pada program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) adalah satu data variabel bebas dan variabel terikat. Menu yang digunakan yaitu *Analyze- Regression-Linear. Output* dari menu tersebut menghasilkan beberapa tabel. Pada tabel *Coefficients*, dapat dibaca nilai konstanta dan koefisien variabel bebas. Nilai konstanta dan koefisien digunakan untuk mendapatkan persamaan regresi. Menurut Priyatno (2010: 55), persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$. Y merupakan kemampuan memahami bacaan, X merupakan variabel bebas, a sebagai konstanta, dan b sebagai koefisien X.

3.7.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan karena pada penelitian ini terdapat lebih dari 1 variabel bebas. Menurut Priyatno (2010: 61), analisis regresi linier berganda adalah hubungan antara dua/lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan.

Analisis regresi linier berganda menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Data yang dimasukkan adalah data dua variabel bebas dan variabel terikat. Menu yang digunakan yaitu *Analyze-Regression-Linear*. *Output* hasil uji regresi digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7. 3.2 Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Priyatno 2010: 59). Uji t pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel minat baca berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan memahami bacaan. Selain itu, uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan memahami bacaan.

Pelaksanaan uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} dapat diketahui melalui *output* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) pada uji *Regression*. Tepatnya, nilai t_{hitung} dapat dibaca pada tabel *Coefficients* kolom t baris variabel bebas. Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi t dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian menurut Priyatno (2010: 59) yaitu apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

3.7.3.3 Uji Koefisien Regresi Linier Berganda (Uji F)

Penelitian yang menggunakan sampel perlu melakukan uji signifikansi. Signifikan artinya hasil uji pada sampel dapat berlaku bagi populasi. Salah satu uji signifikansi tersebut adalah uji F (*Uji Koefisien Regresi Linier Berganda*). Menurut Priyatno (2010: 67), uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Jika analisis regresi linier berganda sudah dilaksanakan, maka uji F dapat dilakukan dengan mudah. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dapat dibaca pada *output ANOVA* hasil SPSS regresi linier berganda pada kolom F baris *Regression*. Nilai F_{tabel} terletak pada tabel F dengan taraf signifikansi 5%. Menurut Priyatno (2010: 67), kriteria pengambilan keputusan uji F yaitu H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

3.7.3.4 Uji Determinasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain tujuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya pengaruh variabel bebas dapat diperoleh berdasarkan nilai *R square*. Nilai *R square* dapat dibaca pada output regresi linier sederhana dan berganda.

Menurut Gunawan (2015: 236) nilai *R square* pada tabel *Model Summary* menunjukkan nilai koefisien determinasi atau sumbangan/kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai *R square* kemudian dikalikan dengan 100%.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab 4 berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya. Sebelum membahas hasil penelitian, pada bagian ini akan dijelaskan tentang deskripsi data. Bagian hasil penelitian membahas tentang hasil uji prasyarat dan uji regresi. Pada penelitian ini terdapat hipotesis penelitian. Hasil uji hipotesis dijelaskan setelah pembahasan tentang hasil analisis regresi ganda. Bagian pembahasan merupakan penjelasan lebih lanjut tentang hasil penelitian. Penjelasan tentang hasil penelitian dan pembahasannya sebagai berikut.

4.1 Deskripsi Data

Pada bagian ini dijelaskan deskripsi data hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Deskripsi data meliputi deskripsi objek penelitian dan deskripsi data variabel penelitian yaitu minat baca, perhatian orang tua, dan kemampuan memahami bacaan. Deskripsi objek penelitian menjelaskan tentang sekolah yang digunakan untuk penelitian, khususnya tentang responden penelitian. Penjelasan tentang deskripsi data penelitian secara lengkap sebagai berikut.

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Berebes, Kabupaten Brebes. Sekbin merupakan singkatan dari sekolah binaan. Sekolah yang tergabung dalam Sekbin 1 adalah beberapa Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Sekolah dasar di Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes ada delapan. 2 sekolah diantaranya merupakan sekolah swasta. Sekolah-

sekolah swasta tersebut yaitu SDS Muhammadiyah dan SDIT Assiyadah. Sekolah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekolah dasar negeri. Sekolah tersebut yaitu SDN Brebes 01, 11, dan 13, serta SDN Pasarbatang 04, 05, dan 07.

Jarak masing-masing sekolah cukup dekat. SDN Brebes 01 beralamat di jalan Jendral Sudirman No.183, Brebes. SDN Brebes 1 berada di sebelah selatan SD Brebes 1 yaitu di Jalan DR. Setiabudi No. 5, Brebes. SDN Brebes 13 memiliki alamat di jalan Kolonel Sugiyono No. 2 Gamprit, Brebes. Sekolah selanjutnya adalah SDN Pasarbatang 04. SDN Pasarbatang 04 berada di jalan Dr. Samratulangi No. 38. SDN Pasarbatang 05 dan 07 memiliki alamat di jalan Letjen Suprpto. SDN Pasarbatang 05 dan 07 merupakan SD kompleks.

Objek penelitian ini adalah siswa kelas IV. Jumlah siswa kelas IV SD Negeri Sekbin 1 adalah 191 siswa. Masing-masing sekolah dasar memiliki jumlah siswa yang berbeda. SDN Brebes 01 memiliki 75 siswa yaitu 39 siswa di kelas A dan 36 siswa di kelas B. Jumlah siswa di SDN Brebes 11 adalah 25 siswa. Siswa kelas IV di SDN Brebes 13 ada 12 siswa. Jumlah siswa di SDN Pasarbatang 04 ada 23 siswa. Jumlah siswa di SDN Pasarbatang 05 ada 27 siswa, dan di SDN Pasarbatang 07 ada 29 siswa. Daftar nama siswa/populasi penelitian dapat dibaca pada lampiran 1.

Jumlah siswa kelas IV yaitu 191 siswa. Berdasarkan jumlah siswa tersebut, jumlah sampel penelitian yaitu 127 siswa. 127 siswa tersebut terdiri dari 64 siswa laki-laki dan perempuan. Jumlah siswa laki-laki yaitu 64 siswa, dan perempuan 63 siswa. Persentase siswa laki-laki dan perempuan yaitu 50,4% dan 49,6%. Rincian lengkap tentang jumlah siswa laki-laki dan perempuan di tiap sekolah dapat dibaca pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Sekolah	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	SDN Brebes 01	24	26	50 siswa
2	SDN Brebes 11	10	7	17 siswa
3	SDN Brebes 13	5	3	8 siswa
4	SDN Pasarbatang 04	7	8	15 siswa
5	SDN Pasarbatang 05	9	9	18 siswa
6	SDN Pasarbatang 07	9	10	19 siswa
Jumlah		64	63	127 siswa

Selain SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes, peneliti menggunakan satu sekolah lain untuk uji coba instrumen. Sekolah tersebut yaitu SD Negeri 08 Brebes. SD Negeri Brebes 08 beralamat di jalan Puspongoro nomor 50, Brebes. SDN Brebes 08 dipilih untuk uji coba instrumen karena beberapa alasan. Pertama, sekolah tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan SDN Sekbin 1 sebagai sekolah dasar negeri. Kedua, jumlah siswa kelas IV SDN Brebes 08 cukup banyak yaitu 39 siswa. 39 siswa tersebut terdiri dari 19 siswa laki-laki, dan 20 siswa perempuan. Daftar nama siswa uji coba dapat dibaca pada lampiran 3.

4.1.2 Deskripsi Data Minat Baca

Data-data yang diperoleh pada saat penelitian akan dideskripsikan supaya dapat dipahami. Deskripsi data merupakan gambaran umum tentang data hasil penelitian. Deskripsi data hanya berupa analisis hasil penelitian sebagaimana adanya. Deskripsi data meliputi deskripsi statistik data dan deskripsi data masing-masing variabel.

Deskripsi statistik digunakan untuk menggambarkan jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimal dan minimal. Deskripsi statistik data

menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* Versi 21. Menurut Priyatno (2010: 14), menu yang digunakan yaitu *Annalyze – Deskriptive Statistics – Descriptive*. Hasil deskripsi statistik data minat baca dapat dibaca pada tabel 4.2. Hasil deskripsi data selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 23.

Tabel 4.2. Hasil Deskripsi Statistik Data Minat Baca

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Baca	127	55	88	73,10	7,149

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui deskripsi dminat baca siswa. Nilai rata-rata minat baca dari 127 siswa yaitu 73,10. Standar deviasi minat baca yaitu 7,149. Nilai minimum minat baca yaitu 55 dan nilai maksimum sebesar 88.

Data penelitian minat baca diperoleh dari skor angket minat baca setiap siswa. Data yang diperoleh dari suatu angket dapat dideskripsikan menggunakan analisis indeks. Analisis indeks dilakukan untuk mengetahui gambaran respon yang diberikan siswa terhadap pernyataan-pernyataan pada angket. Nilai indeks variabel dapat dietahui berdasarkan nilai indeks dimensi. Indeks dimensi dapat diperoleh dengan mencari indeks indikator terlebih dahulu. Nilai indeks indikator diperoleh dengan menghitung nilai indeks item pernyataan. Item pernyataan angket minat baca memiliki 4 skala jawaban. 4 skala jawaban tersebut yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Angket minat baca terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Nomor pernyataan negatif dan positif secara lengkap dapat dibaca pada lampiran 9. Penskoran pernyataan negatif dan positif secara lengkap dapat dibaca pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Penskoran Skala *Likert*

Jenis pernyataan	Skor			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Pernyataan positif	4	3	2	1
Pernyataan negatif	1	2	3	4

Pada pernyataan positif responden akan mendapat skor 1 jika memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju”. Responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju”, adalah responden yang tidak pernah melakukan/mengalami aktivitas yang disebutkan. Apabila responden memberikan jawaban “Sangat Setuju”, maka responden mendapat skor 4. Jawaban “Sangat Setuju” tersebut artinya responden selalu melakukan/mengalami aktivitas yang disebutkan.

Pada pernyataan negatif, skor 1 diberikan pada responden yang memilih jawaban “Sangat Setuju”. Jika responden menjawab “Sangat Setuju”, artinya responden tidak pernah melakukan atau mengalami aktivitas yang disebutkan. Skor 4 adalah skor untuk responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Jawaban tersebut menunjukkan responden selalu mengalami atau melakukan aktivitas yang disebutkan. Penskoran angket akan digunakan untuk menghitung nilai indeks item pernyataan.

Menghitung nilai indeks item merupakan langkah awal untuk mengetahui nilai indeks variabel. Variabel minat baca terdiri dari 3 dimensi yaitu kesukaan, keterlibatan, dan perhatian. Minat baca memiliki 10 indikator. Jumlah indikator tiap dimensi berbeda. Dimensi kesukaan memiliki 4 indikator yaitu rasa senang, kegairahan, usaha, dan jumlah bacaan. Rumus nilai indeks item yaitu sebagai berikut.

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

Ferdinand (2006: 292)

Frekuensi responden dalam memilih alternatif jawaban akan mudah dihitung dengan membuat tabulasi angket minat baca. Tabulasi angket minat baca dapat dibaca pada lampiran 21. Jumlah item pada indikator “Rasa Senang” ada dua yaitu nomor 1 dan 4. Jumlah responden angket penelitian minat baca adalah 127 siswa. Pada item nomor 1 responden yang mendapat skor 1 ada 2, sehingga frekuensinya yaitu 1,57%. Responden yang mendapat skor 2 ada 5 siswa (3,94%). Responden yang mendapat skor 3 ada 59 siswa (46,46%). Responden yang mendapatkan skor 4 ada 61 siswa (48,03%). Berdasarkan frekuensi tersebut, maka nilai indeks item 1 yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks} &= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4 \\ &= ((1,57\% \times 1) + (3,94\% \times 2) + (46,46\% \times 3) + (48,03\%)) / 4 \\ &= 85,24\% \end{aligned}$$

Nomor item pada indikator “Rasa Senang” selanjutnya adalah nomor 4. Jumlah responden yang mendapat skor 1 ada 8. Responden yang mendapat skor 2 ada 26. Responden yang mendapat skor 3 ada 64, dan yang mendapat skor 4 ada 29 siswa. Berdasarkan jumlah responden tersebut, maka frekuensi responden dapat diketahui. Frekuensi responden yang mendapat skor 1, 2, 3, dan 4 secara

berturut-turut yaitu 6,30%; 20,47%; 50,40%; dan 22,83%. Nilai frekuensi tersebut digunakan untuk menghitung nilai indeks item nomor 4. Berdasarkan rumus nilai indeks, maka hasil yang diperoleh yaitu 72,44%. Setelah diperoleh nilai indeks item, maka nilai tersebut dapat digunakan untuk menghitung nilai indeks indikator. Nilai indeks indikator “Rasa Senang” yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks Indikator} &= (\text{Nilai indeks item 1} + \dots + \text{Nilai indeks item n}) / n \\ &= (85,24\% + 72,44\%) / 2 \\ &= 78,84\% \end{aligned}$$

Langkah yang sama dilakukan untuk mendapatkan nilai indeks semua indikator pada dimensi “Kesukaan”. Dimensi “Kesukaan” terdiri dari 4 indikator. Indikator-indikator tersebut yaitu rasa senang, kegairahan, usaha, serta jumlah bacaan. Nilai indeks indikator kegairahan, usaha, dan jumlah bacaan dihitung dengan cara yang sama seperti indeks indikator “Rasa Senang”. Setelah dihitung, nilai indeks indikator pada dimensi “Kesukaan” yaitu 78,84%; 76,72%; 77,89%; dan 74,36%. Nilai dimensi “Kesukaan” merupakan rata-rata dari 4 nilai indeks indikator tersebut. Berdasarkan nilai indeks indikator dimensi “Kesukaan”, maka nilai indeks dimensi “Kesukaan” adalah 76,95%.

Nilai indeks semua dimensi angket minat baca dihitung menggunakan cara yang sama. Nilai indeks dihitung dengan bantuan program *Microsofts Excel*. Nilai indeks variabel merupakan rata-rata nilai indeks dimensi. Nilai indeks dimensi kesukaan, keterlibatan, dan perhatian secara berturut-turut yaitu 76,95%, 76,65%, dan 74,51%. Berdasarkan nilai tersebut, maka nilai indeks variabel minat baca adalah 76,04%. Rincian indeks variabel minat baca secara lengkap dapat dibaca pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Indeks Variabel Minat Baca

No.	Di- mensi	Indikator	No. Item	Frekuensi Jawaban Responden (%)				Nilai Indeks (%)		
				1	2	3	4	Pernya- -taan	Indi- -kator	Dimensi
1.	Kesukaan	Rasa Senang	1	1,57	3,94	46,46	48,03	85,24	78,84	76,95
			4	6,30	20,47	50,40	22,83	72,44		
		Kegairah- -an	2	8,66	25,2	54,33	11,81	67,32	76,72	
			3	7,09	21,26	40,94	30,71	73,82		
			8	4,73	13,39	40,94	40,94	79,52		
			11	1,57	5,52	39,37	53,54	86,22		
		Usaha	7	3,15	18,91	44,1	33,86	77,18	77,89	
			9	3,94	13,39	51,97	30,71	77,37		
			24	4,73	11,02	47,24	37,01	79,13		
		Jumlah Bacaan	15	6,31	17,32	48,03	28,35	74,61	74,36	
			16	5,51	16,54	41,73	36,22	77,17		
			17	9,45	27,56	48,82	14,17	66,93		
			19	2,36	16,54	44,88	36,22	78,74		
2	Keterlibatan	Emosi	10	1,57	7,87	40,16	50,4	84,85	77,27	76,65
			12	7,88	25,98	45,67	20,47	69,68		
		Waktu	14	7,87	28,35	42,52	21,26	69,29	74,02	
			18	6,31	15,75	47,24	30,71	75,59		
			22	7,09	15,78	38,58	38,58	77,18		
		Manfaat	5	2,36	12,6	53,54	31,5	78,55	78,66	
			20	3,15	12,6	50,4	33,88	78,77		
3	Perhatian	Konsen- -trasi	6	9,45	10,24	49,61	30,71	75,40	76,87	74,51
			23	6,3	11,02	45,67	37,01	78,35		
		Pema- -haman	13	5,51	24,41	48,03	22,05	71,66	72,15	
			21	6,3	21,26	48,03	24,41	72,64		
			Nilai Indeks Variabel							

Supaya indeks variabel dapat dimaknai, maka perlu diinterpretasikan.

Menurut Ferdinand (2006: 292), interpretasi indeks dapat menggunakan aturan

Three Box Methode. Angket minat baca terdiri dari 4 skala dengan rentang nilai 1-

4. Jika semua responpen mendapat skor terendah pada semua item, maka indeks

yang diperoleh adalah 25%. Sebaliknya, jika semua responden mendapat skor 4, maka indeks yang diperoleh adalah 100%. Berdasarkan hal tersebut maka indeks terendah 25 dan tertinggi 100, jadi rentang indeks 75.

Rentang 75 tersebut dibagi menjadi 3 (aturan *Three Box Methode*). Jadi, pedoman interpretasi indeks sebagai berikut.

25,00-50,00 = Rendah

50,01-75,00 = Sedang

75,01-100,00 = Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.4, indeks variabel minat baca adalah 76,04%. Nilai indeks tersebut berada pada rentang 75,01-100,00. Jadi, indeks variabel minat baca tergolong tinggi. Nilai indeks dimensi-dimensi minat baca lebih dari 70%. Dimensi “Perhatian” memiliki nilai indeks terendah yaitu 74,51%. Nilai indeks indikator berada pada rentang 70%-80%. Nilai indeks indikator tertinggi yaitu sebesar 78,84%. Nilai indeks tersebut merupakan nilai dari indikator “Rasa Senang”. Sebaliknya, nilai indeks indikator “Pemahaman” merupakan indeks terendah yaitu 72,15%.

4.1.3 Deskripsi Data Perhatian Orang Tua

Data perhatian orang tua dideskripsikan menggunakan deskripsi statistik dan analisis indeks. Deskripsi statistik data menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 21. Menurut Priyatno (2010: 14), menu yang digunakan yaitu *Analyze – Deskriptive Statistics – Descriptive*. Hasil deskripsi statistik data perhatian orang tua dapat dibaca pada tabel 4.5. Hasil deskripsi data selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 23.

Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Data Perhatian Orang Tua

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perhatian Orang Tua	127	67	120	97,77	10,915

Berdasarkan tabel 4.5, skor rata-rata angket perhatian orang tua yaitu 97,77. Standar deviasi angket perhatian orang tua yaitu 10,915. Nilai minimum angket perhatian orang tua yaitu 67, sedangkan nilai maksimum sebesar 120. Selanjutnya data perhatian orang tua dideskripsikan menggunakan analisis indeks.

Angket minat baca dan perhatian orang tua menggunakan 4 skala *Likert* yang sama. Jadi, penskoran angket perhatian orang tua menggunakan Tabel 4.3 BAB 4. Pada pernyataan positif, skor tertinggi diberikan jika responden memilih alternatif jawaban “Sangat Setuju”. Sebaliknya, responden akan mendapat skor rendah jika memberikan jawaban “Sangat Setuju” pada item pernyataan negatif. Angket perhatian orang tua terdiri dari 3 dimensi, 10 indikator, dan 31 item pernyataan. Tabulasi skor angket perhatian orang tua secara lengkap dapat dibaca pada lampiran 22.

Analisis indeks angket perhatian orang tua menggunakan langkah yang sama seperti pada angket minat baca. Pertama, peneliti mencari indeks item dengan menggunakan data frekuensi responden dalam memilih jawaban. Kedua, nilai indeks indikator diperoleh dengan menghitung nilai rata-rata indeks item pada indikator tersebut. Ketiga, indeks dimensi diperoleh dengan menghitung rata-rata nilai indeks indikator pada dimensi tersebut. Terakhir, nilai indeks variabel dapat diperoleh dari rata-rata indeks dimensi pada variabel tersebut. Indeks variabel perhatian orang tua secara lengkap dapat dibaca pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Indeks Variabel Perhatian Orang Tua.

No	Dimensi	Indikator	No. Item	Frekuensi Jawaban Responden				Nilai Indeks (%)		
				(%)				Pernyataan	Indikator	Dimensi
				1	2	3	4			
1	Fisik	Ekspresi	15	3,94	6,30	52,75	37,01	80,71	82,74	80,79
			16	0,79	3,15	51,18	44,89	85,05		
			25	1,57	7,87	49,61	40,94	82,48		
		Sentuhan	14	0,79	7,87	46,46	44,88	83,86	81,00	
			24	0,79	7,07	33,86	58,27	87,40		
			28	19,69	14,17	51,18	14,96	65,35		
			31	2,36	9,45	24,41	63,78	87,40		
		Kehadiran	5	2,36	6,30	44,89	46,56	83,97	78,62	
			6	1,57	11,02	49,61	37,80	80,91		
			7	15,75	16,54	44,89	22,83	68,71		
			19	3,93	7,87	48,82	39,37	80,90		
		2	Verbal	Pujian	9	0,00	7,87	41,87	50,39	
10	18,90				34,64	33,07	13,38	60,23		
Bimbingan	11			4,72	14,96	60,63	19,68	73,81	77,46	
	12			1,57	12,60	57,48	28,35	78,15		
	13			14,17	14,96	50,39	20,47	69,29		
	22			3,94	4,70	24,41	66,93	88,57		
Aturan	4			0,79	7,09	37,80	54,33	86,42	86,02	
	8			4,72	8,66	25,98	60,63	85,63		
Motivasi	1			0,00	3,15	11,81	85,04	95,47	79,53	
	2			0,79	5,51	51,97	41,73	83,66		
	18			15,75	10,24	47,24	26,77	71,26		
	13			14,17	14,96	50,39	20,47	69,29		
	29	4,72	10,24	53,54	31,50	77,96				
3	Materi	Fasilitas	20	1,57	6,30	42,52	49,61	85,04	76,57	73,47
			26	4,72	29,13	43,31	22,83	71,06		
			27	2,36	27,55	43,31	26,77	73,62		
		Hadiah	17	17,32	23,62	42,52	16,54	64,57	64,57	
		Biaya Pendidik-an	3	0,00	4,72	51,97	43,31	84,65	79,27	
			21	0,79	22,05	49,61	27,56	75,99		
			30	3,15	10,24	61,42	25,20	77,17		
		Nilai Indeks Variabel								

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai indeks variabel perhatian orang tua adalah 77,75%. Berdasarkan pedoman interpretasi *Three Box Methode*, indeks tersebut tergolong “Tinggi”. Nilai indeks dimensi tertinggi terletak pada dimensi “Fisik” sebesar 80,79%. Nilai indeks dimensi terendah terletak pada dimensi “Materi” sebesar 73,47%. Pada indikator, indeks tertinggi adalah 86,02% dan terendah adalah 64,57%. Indeks indikator tertinggi terletak pada indikator “Aturan”. Indeks indikator terendah terletak pada indikator “Hadiah”. Pada indeks item pernyataan, nilai indeks terendah adalah 60,23%. Nilai tersebut merupakan nilai indeks item nomor 10. Nilai indeks tertinggi terletak pada item nomor 1 sebesar 95,47%.

4.1.2.1 Deskripsi Data Kemampuan Memahami Bacaan

Deskripsi statistik data menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Menurut Priyatno (2010: 14), menu yang digunakan yaitu *Analyze – Descriptive Statistics – Descriptive*. Hasil deskripsi statistik data kemampuan memahami bacaan dapat dibaca pada tabel 4.7. Hasil deskripsi data selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 23.

Tabel 4.7 Deskripsi Data Kemampuan Memahami Bacaan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Memahami Bacaan	127	32	93	66,54	12,400

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut, nilai rata-rata kemampuan memahami bacaan yaitu 66,54. Standar deviasi kemampuan memahami bacaan yaitu 12,4. Nilai minimal kemampuan memahami bacaan yaitu 32, sedangkan nilai

maksimalnya adalah 93. Selanjutnya deskripsi nilai kemampuan memahami bacaan dilakukan menggunakan kualifikasi 5 kriteria. Kriteria pada pedoman konversi tersebut ada 5. Rentang nilai kualifikasi berdasarkan nilai rata-rata ideal dan simpangan baku ideal. Kedua nilai tersebut dihitung dengan cara berikut.

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal}) = \frac{1}{2} (100 + 0) = 50$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal}) = \frac{1}{6} (100 - 0) = 16,67$$

Nilai rata-rata ideal dan simpangan baku ideal tersebut diterapkan pada pedoman konversi. Pedoman konversi yang digunakan dapat dibaca pada Tabel 3.3 BAB 3. Nilai rata-rata ideal (Mi) sebesar 50 dan nilai simpangan baku ideal sebesar 16,67. Berdasarkan nilai tersebut, maka pedoman konversi variabel kemampuan memahami bacaan dapat dibaca pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Pedoman Konversi Variabel Kemampuan Memahami Bacaan

No.	Rentangan Nilai	Kriteria
1	> 75,01	Sangat Tinggi
2	58,34 s/d 75,01	Tinggi
3	41,66 s/d 58,34	Sedang
4	24,99 s/d 41,66	Rendah
5	< 24,99	Sangat Rendah

Berdasarkan pedoman pada tabel 4.8 tersebut, maka dapat ditentukan kualifikasi kemampuan memahami bacaan siswa. Rata-rata kemampuan memahami bacaan siswa kelas IV SD Negeri Sekbin 1 adalah 66,54. Nilai tersebut terletak pada rentang 58,34-75,01. Jadi, berdasarkan pedoman konversi tersebut maka kemampuan memahami bacaan siswa tergolong tinggi. Nilai tiap siswa dikualifikasikan berdasarkan pedoman konversi pada tabel 4.8. Jumlah

siswa yang tergolong sangat tinggi ada 27 siswa (21%). Kualifikasi kemampuan memahami bacaan secara lengkap dijelaskan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Kualifikasi Data Kemampuan Memahami Bacaan

No	Rentangan Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	> 75,01	Sangat Tinggi	27	21%
2	58,34 s/d 75,01	Tinggi	68	54%
3	41,66 s/d 58,34	Sedang	31	24%
4	24,99 s/d 41,66	Rendah	1	1%
5	< 24,99	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah (Σ)			127	100%

4.2 Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut meliputi hasil uji prasyarat analisis dan analisis akhir. Selain itu, pada bagian ini akan dijelaskan tentang hasil uji hipotesis. Data penelitian digunakan untuk melakukan uji prasyarat analisis. Analisis akhir dapat dilaksanakan apabila hasil uji prasyarat analisis terpenuhi. Uji prasyarat analisis, analisis akhir, dan uji hipotesis dilaksanakan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Penjelasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

4.2.1 Uji Prasyarat Analisis

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji prasyarat analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Sebelum melakukan analisis akhir, data-data penelitian harus memenuhi uji prasyarat analisis. Data-data tersebut yaitu data nilai akhir tiap responden. Rekap nilai data minat baca, perhatian orang tua, dan kemampuan memahami bacaan dapat dibaca pada lampiran 24.

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji prasyarat analisis yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Lilliefors*. Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Setelah data penelitian dimasukkan pada SPSS, maka selanjutnya adalah melaksanakan uji normalitas. Menu yang digunakan yaitu *Analyze-Descriptive Statistics-Eksplora*. Setelah itu, variabel kemampuan memahami bacaan, minat baca, dan perhatian orang tua dimasukkan ke kotak *Dependent List*. Kemudian pada kotak dialog dipilih *Plots* dan diberikan tanda centang pada *Normality plots with test*. Hasil uji normalitas secara lengkap dapat dibaca pada lampiran 24. Ringkasan hasil uji normalitas dapat dibaca pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Normalitas.

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Memahami Bacaan	,068	127	,200
Minat Baca	,054	127	,200
Perhatian Orang Tua	,065	127	,200

Ketentuan uji normalitas yaitu dengan membaca nilai signifikansi dari tiga variabel pada kolom *kolmogrov-smirnov*. Jika nilai sig. $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 4.10, nilai sig. pada variabel kemampuan memahami bacaan, minat baca, dan perhatian orang tua adalah 0,200. Nilai sig. atau signifikansi tersebut lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga data tiga variabel berdistribusi normal.

4.2.1.2 Uji Linieritas

Uji prasyarat selanjutnya adalah uji linieritas. Kegunaan uji linieritas adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara dua variabel. Uji linieritas menggunakan uji *Test of Linierity* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Jika pada *ANOVA Table* nilai *sig.* baris *Linearity* kurang dari 0,05 ($\text{sig.} < 0,05$), maka terdapat hubungan linier (Priyatno, 2010: 76). Hasil uji linieritas dapat dibaca pada tabel 4.11. Hasil uji linieritas secara lengkap dapat dibaca pada lampiran 25.

Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas

Tests of Normality								
No				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Kemampuan Memahami Bacaan * Minat Baca	Between Groups	(Combined)	7172,412	29	247,325	1,966	,008
			Linearity	2611,706	1	2611,706	20,763	,000
			Deviation from Linearity	4560,706	28	162,882	1,295	,178
2	Kemampuan Memahami Bacaan * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	9496,435	42	226,106	1,923	,006
			Linearity	3673,856	1	3673,856	31,244	,000
			Deviation from Linearity	5822,579	41	142,014	1,208	,231

Baris 1 pada Tabel 4.11 tersebut merupakan hasil uji linieritas antara variabel kemampuan memahami bacaan dengan minat baca. Hasilnya nilai *sig.* pada kolom *linearity* adalah 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$, sehingga secara signifikan terdapat hubungan yang linier antara kemampuan memahami bacaan dan minat baca. Hasil uji linieritas kemampuan memahami dan perhatian orang tua dapat

dibaca pada baris 2. Nilai sig. kolom linearity pada baris tersebut sebesar 0,000. Nilai signifikansi (sig.) tersebut kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi, kemampuan memahami bacaan dan perhatian orang tua memiliki hubungan yang linier.

4.2.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji prasyarat ketiga adalah uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antar variabel bebas. Syarat analisis regresi ganda adalah tidak ada hubungan yang linier antar variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas secara lengkap dapat dibaca pada lampiran 26. Ringkasan hasil uji multikolinieritas dapat dibaca pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas.

ANOVA Table								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,472	11,205		,042	,966		
	Minat Baca	,386	,151	,222	2,554	,012	,820	1,220
	Perhatian Orang Tua	,387	,099	,341	3,918	,000	,820	1,220

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut, nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) minat baca dan perhatian orang tua sama yaitu sebesar 1,220. Menurut Priyatno (2010: 83) jika nilai VIF < 5 , maka pada model regresi tidak ditemukan masalah multikolinieritas. Nilai VIF kurang dari 5 atau $1,220 < 5$, jadi pada model regresi penelitian ini tidak ada masalah multikolinieritas.

Prasyarat analisis terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi

21. Jika nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05, maka artinya tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010: 86). Hasil uji heteroskedastisitas secara lengkap dapat dibaca pada lampiran 27. Ringkasan hasil uji heteroskedastisitas dapat dibaca pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Unstandardized Residual	Minat Baca	Perhatian Orang Tua
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,010	,012
		Sig. (2-tailed)		,909	,895
		N	127	127	127
	Minat Baca	Correlation Coefficient	,010	1,000	,406**
		Sig. (2-tailed)	,909		,000
		N	127	127	127
	Perhatian Orang Tua	Correlation Coefficient	,012	,406**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,895	,000	
		N	127	127	127

Nilai signifikansi (sig.) minat baca sebesar 0,909. Nilai 0,909 >0,05, artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Pada baris perhatian orang tua, nilai sig, sebesar 0,895. Nilai tersebut lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi ketidaksamaan varian residu pada model regresi ini.

Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa semua prasyarat analisis telah terpenuhi. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil uji linieritas menunjukkan terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan terikat. Selain itu, tidak terdapat masalah multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Jadi, analisis regresi dapat dilaksanakan.

4.2.2 Analisis Akhir

Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Pengaruh suatu variabel dapat diketahui melalui regresi. Analisis akhir penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan berganda. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk dapat menjawab rumusan masalah satu dan dua. Rumusan masalah ketiga dapat dijawab dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Selain itu, untuk mendapat penjelasan lengkap maka pada bagian ini akan dilakukan uji determinasi.

Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang disebutkan pada BAB 2. Masing-masing hipotesis tersebut terdiri dari hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Supaya dapat diketahui hipotesis mana yang diterima, hipotesis tersebut harus diuji. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Uraian lengkap tentang analisis akhir sebagai berikut.

4.2.2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis sederhana dapat digunakan dengan satu variabel bebas. Jadi, analisis regresi linier sederhana dilakukan dua kali. Pertama, analisis regresi linier sederhana untuk menganalisis pengaruh minat baca (X_1) terhadap kemampuan memahami bacaan (Y). Kedua, analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua (X_2) terhadap kemampuan memahami bacaan (Y).

Analisis pertama menggunakan data minat baca dan kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Hasil analisis secara lengkap dapat dibaca pada lampiran 28. Rangkuman hasil uji analisis dapat dibaca pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Sederhanan X_1 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,981	10,599		1,885	,062
Minat Baca	,637	,144	,367	4,413	,000

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut, dapat ditentukan persamaan regresi X_1 terhadap Y. Priyatno (2010: 55) menyatakan bahwa persamaan regresi linier sederhana yaitu: $Y = a + bX$. Nilai konstanta (a) dapat dibaca pada baris *constant* kolom B yaitu 19,981. Nilai koefisien minat baca (b) adalah 0,637. Berdasarkan nilai tersebut, maka persamaan regresi linier sederhana minat baca (X_1) terhadap kemampuan memahami bacaan (Y) yaitu: $Y = 19,981 + 0,637X_1$. Penjelasan tentang persamaan tersebut sebagai berikut.

- (1) Konstanta sebesar 19,981 artinya nilai kemampuan memahami bacaan (Y) sebesar 19,981 jika minat baca (X_1) bernilai nol.
- (2) Koefisien regresi variabel minat baca (X_1) bernilai positif sebesar 0,637. Nilai positif menunjukkan ada hubungan positif minat baca dan kemampuan memahami bacaan. Jika minat baca naik 1, maka nilai kemampuan siswa dalam memahami bacaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,386.

Selanjutnya adalah analisis regresi linier sederhana kedua, yaitu regresi linier sederhana X_2 terhadap Y. Data yang digunakan adalah data perhatian orang tua (X_2) dan kemampuan memahami bacaan (Y). Hasil analisis regresi sederhana secara lengkap dapat dibaca pada lampiran 28. Rangkuman hasil uji regresi linier sederhana X_2 terhadap Y dapat dibaca pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Regresi Linier Sederhana X_2 terhadap Y.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,168	8,998		2,019	,046
Perhatian Orang Tua	,495	,091	,435	5,408	,000

Persamaan regresi linier sederhana X_2 terhadap Y sama seperti persamaan regresi linier sederhana X_1 terhadap Y. Persamaan tersebut yaitu: $Y = a + bX_2$. Nilai konstanta (a) pada tabel *Coefficients* adalah 18,168. Nilai koefisien (b) variabel perhatian orang tua (X_2) yaitu 0,945. Nilai konstanta dan koefisien tersebut dimasukkan dalam persamaan regresi. Jadi, persamaan regresi linier sederhana perhatian orang tua (X_2) terhadap kemampuan memahami bacaan (Y) yaitu: $Y = 18,168 + 0,945X_2$. Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Konstanta persamaan tersebut adalah 18,168. Nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa nilai kemampuan memahami bacaan (Y) sebesar 18,168 jika perhatian orang tua (X_2) bernilai nol.
- (2) Koefisien regresi variabel perhatian orang tua bernilai positif sebesar 0,945. Jadi, jika nilai perhatian orang tua naik 1, maka kemampuan siswa memahami bacaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,945. Nilai kemampuan memahami bacaan diperkirakan naik karena nilai koefisien regresi positif, sehingga nilainya berbanding lurus.

4.2.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mencari persamaan regresi linier ganda. Analisis regresi ganda dilakukan melalui program SPSS (*Statistical*

Product and Service Solution) versi 21. Data penelitian dimasukkan dalam SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21. Data tersebut adalah data nilai akhir tiap variabel yang diperoleh oleh responden penelitian. Selanjutnya, menu yang digunakan yaitu *Annalyze-Regression-Linear*. Hasil uji regresi linier berganda secara lengkap dapat dibaca pada lampiran 29. Tabel 4.16 berikut adalah rangkuman hasil uji regresi linier berganda.

Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,472	11,205		,042	,966
	Minat Baca	,386	,151	,222	2,554	,012
	Perhatian Ortu	,387	,099	,341	3,918	,000

Hasil uji regresi ganda tersebut dianalisis untuk menentukan persamaan regresi hasil penelitian. Menurut Priyatno (2010: 64), persamaan regresi linier ganda yaitu: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Nilai a merupakan konstanta yaitu 0,472. Nilai b_1 adalah koefisien regresi minat baca yaitu 0,386. Nilai b_2 merupakan koefisien regresi perhatian orang tua yaitu 0,387. Jadi persamaan regresi penelitian ini yaitu: $Y = 0,472 + 0,386X_1 + 0,387X_2$. Penjelasan persamaan tersebut sebagai berikut.

- (1) Konstanta sebesar 0,472, artinya nilai kemampuan memahami bacaan (Y) sebesar 0,472 jika minat baca (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) bernilai nol.
- (2) Koefisien regresi variabel minat baca (X_1) bernilai positif sebesar 0,386. Nilai konstanta tersebut artinya jika minat baca naik 1, maka nilai kemampuan memahami bacaan akan naik 0,386.

- (3) Koefisien regresi variabel perhatian orang tua bernilai positif sebesar 0,387. Koefisien regresi bernilai positif artinya ada hubungan berbanding lurus. Jika nilai perhatian orang tua naik 1, maka kemampuan memahami bacaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,387.

4.2.2.3 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Priyatno 2010: 59). Pada penelitian ini, uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara terpisah berpengaruh terhadap kemampuan memahami bacaan. Uji t dapat dilaksanakan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jumlah responden adalah 127 ($n=127$), jumlah variabel bebas adalah 2 ($k=2$). Derajat kebebasan (df) diperoleh dari $n-k-1$ atau $127-2-1$ yaitu 124. Pada tabel statistik dengan signifikansi 0,025 (uji 2 sisi dari 0,05) dan df 124, diperoleh nilai t_{tabel} 1,979. Uji t dilaksanakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Hipotesis penelitian dapat dibaca pada BAB 2.

Hipotesis pertama adalah bahwa ada pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana X_1 terhadap Y pada tabel 4.15, nilai t_{hitung} minat baca adalah 4,413. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,413 > 1,979$, artinya H_{01} ditolak. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka hipotesis H_{a1} diterima. Jadi, hipotesis adanya pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan terbukti atau diterima. Berdasarkan uji t, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

Selanjutnya yaitu uji t pada variabel bebas kedua yaitu perhatian orang tua. Nilai t_{hitung} variabel perhatian orang tua dapat dibaca pada tabel 4.15. Nilai t_{hitung} variabel perhatian orang tua dapat dibaca pada kolom t baris perhatian orang tua. Nilai t_{hitung} tersebut yaitu 5,408. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari t_{tabel} ($5,408 > 1,979$), jadi H_{02} ditolak. Jadi, hipotesis “tidak ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan” tidak terbukti atau ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas IV SDN Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Signifikan artinya hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi (Priyatno 2010: 9). Jadi hasil uji hipotesis pada sampel tersebut dapat diberlakukan pada populasi.

4.2.2.4 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan. Menurut Priyatno (2010: 9), signifikan artinya hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi. Nilai F_{hitung} dapat diketahui berdasarkan *output* hasil uji regresi linier berganda pada tabel ANOVA. Tabel tersebut dapat dibaca pada tabel 4.17.

Tabel. 4.17 Rangkuman Hasil Regresi Linier Berganda.

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4458,335	2	2229,168	18,532	,000 ^b
	Residual	14915,255	124	120,284		
	Total	19373,591	126			

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut, nilai F_{hitung} adalah sebesar 18,532. Taraf signifikansi 0,05:2 (uji dua pihak), serta derajat kebebasan diperoleh dari $n-k-1$ atau 127-2-1 yaitu 124. Nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,025 (Uji dua sisi dari 5%) dan df 124 adalah 3,069. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,532 > 3,069$), maka H_{03} ditolak. Berdasarkan hasil uji F disimpulkan bahwa H_{a3} diterima. Jadi, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan memahami bacaan.

4.2.2.5 Analisis Determinasi

Rumusan masalah dapat dijawab secara lebih lengkap jika diketahui seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Analisis yang dapat digunakan untuk hal tersebut adalah analisis determinasi. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat (Priyatno, 2010: 66).

Menurut Gunawan (2015: 236), nilai *R square* pada tabel *Model Summary* menunjukkan nilai koefisien determinasi. Ada 3 persentase pengaruh yang ingin diketahui, sehingga terdapat 3 nilai *R square*. Nilai *R square* dapat dibaca pada tabel *Model Summary* hasil analisis regresi linier sederhana dan berganda. Nilai *R square* regresi linier sederhana dapat dibaca pada tabel 4.18, tabel 4.19. Nilai *R square* regresi linier berganda dapat dibaca pada tabel 4.20.

Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X_1 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,367 ^a	,135	,128	11,580

Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X_2 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,435 ^a	,190	,183	11,207

Tabel 4.20 Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,480 ^a	,230	,218	10,967

Berdasarkan tiga tabel tersebut, dapat diketahui besarnya persentase sumbangan variabel X_1 , X_2 , serta X_1 dan X_2 terhadap Y. Nilai *R square* pada rangkuman hasil uji regresi linier sederhana X_1 terhadap Y adalah 0,135. Berdasarkan nilai tersebut, nilai persentase sumbangan pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan adalah 13,5% ($0,135 \times 100\%$). Berdasarkan tabel 4.19, nilai *R square* pada tabel tersebut adalah 0,190. Jadi, sumbangan yang diberikan perhatian orang tua adalah 19%.

Berdasarkan tabel 4.20, nilai R adalah 0,48. Menurut Sugiyono (2007) dalam Priyatno (2010: 65), rentang 0,40-0,599 memiliki korelasi sedang. Nilai korelasi ganda (R) berada pada rentang tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan adalah sedang. Berdasarkan tabel 4.20, nilai *R square* adalah 0,230. Nilai tersebut menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh minat baca dan perhatian orang tua sebesar 23%. Sisanya yaitu 77% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Menurut Lamb dan Arnold (1976) dalam Rahim (2009: 16), faktor yang memengaruhi kemampuan membaca ada 4. Faktor tersebut yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. Faktor-faktor tersebut adalah faktor yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan memahami bacaan. Faktor-faktor tersebut tidak diteliti semua. Faktor yang diteliti hanya minat baca dan perhatian orang tua.

4.3 Pembahasan

Penelitian pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan dilaksanakan di SDN Sekbin 1 Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Data minat baca dan perhatian orang tua diperoleh menggunakan angket. Data minat baca dan perhatian orang tua dideskripsikan menggunakan analisis indeks. Berdasarkan analisis indeks, nilai indeks minat baca adalah 76,04%. dan indeks perhatian orang tua adalah 77,75%. Jika dikualifikasi menggunakan *Three Box Methode*, maka kedua indeks tersebut tergolong tinggi.

Variabel minat baca terdiri dari tiga dimensi yaitu kesukaan, keterlibatan, dan perhatian. Nilai indeks tertinggi terletak pada dimensi “Kesukaan”. Hal tersebut berarti responden memberikan persepsi yang tinggi terhadap dimensi kesukaan. Berdasarkan hasil penelitian, responden banyak memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan yang menunjukkan kesukaan pada membaca. Pada dimensi “Kesukaan”, nilai indeks terendah yaitu pada indikator “Jumlah Bacaan”. Responden memberikan persepsi rendah terhadap indikator tersebut. Berdasarkan

hal tersebut maka dapat diketahui bahwa siswa SD Sekbin 1 Kecamatan Brebes belum memiliki kesadaran untuk mengoleksi atau menambah buku bacaan.

Nilai indeks dimensi “Keterlibatan” adalah 76,65%. Berdasarkan *Three Box Methode* maka dimensi tersebut tergolong tinggi. Pada dimensi “Keterlibatan”, nilai indeks indikator tertinggi yaitu indikator “Manfaat”. Responden yang menyadari adanya manfaat dari kegiatan membaca akan semakin tertarik untuk membaca. Sutarno (2006: 29) berpendapat bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat baca siswa yaitu adanya prinsip bahwa membaca merupakan kebutuhan rokhani. Responden atau siswa yang menganggap membaca sebagai kebutuhan, akan lebih sukarela untuk membaca.

Indeks indikator “Waktu” pada dimensi “Keterlibatan” memiliki nilai terendah yaitu “74,02%”. Nilai tersebut tergolong masih tinggi. Beberapa responden memberikan persepsi yang tinggi terhadap pernyataan pada indikator “Waktu”. Responden yang memberikan persepsi rendah hanya sedikit. Hanya beberapa responden saja yang belum menggunakan waktu secara optimal untuk kegiatan membaca.

Nilai indeks dimensi “Perhatian” lebih rendah daripada nilai indeks “Keterlibatan”. Nilai indeks dimensi “Perhatian” adalah 74,51%. Pada dimensi “Perhatian”, nilai indeks indikator “Konsentrasi” tergolong tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka responden sudah memberikan konsentrasi yang tinggi pada bacaan yang dibaca.

pada taraf indikator secara keseluruhan, indeks tertinggi terletak pada indikator “Rasa Senang” yaitu 78,84%. Indikator tersebut merupakan bagian dari dimensi “Kesukaan”. Siswa atau responden memiliki persepsi yang tinggi pada

rasa senang terhadap membaca. Sebaliknya, nilai indeks indikator “Pemahaman” adalah nilai terendah yaitu sebesar 72,15%.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa minat baca siswa pada taraf pemahaman masih rendah. Siswa hanya menyukai kegiatan membaca, tetapi belum berusaha memahami isi bacaan yang dibaca. Menurut Dalman (2014: 141), minat baca adalah dorongan untuk memahami kata demi dan isi yang terkandung dalam teks bacaan. Minat baca akan lebih bermanfaat jika siswa berusaha memahami isi bacaan yang dibaca. Nilai indeks yang rendah pada indikator pemahaman menjadi faktor rendahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

Pada variabel perhatian orang tua, persepsi orang tua siswa paling tinggi terhadap dimensi “Fisik”. Nilai indeks dimensi “Fisik” adalah 80,79%. Perhatian fisik yang diberikan orang tua kepada siswa merupakan penguatan bagi siswa. Perhatian fisik dapat berupa sentuhan, ekspresi, serta kehadiran. Diantara tiga indikator tersebut, indikator “Kehadiran” memiliki indeks terendah. Item yang memiliki indeks paling rendah adalah item nomor 7. Secara umum, orang tua siswa kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes tidak menemui guru kelas untuk mengetahui perkembangan siswa. Jika orang tua sering menanyakan perkembangan anaknya, maka orang tua bisa menangani kesulitan belajar siswa. Salah satu kesulitan belajar siswa kelas IV adalah memahami isi bacaan.

Berdasarkan item pernyataan, item nomor 1 memiliki indeks tertinggi yaitu 95,47%. Item nomor 1 merupakan motivasi dari orang tua yang mengingatkan anak untuk sarapan. Sarapan penting karena dapat membantu siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar. Perhatian tersebut merupakan salah satu cara orang

tua meningkatkan konsentrasi anak. Sebagai indeks tertinggi, maka dapat dikatakan bahwa banyak orang tua yang sudah menyadari pentingnya sarapan.

Berbeda dengan data minat baca dan perhatian orang tua, data kemampuan memahami bacaan dianalisis menggunakan kualifikasi 5 rentang. Nilai rata-rata kemampuan memahami bacaan siswa kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes adalah 66,54. Berdasarkan pedoman konversi, rata-rata kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas IV SD N Sekbin 1 termasuk dalam kategori “Tinggi”. Hasil kualifikasi menunjukkan bahwa 21% siswa memiliki kemampuan “Sangat tinggi”. Pada kategori “Tinggi” ada 54% siswa, kategori “Sedang” ada 24%, kategori “Rendah” ada 1%, dan 0% pada kategori “Sangat Rendah”. Berikut ini adalah penjelasan lengkap tentang kualifikasi kemampuan memahami bacaan siswa.

- (1) Ada 27 siswa mendapat kategori “Sangat Tinggi” dengan nilai lebih dari 75,01. Rentang nilai siswa pada kategori ini adalah 78-93. Ada 1 siswa yang mendapat nilai 78 dan 4 siswa mendapat nilai 79. Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas 80 ada 22. Diantaranya yaitu 9 siswa yang mendapat nilai 82, 1 siswa mendapat nilai 84, 6 siswa mendapat nilai 86, 4 siswa mendapat nilai 89, dan 2 siswa mendapat nilai 93.
- (2) Persentase jumlah siswa yang masuk dalam kategori “Tinggi” adalah 54% (68 siswa). Jadi ada 68 siswa yang memiliki nilai tes kemampuan memahami bacaan sebesar 58,34-75,01. Diantara 68 siswa tersebut ada 1 siswa mendapat nilai 59 dan 63, ada 6 siswa mendapat nilai 60, dan 12 siswa mendapat nilai 69. Selanjutnya, masing-masing ada 2 siswa dengan nilai 65, 67, 68 dan 70.

Siswa yang mendapat nilai 68 ada 14 siswa, 8 siswa mendapat nilai 71, dan ada 10 siswa mendapat nilai 75.

- (3) Persentase jumlah siswa pada kategori “Sedang” adalah 24% (31 siswa). Rentang nilai kategori sedang yaitu 41,66-58,34. Pada rentang tersebut ada 11 siswa yang mendapat nilai 50 dan 8 siswa yang memiliki nilai 57. Selain itu, masing-masing ada 3 siswa yang mendapat nilai 43, 46, 53 dan 54.
- (4) Kategori “Rendah” memiliki rentang nilai 24,99-41,66, dan 1 siswa yang mendapat nilai 32.
- (5) Jumlah siswa yang berkategori “Sangat Rendah” adalah 0. Jadi, tidak ada siswa yang masuk dalam kategori “Sangat Rendah”.

Berdasarkan analisis tersebut, maka kemampuan memahami bacaan siswa beragam. Rentang kemampuan memahami bacaan siswa kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes adalah 32-93. Perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Pada penelitian ini, faktor yang diteliti adalah faktor minat baca dan perhatian orang tua. Hasil uji regresi membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan.

Minat baca dan perhatian orang tua memberikan pengaruh yang berbeda. Perbedaan pengaruh tersebut dapat diketahui berdasarkan persamaan regresi linier berganda. Persamaan regresi dapat diperoleh dari hasil uji regresi linier berganda pada *output Coefficients*. Persamaan regresi tersebut yaitu: $Y = 0,472 + 0,386X_1 + 0,387X_2$. Y adalah kemampuan memahami bacaan, X_1 adalah minat baca, dan X_2 adalah perhatian orang tua.

Berdasarkan persamaan tersebut, X_1 memiliki koefisien 0,386 dan X_2 memiliki koefisien 0,387. Jadi, minat baca dan perhatian orang memiliki pengaruh yang hampir sama. Jika minat baca naik 1, maka kemampuan memahami bacaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,386. Sama dengan minat baca, jika perhatian orang tua naik 1 maka kemampuan memahami bacaan naik 0,387. Jadi nilai variabel terikat dapat diprediksi berdasarkan nilai variabel bebas. Perbedaan pengaruh kedua variabel bebas hanya 0,001.

Tampubolon (1990) dalam Dalman (2014: 141) menyatakan bahwa minat baca merupakan kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf serta menemukan makna yang terkandung dalam tulisan. Berdasarkan definisi tersebut, maka minat baca dapat menjadi motivasi untuk memahami bacaan. Jadi minat baca memiliki kontribusi terhadap kemampuan memahami bacaan. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, nilai kontribusi minat baca terhadap variabel kemampuan memahami bacaan adalah 13,5%.

Slameto (2013: 181) menyatakan bahwa hasil studi menunjukkan siswa yang mendapat hadiah secara teratur karena keberhasilan dalam bekerja, cenderung bekerja lebih baik. Hadiah merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua. Jika orang tua memberikan hadiah, maka siswa bersemangat untuk belajar lebih giat. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, besarnya kontribusi pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan adalah 19%.

Jika minat baca dan perhatian orang tua memberikan pengaruh secara bersama-sama, maka nilai kontribusi menjadi berbeda. Persentase kontribusi pengaruh minat baca dan perhatian orang tua secara bersama-sama adalah 23%.

Persentase tersebut masih rendah karena masih di bawah 50%. Rendahnya kontribusi minat baca dan perhatian orang tua dikarenakan kemampuan memahami bacaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Lamb dan Arnold (1976) dalam Rahim (2009: 16) menyatakan bahwa faktor tersebut yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis.

Minat baca hanya sebagai bagian dari faktor psikologis. Faktor psikologis meliputi motivasi, minat, dan kematangan sosio emosi serta penyesuaian diri siswa (Rahim 2009: 19). Faktor yang diteliti selain minat adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua merupakan bagian dari faktor lingkungan. Jadi minat baca dan perhatian orang tua hanya bagian kecil dari faktor-faktor tersebut. Jika pengaruh minat baca dan perhatian orang tua sebesar 23%, maka 77% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor lain tersebut tidak diteliti pada penelitian ini.

BAB 5

PENUTUP

Bab 5 merupakan bagian penutup yang berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan ringkasan hasil penelitian yang telah dianalisis. Simpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Selain simpulan, pada bagian penutup terdapat saran. Saran merupakan bagian penutup yang berupa masukan bagi pembaca. Pada bagian ini, saran dituliskan kepada guru, sekolah, orang tua, dan peneliti lanjutan. Penjelasan tentang simpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Penelitian pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan, telah dilaksanakan di SD N Sekbin 1 Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV. Jumlah populasi siswa kelas IV adalah 191 siswa. Penelitian ini menggunakan 127 sampel penelitian. Penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan. Simpulan didasarkan pada analisis data, pengujian hipotesis, hasil penelitian, serta pembahasan. Simpulan penelitian ini sebagai berikut.

- (1) Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan. Simpulan tersebut dibuktikan melalui uji t, dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,413 > 1,979$. Kontribusi pengaruh minat baca terhadap

kemampuan memahami bacaan adalah 13,5%. Jadi, nilai kemampuan siswa dalam memahami bacaan akan naik jika minat baca siswa meningkat.

- (2) Hasil uji t membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan memahami bacaan. Simpulan tersebut diterima karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,408 > 1,979$. Besarnya kontribusi pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca adalah 19%.
- (3) Hasil uji F membuktikan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,532 > 3,069$. Jadi, disimpulkan bahwa minat baca dan perhatian orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami bacaan. Kontribusi kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel bebas sebesar 23%. Jadi, minat baca dan perhatian orang tua memberikan pengaruh 23%, sedangkan sisanya (77%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian, minat baca dan perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap kemampuan memahami bacaan. Nilai kemampuan memahami bacaan siswa kelas IV SD N Sekbin 1 akan rendah jika minat baca dan perhatian yang diberikan orang tua rendah. Berdasarkan hasil uji hipotesis, dibuktikan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pada sampel berlaku bagi populasi penelitian.

5.2 Saran

Saran pada bagian ini merupakan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian. Saran tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran guna kemajuan pendidikan, khususnya pembelajaran memahami

bacaan. Saran tersebut peneliti tujukan bagi guru, sekolah, orang tua, dan peneliti lanjutan.

5.2.1 Bagi Guru

- (1) Guru hendaknya menerapkan kegiatan yang menyenangkan pada saat melaksanakan pembelajaran membaca. Kegiatan yang menyenangkan misalnya siswa secara acak bergatian membaca teks.
- (2) Guru hendaknya lebih aktif melakukan komunikasi dengan orang tua siswa. Komunikasi tersebut dapat dilakukan melalui telepon atau sarana lain.
- (3) Supaya siswa terbiasa membaca dan memiliki minat baca yang tinggi, guru hendaknya memberikan jadwal wajib meminjam dan membaca buku di perpustakaan.

5.2.2 Bagi Sekolah

- (1) Sekolah hendaknya memenuhi infrastruktur yang dibutuhkan, misalnya gedung perpustakaan. Perpustakaan yang lengkap dan nyaman akan menjadikan siswa tertarik untuk membaca. Rasa tertarik pada kegiatan membaca merupakan motivasi siswa untuk gemar membaca dan terbiasa membaca.
- (2) Sekolah hendaknya membuat kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan guru. Kegiatan tersebut misalnya pelatihan mendongeng.

5.2.3 Orang Tua

- (1) Orang tua hendaknya dapat membantu anak mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami anak.
- (2) Orang tua hendaknya selalu menanyakan tugas-tugas siswa, dan mendampingi siswa pada saat belajar.

- (3) Supaya siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, hendaknya orang tua memenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan siswa seperti buku tulis, buku-buku paket, dan alat tulis lengkap.

5.2.4 Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti lanjutan, hendaknya melanjutkan penelitian dengan mencari pengaruh dari faktor yang belum diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bangun, Darwin. 2008. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* Vol. 5, No. 1, Tahun 2008, hal 74-94. Diakses pada tanggal 7 Januari 2016.
- Budiyono. 2012. *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus pada Siswa Kelas IV MI Miftakhul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012)*. Salatiga :Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Diakses tanggal 02 Januari 2016.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ervina, Vivi. 2014. *Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada tanggal 02 Januari 2016.
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Fitriana Nur. 2012. *Hubungan Antara Minat Baca dengan Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Gedongtengen Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada tanggal 15 Januari 2016.

- Geske, A. dan Antra, O. 2008. *Factors Influencing Reading Literacy at the Primary School Level*. Problems Of Education In The 21st Century Volume 6, 2008. Diakses pada tanggal 20 Januari 2016.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, M. Ali. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial Dilengkapi dengan Contoh Secara Manual dan SPSS*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hidayat, H. dan Aisah, S. 2013. *Read Interest Co-Relational With Student Study Performance In IPS Subject Grade IV (Four) In State Elementary School 1 Pagerwangi Lembang*. International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 2, Tahun 2013. Diakses tanggal 15 Januari 2016.
- Huba, Rifky Nurul. 2014. *Hubungan antara Sikap terhadap Pembelajaran dengan Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas X SMAN Paloh*. Pontianak: Universitas Tanjungpura. Diakses pada tanggal 15 Januari 2016.
- Indradi, A. dan Purwahadi, R. 2015. *ESPS Erlangga Straight Point Series Simple dan Modern untuk SD/ MI Kelas IV Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Isnawati, Nina. 2012. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Smk Cokroaminoto 1 Banjarnegara*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada tanggal 7 Januari 2016
- Istadi, Irawati. 2006. *Mendidik dengan Cinta*. Bekasi: Pustaka Inti.
- Kemdikbud. 2013. *Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses pada tanggal 3 Februari 2016.
- Lucy, B. 2009. *Mendidik Sesuai dengan Minat dan Bakat Anak (Painting your Children's Future)*. Jakarta: Tangga Pustaka.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mulyati, Yeti. dkk. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: PT. BPFY-YOGYAKARTA
- Joedo, Prasetyo Widjojo Malang dan Widyasanti, Amalia Adininggar. 2013. *Peningkatan Daya Saing Daerah dalam Menghadapi ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015*. Diakses dari www.isei.or.id pada tanggal 3 Februari 2016.
- Poerwadarminta, W. J. S. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Balai Pustaka (Persero).
- Poerwanti, E., dkk. 2009. *Asesmen Pembelajaran SD 3 SKS*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisis Statistika Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediacom.
- Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Romafi dan Musfiroh, T. 2015. *Hubungan Minat Membaca, Fasilitas Orang Tua, dan Pemberian Tugas Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. Jurnal Liang Tera Volume 2 – Nomor 2, Oktober 2015, (185 - 199). Diakses pada tanggal 7 Januari 2016
- Siswoyo, Dwi, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solchan, dkk. 2009. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. 2010. *Bacalah! Menghidupkan Kembali Semangat Membaca Para Mahaguru Peradaban*. Bandung: MQS Publishing.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tarigan, H. Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Thoifah, I'anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Penerbit Madani.
- Wulansari, N. 2010. *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dalam Belajar Membaca dengan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SDN Bakti Jaya Depok*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Diakses pada tanggal 7 Januari 2016.
- Yusdi, Milman. 2011. *Pengertian Kemampuan*. Diakses dari <http://milmanyusdi.blogspot.co.id/2011/07/pengertian-kemampuan> pada tanggal 15 Januari 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1

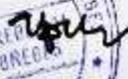
DAFTAR NAMA SISWA POPULASI PENELITIAN


PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI BREBES 01
 Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No.183, Brebes Kode Pos 52212
 Telp. (0283) 673213 E-mail: sdnbrebes01@gmail.com

DAFTAR SISWA KELAS IVA TAHUN 2015/2016
SD NEGERI BREBES 01

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Eva Nailil Hida	P	21	Nayagi Abdillah	L
2	Adiguno Nugroho	L	22	Nisrina Zam Zami	P
3	Alfian Deandra Rasyidi	L	23	Nur Muta Arifu	P
4	Arif Noer Rizki	L	24	Rafi Jelang Ramadhan	L
5	Atabik Adzaki	L	25	Raihan Dwi Ananda	L
6	Berlianda Irene Pramesty	P	26	Rezi Angga Yuka	L
7	Cantika Dea Zavida	P	27	Rofi Nabil Paramana	L
8	Eka Nurwinda	P	28	Salwa Aqila Afkha	P
9	Elang Samudra	L	29	Saskia Ummu Abiha	P
10	Habil Adhiyaksa Putra	L	30	Satya Nusabhakti	L
11	Hasan Nova Memory Asa	L	31	Siti Dewi Muzaeni	P
12	Ibnu Zaidan Akbar	L	32	Syaif Islami Al Aziz	L
13	Imelda Husna	P	33	Wafa Dwi Meilani	P
14	Ivan Fadhil Muzaki	L	34	Jimmi Sesar Fahlazy	L
15	Khoirin Nida	P	35	Muhammad Bagas	L
16	Melsya Dwi Pratiwi	P	36	Salsabila Fajrina	P
17	Muhammad Raveldi	L	37	Friska Agustina	P
18	Muhammad Yusuf Dwi	L	38	Nabila Syifa Zahira	P
19	Nabila Syaharani	P	39	Rifka Nailal Husna	P
20	Najwa Idzni Ajrani	P	40		

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 01


Riyanto, S.Pd
 NIP.19670803 198810 1 003

Guru Kelas IVA


Julianto, A.Ma.Pd
 NIP 19570702 197802 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI BREBES 01

Alamat : Jl. Jendral Sudirman No.183, Brebes Kode Pos 52212.
 Telp. (0283) 673213 E-mail: sdnbrebes01@gmail.com

**DAFTAR SISWA KELAS IVB TAHUN 2015/2016
 SD NEGERI BREBES 01**

No.	Nama Siswa	L/P
1	Diska Amelia Putri	P
2	Riski Arifnyanto	L
3	Rizky Sahilla M.	P
4	Aisyah Oktaviaara Madani	L
5	Aldrin	P
6	Amelia	P
7	Arya Panji Dewanata	L
8	Azfa Ardien M. A.	L
9	Tyo	P
10	Cantika Amalia	P
11	Vani	L
12	H. Salsabila N.	P
13	Ilham Irwinskyah P.	P
14	Jasmine N. A.	L
15	Julian F. A.	L
16	Yuli	P
17	Leexra	P
18	Laudya Meilandri Zahwali A.	P

No.	Nama Siswa	L/P
19	Lucky	L
20	Nalla	L
21	Nazwa Dinendra Azzahra	L
22	Hurtaskiyah AT. Tamamiyah	P
23	Ridho	P
24	Aji	P
25	Rafi Eka Budiman	L
26	Ramadhani Aisah Putri	L
27	Ridha Akifah	P
28	Rizqi Apriliani P.	L
29	Satrio Bagus Prasetyo	P
30	Windi	P
31	Zacky Maulana	P
32	Zahwa Amalia Putri	P
33	N. Fatahar	L
34	Khalilah Trixie Gunawan	L
35	Ardiny Dara Alisara	P
36	Nasya Armelita Rahmani	L

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Brebes 01



Riyanto, S.Pd.

NIP 19670803 198810 1 003

Guru Kelas IVB

Dra. Toyanti



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI BREBES 13

Alamat: Jl. Kolonel Sugiyono No. 2 Gampit, Brebes Telp. (0283) 672314
 Kode Pos 52212 email: sdnbrebes13@yahoo.co.id

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV TAHUN 2015/2016

No.	Nama Siswa	L/P
1	Muh. Puja Ramadhan	L
2	Nabila Sulistyas A.	P
3	Abhiem Ramadhani	L
4	Dzaki Atmojo Yuono	L
5	Nadila Aprilia	P
6	Miski Aril Nugroho	L
7	Daffa Ariq Musadaq	L
8	Muhammad Arifin	L
9	Rosa Nurohmah	P
10	Najib Sauq Zaidan	L
11	Raga Satria Basrah	L
12	Dhara Clarista C. V.	P

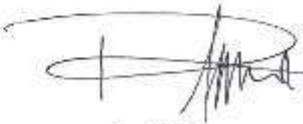
Mengetahui,
 Kepala SD Negeri Brebes 13



Idris Santoso, S.Pd

NIP 19671106 199403 1 008

Guru Kelas IV



Rosikin



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
 SEKOLAH DASAR NEGERI PASARBATANG 04

Jalan. Dr. Samratulangi No. 38 Pasarbatang Brebes 52211

DAFTAR SISWA KELAS IV TAHUN 2015/2016

No.	Nama Siswa	L/P
1	Sri Wahyuni	P
2	Andreas Ferdiansyah	L
3	Bagus Sanubari	L
4	Ghina Rodhatul Janah	P
5	Idris Saputra ER	L
6	Nur Alvik Ferdiansyah	L
7	Zidan	L
8	Muhammad Narbiyan	L
9	Adrian Kresna Marbangun	L
10	Amirul Zaky	L
11	Ayu Wulann Dari	P
12	Cindy Febrianti Dwi Lestari	P
13	Elsya Puji Pangestu	P
14	Firda Maulina	P
15	Indri Setiawan	L

No.	Nama Siswa	L/P
16	Khanifatul Rikhanah	P
17	Nesya Putri Faerita	P
18	Nur Afni	P
19	Nur Alif Laola	P
20	Putri Maedina Khaerunisa	P
21	Putri Ramadhani	P
22	Robbi Tri Saputra	L
23	Zahra Aulia Husna	P

Mengetahui,

Kepala Sekolah Dasar Negeri Pasarbatang 04



Latifah, S.Pd.SD

NIP 19620305 198508 2 004

Guru Kelas IV

Neti Yuliasuti, S.Pd.SD

NIP 19630725 198405 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI PASARBATANG 05

Jl. Leljen Suprpto nomor 172 Pasarbatang, Brebes. Telp. (0283) 672921

DAFTAR SISWA KELAS IV TAHUN 2015/2016

No.	Nama Siswa	L/P
1	Desi Ramadhani	P
2	Kartini	P
3	Gito Sugimanto	L
4	Rizqy Reza Maulana	L
5	Tauhid Ilham	L
6	Ahmad Arfani	L
7	Badar Af Setiawan	L
8	Belqis Heru Fadilah	P
9	Achmad Jafar	L
10	Dewi Ayu Septi H.	P
11	Fahmi Arifiyanto	L
12	Fatikhin Khaerul I.	L
13	Gandi Febrian Pratama	L
14	Kurniawan	L
15	Lailatul Ilmiah N.	P
16	Lefiana Ayu Rizqi R.	P
17	Muhammad Agil R.	L

No.	Nama Siswa	L/P
18	Nabila Alisa	P
19	Nahda Nurizki	P
20	Natasya Dwi A.	P
21	Refa Julia P.	P
22	Rizki Difa Saputri	P
23	Siti Nur Lutfianah	P
24	Tery Henry	L
25	Windi Kartika S.	P
26	Amelia Della Puspita	P
27	Adienna Putra Abidin	L



Mengetahui,
Kepala SD Negeri Pasarbatang 05

Darsono
Darsono, S.Pd

NIP 19650424 199003 1 014

Guru Kelas IV

Ummu Aqidah
Ummu Aqidah, S.Pd

NIP 19690919 200012 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI PASARBATANG 07
Jl. Letjen Suprpto nomor 175 Pasarbatang, Brebes Kode Pos 52211

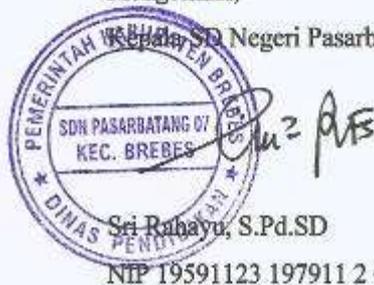
DAFTAR SISWA KELAS IV TAHUN 2015/2016

No.	Nama Siswa	L/P
1	Unggul Bayu Pramujiono	L
2	Alya Fauziyah	P
3	Anindya Putri P.	P
4	Areta Aulia Ramadani	P
5	Dafa Gilang Pratama	L
6	Denie Adrian Rasendria	L
7	Devina Zaskiya Anggreani	P
8	Dimas Bahtiar	L
9	Farah Al Maedah	P
10	Ferdy Yulian Dhana	L
11	Haikal Dafa Al Mustofa	L
12	Ibnu Shufi Jati	L
13	Juwita Fatmala	P
14	Ludwinia Arahnia	P
15	Malfasa Laelatul M.	P

No.	Nama Siswa	L/P
16	Marfen Setiabudi	L
17	Moch. Chaerul Nizan	L
18	Muh. Halfi	L
19	Nurhaliza Salsabila	P
20	Raditya Faishal Aflah	L
21	Reza Setianingrum	P
22	Rizqi Meylandry	L
23	Safira Istanan	P
24	Salsabilah Prakusa	P
25	Sofiah Nur Azizah	P
26	Sri Aulia Nur Hidayah	P
27	Tegar Andika Saputra	L
28	Elfira Elyasa R.	L
29	Die Ajeng Amanda P.	P

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Pasarbatang 07



Sri Rahayu, S.Pd.SD

NIP 19591123 197911 2 001

Guru Kelas IV

Rianov Kusumaning P, S.Pd.SD

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA INSTRUMEN



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI BREBES 08
Alamat : Jl. Pusponegoro nomor 50, Brebes Telp. (0283) 671361 Kode Pos 52212

DAFTAR SISWA KELAS IV TAHUN 2015/2016

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Acha Fitria Ramadhany	P	21	Najwa Desta Yuniar	P
2	Affan Fadil Nugroho	L	22	Prianka Ramadhan	L
3	Alvita Najma Nabila	P	23	Radika Zahra Nur Af Rahma	P
4	Anastasia Elon Dieta	P	24	Raffi Arjun Najwa	L
5	Andriyan Ridho Febriansyah	L	25	Rangga Aditya Surya Nugraha	L
6	Anisa Ulul Azmi	P	26	Roha Fiasa Aulia	P
7	Attariq Riva Pratama	L	27	Satio Joyo Suwito	L
8	Aulia Hana Pitriani	P	28	Sefia Dwi Cahyuni	P
9	Ayuning Dwi Kartika	P	29	Siti Zahra Zaskia	P
10	Delfizar Rido Abdillah	L	30	Subekti Eka Verani	P
11	Farla Dyah Margareta	P	31	Tanti Septiani	P
12	Harlin Husna Azzahra	P	32	Tri Novita R.	P
13	Irfandi Gerald Harera	L	33	Yaffa Zaida Yudenia	P
14	Kameli Ummu Sabila	P	34	Zazkia Ayudia A	P
15	Muhamad Raffa Baihaqi Zani	L	35	Faiq el Nabil	L
16	Maulida Aryana Putri	P	36	Rizki Tanza Linuwih	L
17	Muh. Erian Nurohmat	L	37	Aditia Imam Nur U	L
18	Muhammad Lutfi	L	38	Nadla Rizki R	L
19	Muhammad Mumtaza Al Afkar	L	39	Yudha Putra S.	L
20	Muhammad Salman A.	L			

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Brebes 08



Supriah, S.Pd.
NIP 19610513 198012 2 001

Guru Kelas IV



Endang Suprapti, S.Pd.
NIP 19610124 198304 2 001

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama Siswa	Sekolah	Nama Orang Tua
1	Eva Nailil Hida	SD NEGERI 01 BREBES	Khusnul Khotimah
2	Adiguno Nugroho	SD NEGERI 01 BREBES	Yeri Christianto
3	Atabik Adzaki	SD NEGERI 01 BREBES	Ade Edwin Irwanto
4	Berlianda Irene Pramesty	SD NEGERI 01 BREBES	Fitria Pangestika
5	Cantika Dea Zavida	SD NEGERI 01 BREBES	Tjantika Panti Sekawanti
6	Hasan Nova Memory Asa	SD NEGERI 01 BREBES	Toto Suwandito
7	Ivan Fadhil Muzaki	SD NEGERI 01 BREBES	Syarifudin
8	Melsya Dwi Pratiwi	SD NEGERI 01 BREBES	Eko Siswoyo
9	Muhammad Raveldi Hartono	SD NEGERI 01 BREBES	Elly Pujiwati
10	Muhammad Yusuf Dwi	SD NEGERI 01 BREBES	Nau'ul Masdaryah
11	Nayagi Abdillah Shinta Utami	SD NEGERI 01 BREBES	Yayuk Wijayanti, S.Pd.
12	Nisrina Zam Zami	SD NEGERI 01 BREBES	Muhammad Zamruni
13	Rafi Jelang Ramadhan	SD NEGERI 01 BREBES	Sugiyoto, S.E.
14	Raihan Dwi Ananda Harvian	SD NEGERI 01 BREBES	Joeviyanti
15	Rofi Nabil Paramana	SD NEGERI 01 BREBES	Tuti Sri Windari
16	Salwa Aqila Afkha	SD NEGERI 01 BREBES	Uswatun Khasanah
17	Saskia Ummu Abiha	SD NEGERI 01 BREBES	Sutawijaya
18	Satya Nusabhakti	SD NEGERI 01 BREBES	Agus Supriyanto
19	Siti Dewi Muzaeni	SD NEGERI 01 BREBES	Tuti Mulyani
20	Syaif Islami Al Aziz	SD NEGERI 01 BREBES	Deni Daniyati
21	Jimmi Sesar Fahlazy	SD NEGERI 01 BREBES	Usmawati
22	Muhammad Bagas Nur Hafidz	SD NEGERI 01 BREBES	Widodo
23	Salsabila Fajrina Atsirullah	SD NEGERI 01 BREBES	Lia Amelia

No.	Nama Siswa	Sekolah	Nama Orang Tua
24	Friska Agustina	SD NEGERI 01 BREBES	Yudo Sumadimawan
25	Nabila Syifa Zahira	SD NEGERI 01 BREBES	Lustyana N.
26	Rifka Nailal Husna	SD NEGERI 01 BREBES	Any supriyanto
27	Diska Amelia Putri	SD NEGERI 01 BREBES	Sulicha
28	Aisyah Oktaviaara Madani	SD NEGERI 01 BREBES	Slamet Budi Riyanto
29	Ardiny Dara Alisara.P	SD NEGERI 01 BREBES	A. Ghofar Ismail
30	Arya Panji Dewanata	SD NEGERI 01 BREBES	Asri Indah M.
31	Divani	SD NEGERI 01 BREBES	Asnini
32	H. Salsabila N.	SD NEGERI 01 BREBES	A. Jaelani
33	Jasmine N. A.	SD NEGERI 01 BREBES	M. Syarif Alfatah
34	Komang Yuli S	SD NEGERI 01 BREBES	Endang Rubiyanti
35	Leecxa N Suwantiko	SD NEGERI 01 BREBES	Musniroh
36	Laudya Meilandri Zahwali	SD NEGERI 01 BREBES	Sudiyadi
37	Lucky Amru	SD NEGERI 01 BREBES	Soegeng Waluyo
38	Naila Dzakiyyah Fauzi	SD NEGERI 01 BREBES	Umi Hati A.
39	Nazwa Dinendra Azzahra	SD NEGERI 01 BREBES	Dina Septi Rosvina
40	Nur Tskiyah AT.	SD NEGERI 01 BREBES	Nur Hikmah
41	Putra Aji Wibowo	SD NEGERI 01 BREBES	Purwanto Adi S.
42	Rafi Eka Budiman	SD NEGERI 01 BREBES	Sarmini
43	Ramadhani Aisah Putri	SD NEGERI 01 BREBES	Siti Aisah
44	Ridha Akifah	SD NEGERI 01 BREBES	Saeful Imam
45	Rizqi Apriliani P.	SD NEGERI 01 BREBES	Diyah Kuswati
46	Satrio Bagus Prasetyo	SD NEGERI 01 BREBES	Hariyatun
47	Zahwa Amalia Putri	SD NEGERI 01 BREBES	Eko Agus J. S.
48	N. Fatahar	SD NEGERI 01 BREBES	Mutmainah
49	Khalilah Trixie Gunawan	SD NEGERI 01 BREBES	Topik Gunawan
50	Nasya Armelita Rahmani	SD NEGERI 01 BREBES	Indah Fajarani
51	Afrizal Aditya	SD NEGERI 11 BREBES	Sih Jaetun Purwaningsih
52	Ananta Syatria	SD NEGERI 11 BREBES	Latifah

No.	Nama Siswa	Sekolah	Nama Orang Tua
53	Andreas Imam	SD NEGERI 11 BREBES	Kurnianingsih
54	Aski Aprilia Putri	SD NEGERI 11 BREBES	Hessi Atit
55	Bima Tri Susanto	SD NEGERI 11 BREBES	Toipah
56	Dicky Dwi Subekhi	SD NEGERI 11 BREBES	Joni Nuridin
57	Layla NurRizki A.	SD NEGERI 11 BREBES	Leli Indri A. M.
58	M. Hafid Septi a.	SD NEGERI 11 BREBES	Ika Kurniati
59	Neysia Terentia	SD NEGERI 11 BREBES	Haryono
60	Shintya Ika Suci	SD NEGERI 11 BREBES	Maela Nur Atika
61	Sukarno	SD NEGERI 11 BREBES	Wasid
62	Shifa Afifah P.	SD NEGERI 11 BREBES	Liyanti
63	Tiara Kusuma C	SD NEGERI 11 BREBES	Rastiah
64	Yaviz Setiawan	SD NEGERI 11 BREBES	Arif Setiawan
65	Yohanes Adhitya S.	SD NEGERI 11 BREBES	Eka Suswati
66	Wulan Nurjanah	SD NEGERI 11 BREBES	Sumiarti
67	Malik IbrahimS.	SD NEGERI 11 BREBES	Khusriyati
68	Muh. Puja Ramadhan	SD NEGERI 13 BREBES	Nurlaela Sari
69	Nabila Sulistyas A.	SD NEGERI 13 BREBES	Ahmad Kadori
70	Nadila Aprilia	SD NEGERI 13 BREBES	A. Rusmiyati
71	Daffa Ariq Musadaq	SD NEGERI 13 BREBES	Siti Khodijah
72	Muhammad Arifin	SD NEGERI 13 BREBES	Saroni
73	Rosa Nurohmah	SD NEGERI 13 BREBES	Inah Murtinah
74	Najib Sauq Zaidan	SD NEGERI 13 BREBES	Winarsih
75	Raga Satria Basrah	SD NEGERI 13 BREBES	Maeni Yuliawati
76	Sri Wahyuni	SD N PASARBATANG 04	Suniti
77	Bagus Sanubari	SD N PASARBATANG 04	Samin
78	Ghina Rodhatul Janah	SD N PASARBATANG 04	Kurniasih
79	Zidan	SD N PASARBATANG 04	Sumyati
80	Muhammad Narbiyan	SD N PASARBATANG 04	Ujang Maryana
81	Adrian Kresna Marbangun	SD N PASARBATANG 04	Susi Yanti
82	Elsya Puji Pangestu	SD N PASARBATANG 04	Evi
83	Firda Maulina	SD N PASARBATANG 04	Santi
84	Indra Setiawan	SD N PASARBATANG 04	Warningsih

No.	Nama Siswa	Sekolah	Nama Orang Tua
85	Khanifatul Rikhanah	SD N PASARBATANG 04	Afifudin
86	Nesya Putri Faerita	SD N PASARBATANG 04	Kristiawan
87	Nur Afni	SD N PASARBATANG 04	Soleh
88	Putri MaedinaKhaerunisa	SD N PASARBATANG 04	Intin Apriliyati
89	Putri Ramadhani	SD N PASARBATANG 04	Suarti
90	Zahra Aulia Husna	SD N PASARBATANG 04	Saenah
91	Kartini	SD N PASARBATANG 05	Tarmidi
92	Gito sugimanto	SD N PASARBATANG 05	Alfiah
93	Tauhid Ilham	SD N PASARBATANG 05	Wahyudi
94	Ahmad Arfani	SD N PASARBATANG 05	Akhmad Raharjo
95	Belqis Heru F.	SD N PASARBATANG 05	Helmi Munfaid
96	Jafar	SD N PASARBATANG 05	Lisniah
97	Dewi Ayu S. H.	SD N PASARBATANG 05	Endang Sukowati
98	Fatikhin Khaerul Ismail	SD N PASARBATANG 05	Khomimah Yudistriana
99	Gandi Febrian Pratama	SD N PASARBATANG 05	Dwi Utami
100	Laelatul	SD N PASARBATANG 05	Taningsih
101	Levyana Ayu Rizqi Ramadani	SD N PASARBATANG 05	Rosi Dahlia
102	Natasya Dwi Arfiyanti	SD N PASARBATANG 05	Endang Setyowati
103	Refa Julia Pangestika	SD N PASARBATANG 05	Rahayu N.
104	Riski Difa Saputri	SD N PASARBATANG 05	Dalyono
105	Siti Nur Luthfi Anah	SD N PASARBATANG 05	Eka Susanto
106	Teri Tenry	SD N PASARBATANG 05	Tukinah
107	Windi kartika Sari	SD N PASARBATANG 05	Roiyah
108	Amelia Della Puspita	SD N PASARBATANG 05	Yuniasih Triwahyu Santi
109	Alya Fauziyah	SD N PASARBATANG 07	Erlina
110	Anindya Putri P.	SD N PASARBATANG 07	Diyah Wahyuningsih
111	Areta Aulia Ramadani	SD N PASARBATANG 07	Devi
112	Dafa Gilang Pratama	SD N PASARBATANG 07	Untung Solihin

No.	Nama Siswa	Sekolah	Nama Orang Tua
113	Devina Zaskiya Anggreani	SD N PASARBATANG 07	Kusnarti
114	Dimas Bahtiar	SD N PASARBATANG 07	Damigrod
115	Ferdy Yulian Dhana	SD N PASARBATANG 07	Sudarmi
116	Haikal Dafa Al Mustofa	SD N PASARBATANG 07	Tarmudi
117	Ibnu Shufi Jati	SD N PASARBATANG 07	Wandi
118	Ludwinia Arahnia	SD N PASARBATANG 07	Nurul S.
119	Malfasa Laelatul M.	SD N PASARBATANG 07	Siti Masitoh
120	Marfen Setiabudi	SD N PASARBATANG 07	Sri Kadarwati
121	Moch. Chaerul Nizan	SD N PASARBATANG 07	Fadhillah A.
122	Nurhaliza Salsabila	SD N PASARBATANG 07	Rini Suryati
123	Rizqi Meylandry	SD N PASARBATANG 07	Ikhsan
124	Safira Istnan	SD N PASARBATANG 07	Puryanti
125	Sofiah Nur Azizah	SD N PASARBATANG 07	Wagito
126	Tegar Andika Saputra	SD N PASARBATANG 07	Pandam Garjito, S.H.
127	Elfira Elyasa R.	SD N PASARBATANG 07	Ari Wisiyaningrum

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA TAK BERSTRUKTUR

Hari : Senin dan Kamis
Tanggal : 11 dan 14 Januari 2016
Narasumber : Guru Kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes
Tempat : SD Negeri Brebes 1, 11, 13 Kabupaten Brebes dan SD Negeri Pasarbatang 4, 5, 7 Kabupaten Brebes.

1. Sudah berapa tahun Bapak/Ibu menjadi guru di SD?
2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi guru kelas IV?
3. Berapa jumlah siswa kelas IV di SD Bapak/Ibu?
4. Apa kendala yang Bapak/Ibu temui pada saat pembelajaran bahasa Indonesia?
5. Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab dari kendala tersebut?
6. Berapa batas KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia?
7. Bagaimana rata-rata kemampuan memahami bacaan siswa di kelas Bapak/Ibu?
8. Apakah ada siswa yang masih belum lancar membaca?
9. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi siswa yang belum lancar membaca?
10. Bagaimana minat baca siswa Bapak/Ibu pada saat di sekolah?
11. Adakah ada perbedaan kemampuan membaca antara siswa yang rajin membaca dengan yang tidak?
12. Bagaimana perhatian orang tua atau wali siswa di kelas Bapak/Ibu?
13. Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan?
14. Buku apa saja yang digunakan sebagai sumber pembelajaran?

Lampiran 5

KISI-KISI ANGKET (UJI COBA)

1. Kisi-Kisi Angket Minat Baca (Uji Coba)

No	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	
			Positif	Negatif
1.	Kesukaan	Rasa senang	<u>1</u> , 4	6, <u>7</u> , 12
		Kegairahan	<u>2</u> , <u>3</u> , <u>26</u>	9, <u>19</u>
		Usaha	<u>15</u> , 21, <u>22</u>	23, <u>44</u>
		Jumlah bacaan	<u>33</u> , <u>36</u> , 42	<u>31</u> , <u>32</u>
2.	Keterlibatan	Emosi	16, <u>25</u> , <u>27</u>	24, 43
		Waktu	11, <u>29</u> , <u>39</u>	17, <u>34</u>
		Manfaat	5, <u>8</u> , <u>37</u>	40, 45
3.	Perhatian	Konsentrasi	14, 35, <u>41</u>	10, <u>13</u>
		Pemahaman	20, <u>28</u> , 30,	18, <u>38</u>
Jumlah Soal			45	

Keterangan: Nomor bergaris bawah merupakan nomor soal yang valid.

2. Kisi-Kisi Angket Perhatian Orang Tua (Uji Coba)

No	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	
			Positif	Negatif
1.	Fisik	Ekspresi	<u>21</u> , <u>39</u>	<u>20</u> , 30, 37
		Sentuhan	34, <u>42</u> , <u>50</u>	<u>19</u> , <u>38</u>
		Kehadiran	<u>6</u> , 7, <u>25</u>	<u>8</u> , 31
2.	Verbal	Pujian	<u>10</u> , 11, 46	<u>13</u> , 16
		Bimbingan	<u>14</u> , 17, <u>29</u>	5, <u>18</u>
		Aturan	<u>4</u> , <u>9</u> , 44	15, 32
		Motivasi	<u>1</u> , 2, <u>36</u>	<u>24</u> , 43
3.	Materi	Fasilitas	<u>26</u> , 28, 33	<u>40</u> , <u>41</u>
		Hadiah	12, <u>22</u> , 35	47, 48
		Biaya pendidikan	<u>3</u> , <u>45</u> , 49	23, <u>27</u>
Jumlah Soal			50	

Keterangan: Nomor bergaris bawah merupakan nomor soal yang valid.

Lampiran 6



**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
UPP TEGAL**

Jl. Kumpul Suprpto No. 4 Telp. (0283) 353928 Fax (0283) 356870 Kota Tegal
Laman: <http://pgsdtegal.unnes.ac.id> Email: unnespgsdtegal@gmail.com

ANGKET MINAT BACA SISWA (UJI COBA)

Nama / No. Absen:

Sekolah :

Petunjuk:

1. Tulis identitas kamu pada tempat telah disediakan!
2. Angket minat baca ini digunakan untuk kepentingan penelitian dan **tidak berpengaruh pada nilai** mata pelajaran apapun. Jadi, jawablah dengan **jujur** dan **sebenarnya**.
3. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai keadaan kamu.

Keterangan pilihan jawaban:

- a. **SS (Sangat Setuju)** = selalu melakukan atau mengalami (6 kali seminggu)
- b. **S (Setuju)** = sering melakukan atau mengalami (3-5 kali seminggu)
- c. **TS (Tidak Setuju)** = kadang-kadang melakukan atau mengalami (1-2 kali seminggu)
- d. **STS (Sangat Tidak Setuju)** = tidak pernah melakukan atau mengalami.

ANGKET MINAT BACA SISWA (UJI COBA)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang ketika ada kegiatan membaca di kelas.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
2.	Sebelum guru masuk kelas, saya membaca buku.				
3.	Jika ada waktu luang, saya gunakan untuk membaca.				
4.	Saya membaca dengan senang hati.				
5.	Jika membaca setiap hari, saya merasa rugi.				
6.	Saya merasa kegiatan membaca membosankan.				
7.	Menonton televisi lebih saya suka daripada membaca.				
8.	Nilai bahasa Indonesia saya tinggi, karena saya rajin membaca.				
9.	Jika ada teman yang mengajak saya untuk membaca di perpustakaan, saya akan menolaknya.				
10.	Saya merasa mengantuk saat membaca.				
11.	Selain di kelas, saya membaca minimal 1 jam sehari.				
12.	Saya menyerah jika disuruh membaca bacaan yang panjang.				
13.	Jika di kelas ada kegiatan membaca dalam hati, saya tidak membaca dengan sungguh-sungguh.				
14.	Saya tidak suka jika ada teman yang mengganggu saya saat membaca.				
15.	Saya meminjam buku yang saya suka.				
16.	Ketika membaca cerita, saya tidak suka pada tokoh jahat dalam cerita.				
17.	Saya tidak mempunyai waktu khusus untuk membaca.				
18.	Ketika tidak memahami isi bacaan yang saya baca, saya bertanya pada orang lain yang paham.				
19.	Jika ada tugas kelompok yang berkaitan dengan membaca, saya tidak ikut mengerjakan.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
20.	Setiap saya membaca, saya berusaha memahami isi bacaan tersebut.				
21.	Hp/tablet/laptop saya gunakan untuk membaca berita/cerita/materi pelajaran.				
22.	Saya menggunakan uang saya untuk membeli buku bacaan.				
23.	Ketika pergi ke <i>mall</i> atau tempat wisata lain, saya tidak tertarik untuk membeli buku bacaan.				
24.	Tidak ada perasaan sedih ketika membaca cerita yang mengharukan.				
25.	Saya turut merasa bangga ketika membaca bacaan yang menceritakan tentang kekayaan alam Indonesia.				
26.	Tugas tentang meringkas teks bacaan yang diberikan guru, segera saya kerjakan.				
27.	Saya sedih ketika membaca bacaan tentang bencana di Indonesia.				
28.	Saya bisa menyampaikan kembali isi bacaan dengan tepat.				
29.	Saya menggunakan jam istirahat untuk membaca.				
30.	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh untuk bisa menjawab soal tentang isi bacaan.				
31.	Saya memilih mendapat hadiah berupa mainan daripada buku bacaan.				
32.	Selain buku pelajaran, saya memiliki buku cerita.				
33.	Saya membaca minimal 1 buku setiap hari.				
34.	Saya menggunakan waktu saya hanya untuk bermain dan tidak membaca.				
35.	Tidak ada kegiatan lain yang saya kerjakan ketika sedang membaca bacaan yang saya suka.				
36.	Saya menyimpan buku-buku yang menarik untuk				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	dibaca lagi.				
37.	Saya bisa menjawab pertanyaan dari guru karena rajin membaca.				
38.	Saya malas untuk membaca ulang bagian bacaan yang sulit dipahami.				
39.	Saya lebih banyak menggunakan waktu untuk membaca daripada bermain.				
40.	Jika saya membaca, saya tidak mendapat informasi yang bermanfaat.				
41.	Saya membaca di tempat yang sepi supaya lebih fokus.				
42.	Saya membaca koran/majalah yang menarik.				
43.	Saya lebih bisa menghayati suatu cerita dengan cara menonton film daripada membaca cerita tersebut.				
44.	Saya malas ketika harus meminjam buku yang saya butuhkan.				
45.	Nilai saya tetap rendah walaupun sudah rajin membaca.				



**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
UPP TEGAL**

Jl. Kopol Suprpto No. 4 Telp. (0283) 353928 Fax (0283) 356870 Kota Tegal
Laman: <http://pgsdtegal.unnes.ac.id> Email: unnespgsdtegal@gmail.com

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA (UJI COBA)

Nama orang tua/wali :

Nama Siswa :

Sekolah Siswa :

Petunjuk:

1. Lengkapi identitas diri pada tempat yang telah disediakan.
2. Angket perhatian orang tua digunakan untuk kepentingan penelitian pendidikan dan **tidak berpengaruh terhadap nilai siswa** pada mata pelajaran apapun. Jadi, jawablah dengan **jujur** dan **sebenarnya**.
3. “Saya” pada angket ini adalah orang tua siswa (ayah atau ibu kandung). Jika siswa tidak tinggal bersama orang tua, maka digantikan oleh orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa (wali siswa).
4. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan!

Keterangan pilihan jawaban:

- a. **SS (Sangat Setuju)**, berarti selalu melakukan atau mengalami (6 kali seminggu)
- b. **S (Setuju)**, berarti sering melakukan atau mengalami (3-5 kali seminggu)
- c. **TS (Tidak Setuju)**, berarti kadang-kadang melakukan atau mengalami (1-2 kali seminggu)
- d. **STS (Sangat Tidak Setuju)**, berarti tidak pernah melakukan atau mengalami.

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA (UJI COBA)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyuruh anak untuk sarapan sebelum berangkat sekolah.				
2.	Saya memantau nilai PR anak.				
3.	Anak saya mendapat uang saku sesuai kebutuhan.				
4.	Jika anak pulang sekolah lebih awal, saya akan menanyakan alasannya.				
5.	Saya memarahi anak ketika dia tidak mau berangkat sekolah tanpa alasan.				
6.	Saya datang ke sekolah, jika ada pertemuan wali atau orang tua siswa di sekolah.				
7.	Saya menemui guru kelas untuk menanyakan keberhasilan belajar anak saya.				
8.	Jika ada pengambilan rapor, saya malas untuk mengambilnya.				
9.	Saya melarang anak tidur larut malam.				
10.	Saya memberikan pujian pada anak, ketika dia mendapat rangking.				
11.	Saya mengingatkan pada anak bahwa membaca adalah aktivitas yang bermanfaat.				
12.	Jika anak menjadi juara kelas atau memenangkan lomba, saya akan memberinya hadiah.				
13.	Saya mengatakan pada anak bahwa dia tidak pintar karena malas belajar				
14.	Saya membuat jadwal belajar untuk anak.				
15.	Saya memberikan kebebasan pada anak untuk bermain seharian.				
16.	Jika hasil karya anak saya jelek, saya akan mencelanya.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
17.	Saya memantau kesulitan-kesulitan anak pada mata pelajaran tertentu.				
18.	Saya tidak mengizinkan anak untuk les atau bimbel karena tidak penting.				
19.	Setiap pagi saya membangunkan anak untuk berangkat sekolah dengan cara kasar supaya anak cepat bangun.				
20.	Saya diam saja ketika anak memberitahukan hasil ulangannya.				
21.	Saya akan tersenyum pada anak ketika dia sedang belajar.				
22.	Saya memberikan hadiah jika anak mendapat nilai tinggi.				
23.	Jika anak meminta uang untuk kebutuhan sekolah, saya mengeluh memberikannya.				
24.	Saya sibuk, sehingga tidak bisa berbagi cerita dengan anak tentang pengalamannya di sekolah.				
25.	Saya menemani anak belajar di rumah.				
26.	Saya membelikan alat tulis lengkap untuk anak.				
27.	Saya marah ketika anak mendapat tugas prakarya karena membutuhkan banyak uang.				
28.	Saya membelikan buku paket yang dibutuhkan anak.				
29.	Saya menyuruh anak untuk belajar.				
30.	Saya diam saja jika anak sakit.				
31.	Saat anak pulang sekolah, saya tidak ada di rumah menanyakan apakah dia ada tugas/PR.				
32.	Saya melarang anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
33.	Saya membelikan buku cerita untuk anak.				
34.	Saat anak mendapat nilai rendah, saya memberikan				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	motivasi dengan cara menepuk pundaknya.				
35.	Jika hari libur, saya mengajak anak pergi ke tempat wisata.				
36.	Saya memberikan soal-soal latihan saat anak belajar.				
37.	Saya tidak menunjukkan ekspresi wajah kecewa pada anak jika anak tidak belajar.				
38.	Jika anak mendapat nilai rendah, saya akan memukulnya.				
39.	Saya bahagia, jika anak terpilih mengikuti lomba.				
40.	Saya merapikan tempat belajar anak setiap hari.				
41.	Anak harus meminjam buku pada temannya, karena saya tidak membelikan buku tersebut.				
42.	Saya memeluk anak sebelum berangkat sekolah.				
43.	Saya memarahi anak jika dia selalu bertanya tentang tugas sekolah.				
44.	Ketika dia terlambat pulang sekolah, saya akan menegurnya.				
45.	Saya memberikan uang iuran sekolah tepat waktu.				
46.	Saya menceritakan ketekunan belajar anak saya pada orang lain.				
47.	Saya tidak memberikan apapun ketika anak mendapat nilai tertinggi di kelas.				
48.	Saya merasa bahwa memberikan hadiah untuk anak hanya akan membuat anak menjadi manja.				
49.	Saya menyiapkan tabungan untuk masa depan pendidikan anak.				
50.	Anak mencium tangan saya, ketika dia berpamitan untuk berangkat sekolah.				

Lampiran 7

KISI-KISI SOAL TES KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN (UJI COBA)

Sekolah : Sekolah Dasar Negeri Brebes 8

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV

Jenis Soal : Pilihan Ganda

Indikator Pembelajaran	Ranah Kognitif	Nomor Soal		
		Mudah	Sedang	Sulit
1. Diberikan teks 1-2 paragraf, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai teks.	C1	18, 20, 23, 24, <u>45</u> , <u>53</u> , <u>55</u>	31, <u>33</u> , <u>46</u>	32
	C2	9, 10	19, <u>21</u> , 41	
	C3	8	<u>13</u> , 15, <u>22</u>	12, <u>47</u> , <u>54</u>
2. Diberikan teks 1-2 paragraf, siswa dapat menemukan kalimat yang sesuai teks.	C2	<u>11</u>		34
3. Diberikan teks 1-2 paragraf, siswa dapat menentukan pokok pikiran atau inti teks tersebut.	C2		5	<u>26</u> , <u>44</u> , 51
4. Diberikan teks 1-2 paragraf, siswa dapat menemukan makna dan antonim kata dalam teks.	C3	<u>40</u>	42, <u>43</u>	6, 35
5. Diberikan teks 1-2 paragraf, siswa dapat menemukan amanat/pesan dalam teks.	C2	14	<u>7</u> , <u>52</u>	<u>25</u>

Indikator Pembelajaran	Ranah Kognitif	Nomor Soal		
		Mudah	Sedang	Sulit
6. Diberikan teks wawancara atau hasil laporan pengamatan, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai teks.	C2	<u>4, 36</u>	2, 37, 39, <u>48</u>	
7. Diberikan teks wawancara atau laporan pengamatan, siswa dapat menentukan kalimat yang sesuai dengan teks tersebut.	C2	3	<u>49</u>	<u>38</u>
8. Diberikan petunjuk penggunaan alat secara acak, siswa dapat menyusun petunjuk yang benar.	C3		<u>17</u>	<u>16</u>
9. Diberikan petunjuk penggunaan alat, siswa dapat menganalisis petunjuk yang tepat.	C3	1		<u>50</u>
10. Diberikan aturan pemakaian obat, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai informasi pada teks.	C3			<u>28, 29</u>
11. Diberikan teks aturan pemakaian obat, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan kata tanya apa dan bagaimana.	C2		<u>27</u>	
	C3		<u>30</u>	
Jumlah		17	22	16

KETERANGAN PENILAIAN:

Jawaban benar mendapat skor 1, salah dan tidak dijawab skor 0.

Nilai = (Jumlah skor yang diperoleh : 55) X 100

Nomor bergaris bawah merupakan nomor soal yang digunakan dalam soal penelitian.

Lampiran 8

SOAL UJI COBA KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN

Petunjuk pengerjaan:

- 1) Tulislah nama dan sekolah kamu di lembar jawaban.
 - 2) Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, dan d di lembar jawabanmu!
-

Soal:

1. Perhatikan petunjuk berikut!

- Tekan tombol *ON* untuk menghidupkan.
- Atur lensa agar benda terlihat jelas.
- Ambil gambar sesuai keinginan.

Petunjuk di atas merupakan petunjuk penggunaan....

- | | |
|-------------|-------------|
| a. televisi | c. komputer |
| b. laptop | d. kamera |

Bacalah teks wawancara berikut ini untuk menjawab soal no 2-4!

Wartawan : “Apa pekerjaan Bapak?”

Pak Arul : “Saya bekerja sebagai penjual sate.”

Wartawan : “Sejak tahun berapa Bapak berjualan sate?”

Pak Arul : “Sejak tahun 2005 sampai sekarang.”

Wartawan : “Apakah hasil berjualan dapat digunakan untuk membiayai anak bersekolah?”

Pak Arul : “....”

Wartawan : “Wah hebat sekali.”

2. Berapa tahun Pak Arul sudah berjualan sate?

- | | |
|-------------|-------------|
| a. 9 tahun | c. 11 tahun |
| b. 10 tahun | d. 12 tahun |

3. Kalimat yang tepat untuk melengkapi jawaban Pak Arul adalah...

- a. Tidak, karena tidak ada pembeli.
- b. Bisa, anak saya sudah kuliah.
- c. Tentu, karena hasilnya sedikit.
- d. Sementara belum bisa.

4. Apa yang dibicarakan dalam wawancara tersebut?
 - a. Pekerjaan Pak Arul sebagai penjual sate.
 - b. Usaha Pak Arul untuk membiayai sekolah anak
 - c. Cara membuat sate yang enak.
 - d. Tips agar tidak rugi berjualan.

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 5-8!

Pantang menyerah adalah kunci kesuksesan. Pahlawan kita sudah membuktikan itu. Bangsa Indonesia bisa merdeka karena perjuangan para pahlawan. Mereka pantang menyerah melawan penjajah walaupun tidak memiliki senjata api. Semangat pantang menyerah para pahlawan menghasilkan kemenangan dan kesuksesan. Sekarang kita bisa menyanyikan lagu kebangsaan dan mengibarkan sang Merah Putih. Para pahlawan menjadi suri tauladan kita untuk pantang menyerah.

5. Kalimat utama paragraf tersebut adalah....
 - a. kehebatan rakyat Indonesia melawan penjajah
 - b. kemerdekaan bangsa Indonesia
 - c. usaha dan perjuangan para pahlawan Indonesia
 - d. pantang menyerah adalah kunci kesuksesan
6. Makna kata **suri tauladan** dalam paragraf tersebut adalah....

a. pemberi petunjuk	c. pemberi contoh yang baik
b. pemberi nasihat	d. kritikus yang baik
7. Amanat yang ingin disampaikan penulis yaitu....

a. jangan melawan orang bersenjata	c. menyerahlah jika tak mampu
b. jangan pernah menyerah untuk sukses	d. kibarkan bendera kemenangan
8. Menyanyikan lagu kebangsaan, berarti menyanyikan lagu berjudul....

a. Garuda di Dadaku	c. Indonesia pusaka
b. Indonesia Raya	d. Garuda Pancasila

Pahami kutipan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 9- 11!

Isma tidak suka Ratih yang selalu dipuji Ibunya. Agar Ratih tidak dipuji lagi, Isma merusak bunga yang ditanam Ratih. Ratih mengetahuinya dan memarahi Isma. Ratih sedih karena kebun di rumahnya tak lagi indah.

“Maafkan aku Ratih, aku berjanji tidak akan mengulangi kesalahan yang sama,” kata Isma kepada kakaknya.

9. Suasana dalam kalimat langsung yang dikatakan oleh Isma adalah....
- | | |
|----------------|----------------|
| a. kebahagiaan | c. kebingungan |
| b. kemarahan | d. penyesalan |
10. Bagaimana sifat Isma dalam kutipan cerita tersebut?
- | | |
|--------------|------------|
| a. iri hati | c. ramah |
| b. baik hati | d. ceroboh |
11. Mana kalimat yang benar berdasarkan kutipan cerita tersebut?
- Isma tidak sengaja merusak bunga Ratih.
 - Ratih tidak marah kepada Isma.
 - Isma dan Ratih bersahabat.
 - Ratih adalah kakak Isma.

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 12 dan 13!

Sekolah Diana menyediakan dua jenis tong sampah. Warna masing-masing tong sampah itu adalah biru dan oranye. Diana anak yang disiplin. Dia membuang sampah organik pada tong berwarna biru dan sampah anorganik pada tong berwarna oranye. Contoh sampah organik adalah daun, dan contoh sampah anorganik seperti plastik.

12. Sampah yang dapat dibuang pada tempat sampah berwarna oranye adalah....
- | | |
|-----------------------------------|---------------------------------------|
| a. plastik, hewan mati, dan karet | c. karet, plastik, dan logam |
| b. logam, plastik, dan daun | d. hewan mati, daun, dan kulit pisang |
13. Warna biru dan oranye pada tong sampah berfungsi untuk....
- | | |
|-----------------------------|-------------------------------------|
| a. membedakan jenis sampah. | c. Membuang sampah sesuai jenisnya. |
| b. Agar mudah dilihat. | d. Untuk menghias taman sekolah. |

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 14 dan 15!

Lampu digunakan sebagai sumber penerang ruangan. Lampu di rumah dinyalakan pada malam hari. Lampu menyala karena ada listrik. Lampu mengubah energi listrik menjadi energi panas dan cahaya. Pada pagi hari ada cahaya matahari, sehingga setiap orang mematikan lampu di pagi hari untuk menghemat energi.

14. Pesan yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah....
- gunakan lampu yang sangat terang
 - matikan lampu untuk menghemat energi

- c. nyalakan lampu sesuka hati
d. matikan lampu jika ingat
15. Kita tidak perlu menyalakan lampu pada pagi hari, karena....
a. tidak ada listrik pada pagi hari
b. lampu tidak bisa menyala pada pagi hari
c. siang hari ada cahaya matahari
d. malam hari ada cahaya bulan yang redup
16. Perhatikan petunjuk penggunaan produk berikut!
(1)Semprotkan cairan pembersih laptop ke kain halus.
(2)Bersihkan monitor laptop menggunakan kain halus.
(3)Keringkan monitor dengan kain halus.
(4)Singkirkan debu dari monitor laptop dengan kuas.

Urutan petunjuk membersihkan monitor yang tepat adalah....

- a. 2 - 3 - 4 - 1
b. 2 - 4 - 1 - 3
c. 4 - 1 - 2 - 3
d. 4 - 2 - 3 - 1
17. Perhatikan petunjuk mengatasi bau mulut berikut!
(1) Setelah halus, telan daun kemangi dan langsung minum air hangat.
(2) Untuk hasil maksimal, lakukan 3 kali sehari.
(3) Ambil daun kemangi kira-kira 50 helai dan cuci hingga bersih.
(4) Selanjutnya, kunyah daun tersebut kurang lebih dua hingga tiga menit.

Urutan petunjuk mengatasi bau mulut yang tepat adalah....

- a. 3 - 2 - 1 - 4
b. 3 - 4 - 1 - 2
c. 4 - 3 - 2 - 1
d. 3 - 1 - 4 - 2

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 18-21!

Mata adalah organ penting yang berfungsi sebagai indra penglihatan. Setiap orang menginginkan mata yang sehat. Namun tidak semua orang tau cara menjaga kesehatan mata.

Cara menjaga kesehatan mata adalah dengan mengubah kebiasaan buruk. Kebiasaan yang tidak tepat ialah membaca sambil tiduran dan tidak menjaga jarak antara mata dan buku saat membaca. Jarak yang baik adalah 30 cm. Hal ini dilakukan supaya tidak mengalami rabun jauh. Penderita rabun jauh tidak bisa melihat benda jarak jauh dengan jelas.

18. Fungsi mata adalah sebagai indra....
- a. pendengaran
 - b. penglihatan
 - c. penciuman
 - d. peraba
19. Apa inti dari paragraf kedua pada teks tersebut?
- a. Membaca sambil tiduran adalah kebiasaan yang salah.
 - b. Orang yang terkena penyakit mata harus menggunakan kacamata.
 - c. Menjaga kesehatan mata dengan mengonsumsi makanan bervitamin A.
 - d. Cara menjaga kesehatan mata dengan mengubah kebiasaan buruk.
20. Seseorang yang tidak bisa melihat benda jarak jauh dengan jelas berarti menderita....
- a. rabun dekat
 - b. rabun jauh
 - c. mata silindris
 - d. mata plus
21. Judul yang tepat untuk teks tersebut adalah...
- a. Cara menjaga kesehatan mata.
 - b. Kegunaan mata.
 - c. Akibat mata sakit.
 - d. Cara membaca yang benar.
22. Rudi membaca dengan jarak buku dan mata 19 cm, seharusnya Rudi menambah jarak membacanya minimal ... lagi.
- a. 8 cm
 - b. 9 cm
 - c. 10 cm
 - d. 11 cm

Bacalah kutipan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 23-26!

Pada zaman dahulu, terdapat sebuah kerajaan yang tentram dan damai bernama Kutatenggeuh. Rajanya bernama Suwarnalaya yang adil dan bijaksana. Istrinya bernama Purbamanah. Walaupun kerajaan itu makmur, tetapi permaisuri merasa sedih. Mereka belum dikaruniai seorang anak. Akhirnya, Raja memutuskan untuk bertapa di dalam hutan.

23. Latar tempat kutipan cerita tersebut adalah....
- a. Kerajaan Kutatenggeuh
 - b. Kerajaan dalam hutan
 - c. Kerajaan Kutatenggeuh dan taman
 - d. Kerajaan Kutatenggeuh dan hutan
24. Siapa nama tokoh permaisuri Kerajaan Kutatenggeuh?
- a. Suwarnalaya
 - b. Purbasari
 - c. Purbamanah
 - d. Srikandi

25. Amanat yang terdapat dalam cerita tersebut yaitu...
- Selalu adil dan bijaksana maka akan tercipta ketentraman.
 - Bertindak sesuka hati bila menjadi pemimpin.
 - Raja adalah pemimpin yang tidak pernah sedih.
 - Bertindak adil supaya mendapat pujian dari rakyat.
26. Ringkasan dari penggalan cerita di atas adalah...
- Raja Suwarnalaya adalah Raja yang adil dan Bijaksana.
 - Kerajaan Ketatenggeuh tentram dan damai tetapi Rajanya merasa sedih karena belum memiliki anak.
 - Raja Suwarnalaya adalah Raja dari Kerajaan Ketatenggeuh.
 - Kerajaan Kutatenggeuh aman dan damai, kebahagiaan Raja dan Ratu sudah lengkap dengan adanya anak.

Perhatikan aturan pemakaian obat berikut ini untuk soal nomor 27- 30!

Aturan pemakaian obat sakit perut (magh).

Anak-anak (6 -10 tahun) 2 x ½ tablet sehari

Remaja (10 -16 tahun) 3 x ½ tablet sehari

Dewasa (17 tahun keatas) 3 x 1 tablet sehari

27. Apa maksud dari minum 3 x 1 tablet sehari?
- Obat diminum 3 tablet di pagi hari.
 - Obat diminum 2 tablet pagi dan 1 tablet malam.
 - Obat diminum 3 tablet sebanyak 3 kali dalam sehari.
 - Obat diminum 1 tablet pagi, 1 untuk siang, dan 1 untuk malam.
28. Alfa berusia 8 tahun dan mengalami sakit magh, Alfa harus minum obat....
- 2 x ½ tablet sehari
 - 3 x ½ tablet sehari
 - 2 x 1 tablet sehari
 - 3 x 1 tablet sehari
29. Agung berumur 15 tahun, Endah berumur 20 tahun, dan Ema berumur 40 tahun. Jika mereka sakit magh, siapa yang meminum obat 3 x ½ tablet sehari?
- Agung
 - Ema
 - Agung dan Endah
 - Endah dan Ema
30. Bagaimana supaya tidak sakit magh?
- Makan makanan sehat dan teratur.
 - Makan makanan pedas.
 - Makan makanan 1 kali sehari.
 - Makan makanan berlemak.

Bacalah teks ulasan buku berikut untuk menjawab soal nomor 31-35!

Juru Masak

“Juru Masak” adalah sekumpulan cerita pendek karya Damhuri Muhammad. Kumpulan cerita pendek ini memiliki tebal 60 halaman dan diterbitkan oleh Koekoesan. Di dalam cerita pendek yang ditulis Damhuri Muhammad pembaca bisa menemukan beberapa kisah yang terdiri dari 14 judul cerita pendek.

Sehimpunan cerita pendek karya Damhuri Muhammad memiliki beberapa kisah menarik. Diantaranya yaitu kisah Dinir yang selalu mencari istri baru dengan gasing miliknya. Cerita Dinir termuat dalam judul “Gasing Tengkorak”. Ada juga kisah anak laki-laki yang selalu tidur di surau yang termuat di dalam judul “Sumanda”.

(Andi Romadhoni)

31. Siapa penulis buku kumpulan cerita pendek berjudul “Juru Masak”?
 - a. Damhuri Muhammad
 - b. Koekoesan
 - c. Andi Romadhoni
 - d. Dinir

32. Penulis teks ulasan buku “Juru Masak” adalah...
 - a. Damhuri Muhammad
 - b. Koekoesan
 - c. Dinir
 - d. Andi Romadhoni

33. Berapa judul cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek “Juru Masak”?
 - a. 14 judul
 - b. 13 judul
 - c. 12 judul
 - d. 11 judul

34. Kalimat yang benar, sesuai dengan teks tersebut adalah...
 - a. “Gasing tengkorak” adalah kisah Dinir yang mencari suami baru.
 - b. Tidak ada cerita menarik dalam kumpulan cerita pendek “Juru Masak”.
 - c. “Juru Masak” adalah kumpulan cerita pendek karya Damhuri Muhammad.
 - d. “Sumanda” adalah judul cerita pemuda yang selalu mencari istri baru.

35. Makna kata **surau** dalam teks tersebut adalah...
 - a. goa
 - b. masjid
 - c. rumah tua
 - d. gedung tinggi

Perhatikan teks laporan berikut untuk menjawab soal nomor 36-39!

Laporan pengamatan nyala lampu pada praktikum IPA

Judul : Perbedaan nyala lampu

Hasil :

Lampu	Lampu menyala pada menit ke-						
	1	2	3	4	5	6	7
A	√		√		√		√
B	√	√	√	√	√	√	√
C			√			√	
D				√			

Keterangan: Tanda ceklis (√) artinya lampu menyala.

36. Lampu mana yang selalu menyala?
- a. Lampu A
b. Lampu B
c. Lampu C
d. Lampu D
37. Pada menit ke- ... lampu A dan B menyala bersama.
- a. 1, 4, dan 7
b. 1, 3, dan 6
c. 1, 3, 5, dan 7
d. 1, 4, 6, dan 7
38. Pernyataan berikut yang sesuai dengan hasil laporan adalah....
- a. semua lampu menyala bersama
b. lampu C lebih sering menyala daripada lampu B
c. lampu A lebih sering menyala daripada lampu C
d. lampu B paling jarang menyala

Perhatikan teks wawancara berikut ini untuk menjawab soal nomor 39-40!

Wartawan : “Bagaimana Anda memulai karir sebagai penyanyi yang sukses?”

Fatin : “Saya memulai dengan mengikuti kompetisi menyanyi”.

Wartawan : “Siapa yang paling berperan dalam kesuksesan Anda?”

Fatin : “Banyak orang yang mendukung terutama Ibu saya”.

Wartawan : “Kesuksesan apa saja yang sudah Anda capai?”

Fatin : “Saya bersyukur lagu saya laris dan digunakan untuk film-film di Indonesia”.

39. Apa yang dibahas dalam wawancara tersebut?
- Kesuksesan Fatin memenangkan kompetisi menyanyi.
 - Kesuksesan Fatin menjadi penyanyi.
 - Hobi Fatin menyanyi lagu-lagu film Indonesia.
 - Usaha Fatin menjadi penyanyi terkenal.
40. Makna kata **laris** dalam wawancara tersebut adalah..
- tidak laku
 - sangat laku
 - enak didengar
 - tidak enak didengar

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 41-44!

Banyak teknologi yang mendukung kesehatan kita. Apabila kita sehat banyak manfaat yang kita peroleh. *Pertama*, kita bahagia karena sehat. Ayo bayangkan, apabila kita sakit tentu kita tidak dapat bermain. *Kedua*, kita tidak perlu mengeluarkan uang untuk membeli obat. *Ketiga*, kita bisa produktif apabila sehat. Misalnya, kita bisa mengerjakan tugas tepat waktu.

(Sumber: Buku Esps kelas IV)

41. Manfaat kesehatan yang dijelaskan dalam teks tersebut adalah...
- bahagia melakukan kegiatan dan mengeluarkan uang untuk berobat
 - bahagia dapat bermain, tidak mengeluarkan uang, dan tugas tertunda
 - bahagia saat bermain, tidak mengeluarkan uang, dan produktif
 - bahagia melakukan kegiatan, perlu berobat, dan tidak produktif
42. Makna kata **produktif** dalam teks tersebut adalah bersifat....
- menunda
 - menghasilkan
 - merugikan
 - berbuat
43. Lawan kata **mendukung** pada teks tersebut adalah....
- mengorbankan
 - mempercepat
 - mengganggu
 - menyetujui
44. Inti dari teks tersebut adalah...
- Banyak teknologi merusak kesehatan kita, sehingga kita harus berobat dan mengeluarkan uang.
 - Banyak teknologi mendukung kesehatan kita, sehingga kita menjadi lambat mengerjakan tugas.

- c. Banyak teknologi mendukung kesehatan kita, sehingga kita mendapat manfaat kesehatan yang diinginkan.
- d. Banyak teknologi merusak kesehatan kita, sehingga kita bisa melakukan kegiatan, tidak perlu berobat, dan produktif.

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 45-47!

Pak Kusen akan memindahkan lemari. Pak Kusen mendorong lemari tersebut, tetapi tidak berhasil karena berat. Pak Kusen meminta bantuan Dola, Agung, dan Alfa. Hasilnya lemari belum bisa berpindah. Dola menyarankan Pak Kusen agar meletakkan alas licin di bawah lemari. Setelah didorong oleh Pak Kusen sendiri, lemari berpindah ke tempat yang diinginkan.

- 45. Siapa yang membantu memindahkan lemari?
 - a. Pak Kusen, Dola, dan Alfa.
 - b. Pak Kusen, Agung, dan Dola.
 - c. Alfa, Agung, dan Pak Kusen.
 - d. Agung, Alfa, dan Dola.
- 46. Bagaimana lemari dapat berpindah?
 - a. Didorong bersama-sama.
 - b. Menggunakan alas yang licin.
 - c. Mengurangi isi lemari.
 - d. Menarik lemari dengan tali.
- 47. Saran yang diberikan Dola, menerapkan prinsip...
 - a. Mengurangi gaya gesekan antara lemari dan lantai.
 - b. Menambah gaya gesekan antara lemari dan lantai.
 - c. Menambah gaya dorongan yang diberikan.
 - d. Mengurangi beban lemari dengan mengosongkan isinya.

Bacalah teks wawancara berikut untuk menjawab soal nomor 48-49!

Anita mendapat tugas mewawancarai Kakak kelasnya yang mengikuti lomba menulis tentang “Koperasi Indonesia” di Semarang.

Anita : “Bagaimana perjalanan Kakak ke Semarang?”

Niken : “Saya menikmati perjalanan ke Semarang karena menggunakan kereta cepat.”

Anita : “Siapa yang menemani Kak Amel ke Semarang?”

Niken : “Saya ditemani Bu guru Ana.”

Anita : “...”

Niken : “Ya, Alhamdulillah saya juara 1.”

- 48. Siapa yang menjadi peserta lomba menulis di Semarang?
 - a. Anita

- b. Niken
 - c. Ana
 - d. Bu guru
49. Kalimat yang tepat untuk melengkapi pertanyaan Anita adalah....
- a. Apakah benar Kakak mendapat juara 1?
 - b. Siapa yang mendapat juara 1?
 - c. Apakah Kakak ingin ke Semarang lagi?
 - d. Berapakah jumlah peserta lomba?
50. Perhatikan beberapa petunjuk berikut!
- (1) Guncangkan alat musik ke kanan dan kiri secara teratur agar mengeluarkan nada!
 - (2) Tekan tuts bergantian dan dengan pelan menggunakan jari!
 - (3) Tiuplah sambil jari tangan kanan dan kiri berpindah-pindah membuka dan menutup lubang!
 - (4) Alat musik harus digunakan dengan hati-hati dan dirawat secara benar agar awet!

Kalimat yang **bukan** merupakan penjelasan dari petunjuk penggunaan alat musik adalah...

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 51-52!

Rongga mulut harus kita jaga kebersihannya setiap hari. Caranya adalah dengan menggosok gigi dan memeriksanya secara teratur ke dokter gigi. Keadaan rongga mulut yang bersih dan sehat mencerminkan kesehatan kita. Jika rongga mulut tidak bersih, kita bisa mengalami sakit gigi. Kita tidak bisa bergembira jika sedang merasa sakit gigi.

51. Pokok pikiran paragraf tersebut adalah...
- a. Rongga mulut bisa dijaga dengan menggosok gigi.
 - b. Rongga mulut harus kita jaga kebersihannya setiap hari.
 - c. Cara menjaga kesehatan yaitu dengan memeriksa ke dokter.
 - d. Kesehatan rongga mulut adalah cerminan kesehatan kita.
52. Amanat yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah....
- a. Jagalah kebersihan rongga mulut dengan cara menggosok gigi.
 - b. Jagalah kebersihan gigi dengan cara menghindari dokter gigi.

- c. Kita tidak perlu membersihkan rongga mulut.
- d. Pergilah ke dokter gigi ketika sakit saja.

Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal nomor 53-55!

Iwan dan Zaki adalah siswa SD 1 Jakarta. Suatu hari, Iwan dan Zaki sedang liburan sekolah. Mereka berlibur ke rumah paman mereka di Magelang. Mereka sangat senang berlibur bersama. Ibu mengantarkan Iwan dan Zaki ke rumah paman dengan naik kereta.

Paman menyambut mereka dan menghidangkan sayur dan buah-buahan. Ada sayur kacang dan bayam, serta buah jeruk, pepaya, dan manggis. Sayur dan buah-buahan tersebut berasal dari kebun paman. Paman mengajak Iwan dan Zaki berkebun setiap sore. Mereka bersemangat memetik sayur dan buah yang siap panen.

53. Rumah paman berada di....
- | | |
|------------|-------------|
| a. Jakarta | c. Magelang |
| b. Bandung | d. Semarang |
54. Iwan dan Zaki pergi ke ... supaya bisa menggunakan kereta api ke rumah paman.
- | | |
|-------------|--------------|
| a. Terminal | c. Pelabuhan |
| b. Bandara | d. Stasiun |
55. Buah ... adalah buah yang ada di kebun paman.
- | | |
|--------------------------------|--------------------------------|
| a. manggis, kacang, dan jeruk. | c. jeruk, manggis, dan melon |
| b. jeruk, manggis, dan bayam. | d. jeruk, pepaya, dan manggis. |

Kunci jawaban soal uji coba tes kemampuan memahami bacaan.

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 31. A |
| 2. C | 32. D |
| 3. B | 33. D |
| 4. A | 34. C |
| 5. D | 35. B |
| 6. C | 36. B |
| 7. B | 37. C |
| 8. B | 38. C |
| 9. D | 39. A |
| 10. A | 40. B |
| 11. D | 41. C |
| 12. C | 42. B |
| 13. C | 43. C |
| 14. B | 44. C |
| 15. C | 45. D |
| 16. C | 46. B |
| 17. B | 47. A |
| 18. B | 48. B |
| 19. D | 49. B |
| 20. B | 50. D |
| 21. A | 51. B |
| 22. D | 52. A |
| 23. D | 53. C |
| 24. C | 54. A |
| 25. A | 55. D |
| 26. B | |
| 27. D | |
| 28. A | |
| 29. A | |
| 30. A | |

Lampiran 9

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

1. Kisi-Kisi Angket Minat Baca

No	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	
			Positif	Negatif
1.	Kesukaan	Rasa senang	1	4
		Kegairahan	2, 3, 11	8
		Usaha	7, 9	24
		Jumlah bacaan	17, 19	15, 16
2.	Keterlibatan	Emosi	10, 12	
		Waktu	14, 22	18
		Manfaat	5, 20	
3.	Perhatian	Konsentrasi	23	6
		Pemahaman	13	21
Jumlah Soal			24	

2. Kisi-Kisi Angket Perhatian Orang Tua

No	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	
			Positif	Negatif
1.	Fisik	Ekspresi	16, 25	15
		Sentuhan	28, 31	14, 24
		Kehadiran	6, 7, 19	5
2.	Verbal	Pujian	9	10
		Bimbingan	11, 12, 22	13
		Aturan	4, 8	
		Motivasi	1, 2, 23	18, 29
3.	Materi	Fasilitas	20	26, 27
		Hadiah	17	
		Biaya pendidikan	3, 30	21
Jumlah Soal			31	

Lampiran 10



**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
UPP TEGAL**

Jl. Kopol Suprpto No. 4 Telp. (0283) 353928 Fax (0283) 356870 Kota Tegal
Laman: <http://pgsdtegal.unnes.ac.id> Email: unnespgsdtegal@gmail.com

ANGKET MINAT BACA SISWA

Nama / No. Absen:

Sekolah :

Petunjuk:

1. Tulis identitas kamu pada tempat telah disediakan!
2. Angket minat baca ini digunakan untuk kepentingan penelitian dan **tidak berpengaruh pada nilai** mata pelajaran apapun. Jadi, jawablah dengan **jujur** dan **sebenarnya**.
3. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai keadaan kamu.

Keterangan pilihan jawaban:

- a. **SS (Sangat Setuju)** = selalu melakukan atau mengalami (6 kali seminggu)
- b. **S (Setuju)** = sering melakukan atau mengalami (3-5 kali seminggu)
- c. **TS (Tidak Setuju)** = kadang-kadang melakukan atau mengalami (1-2 kali seminggu)
- d. **STS (Sangat Tidak Setuju)** = tidak pernah melakukan atau mengalami.

ANGKET MINAT BACA SISWA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang ketika ada kegiatan membaca di kelas.				
2.	Sebelum guru masuk kelas, saya membaca buku.				
3.	Jika ada waktu luang, saya gunakan untuk membaca.				
4.	Menonton televisi lebih saya suka daripada membaca.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
5.	Nilai bahasa Indonesia saya tinggi, karena saya rajin membaca.				
6.	Jika di kelas ada kegiatan membaca dalam hati, saya tidak membaca dengan sungguh-sungguh.				
7.	Saya meminjam buku yang saya suka.				
8.	Jika ada tugas kelompok yang berkaitan dengan membaca, saya tidak ikut mengerjakan.				
9.	Saya menggunakan uang saya untuk membeli buku bacaan.				
10.	Saya turut merasa bangga ketika membaca bacaan yang menceritakan tentang kekayaan alam Indonesia.				
11.	Tugas tentang meringkas teks bacaan yang diberikan guru, segera saya kerjakan.				
12.	Saya sedih ketika membaca bacaan tentang bencana di Indonesia.				
13.	Saya bisa menyampaikan kembali isi bacaan dengan tepat.				
14.	Saya menggunakan jam istirahat untuk membaca.				
15.	Saya memilih mendapat hadiah berupa mainan daripada buku bacaan.				
16.	Selain buku pelajaran, saya memiliki buku cerita.				
17.	Saya membaca minimal 1 buku setiap hari.				
18.	Saya menggunakan waktu saya hanya untuk bermain dan tidak membaca.				
19.	Saya menyimpan buku-buku yang menarik untuk dibaca lagi.				
20.	Saya bisa menjawab pertanyaan dari guru karena rajin membaca.				
21.	Saya malas untuk membaca ulang bagian bacaan yang sulit dipahami.				
22.	Saya lebih banyak menggunakan waktu untuk membaca daripada bermain.				
23.	Saya membaca di tempat yang sepi supaya lebih fokus.				
24.	Saya malas ketika harus meminjam buku yang saya butuhkan.				



**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
UPP TEGAL**

Jl. Kopol Suprpto No. 4 Telp. (0283) 353928 Fax (0283) 356870 Kota Tegal
Laman: <http://pgsdtegal.unnes.ac.id> Email: unnespgsdtegal@gmail.com

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

Nama orang tua/wali :

Nama Siswa :

Sekolah Siswa :

Petunjuk:

1. Lengkapi identitas diri pada tempat yang telah disediakan.
2. Angket perhatian orang tua digunakan untuk kepentingan penelitian pendidikan dan **tidak berpengaruh terhadap nilai siswa** pada mata pelajaran apapun. Jadi, jawablah dengan **jujur** dan **sebenarnya**.
3. “Saya” pada angket ini adalah orang tua siswa (ayah atau ibu kandung). Jika siswa tidak tinggal bersama orang tua, maka digantikan oleh orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa (wali siswa).
4. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan!

Keterangan pilihan jawaban:

- a. **SS (Sangat Setuju)**, berarti selalu melakukan atau mengalami (6 kali seminggu)
- b. **S (Setuju)**, berarti sering melakukan atau mengalami (3-5 kali seminggu)
- c. **TS (Tidak Setuju)**, berarti kadang-kadang melakukan atau mengalami (1-2 kali seminggu)
- d. **STS (Sangat Tidak Setuju)**, berarti tidak pernah melakukan atau mengalami.

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyuruh anak untuk sarapan sebelum berangkat sekolah.				
2.	Saya memantau nilai PR anak.				
3.	Anak saya mendapat uang saku sesuai kebutuhan.				
4.	Jika ada pengambilan rapor, saya malas untuk mengambilnya.				
5.	Jika anak pulang sekolah lebih awal, saya akan menanyakan alasannya.				
6.	Saya datang ke sekolah, jika ada pertemuan wali atau orang tua siswa di sekolah.				
7.	Saya menemui guru kelas untuk menanyakan keberhasilan belajar anak saya.				
8.	Saya melarang anak tidur larut malam.				
9.	Saya memberikan pujian pada anak, ketika dia mendapat rangking.				
10.	Saya mengatakan pada anak bahwa dia tidak pintar karena malas belajar				
11.	Saya membuat jadwal belajar untuk anak.				
12.	Saya memantau kesulitan-kesulitan anak pada mata pelajaran tertentu.				
13.	Saya tidak mengizinkan anak untuk les atau bimbel karena tidak penting.				
14.	Setiap pagi saya membangunkan anak untuk berangkat sekolah dengan cara kasar supaya anak cepat bangun				
15.	Saya diam saja ketika anak memberitahukan hasil ulangannya.				
16.	Saya akan tersenyum pada anak ketika dia sedang belajar.				
17.	Saya memberikan hadiah jika anak mendapat nilai tinggi.				
18.	Saya sibuk, sehingga tidak bisa berbagi cerita dengan anak tentang pengalamannya di sekolah.				
19.	Saya menemani anak belajar di rumah.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
20.	Saya membelikan alat tulis lengkap untuk anak.				
21.	Saya marah ketika anak mendapat tugas prakarya karena membutuhkan banyak uang.				
22.	Saya menyuruh anak untuk belajar.				
23.	Saya memberikan soal-soal latihan saat anak belajar.				
24.	Jika anak mendapat nilai rendah, saya akan memukulnya.				
25.	Saya bahagia, jika anak terpilih mengikuti lomba.				
26.	Saya merapikan tempat belajar anak setiap hari.				
27.	Anak harus meminjam buku pada temannya, karena saya tidak membelikan buku tersebut.				
28.	Saya memeluk anak sebelum berangkat sekolah.				
29.	Saya memarahi anak jika dia selalu bertanya tentang tugas-tugas sekolahnya.				
30.	Saya memberikan uang iuran sekolah tepat waktu.				
31.	Anak mencium tangan saya, ketika dia berpamitan untuk berangkat sekolah.				

Lampiran 11

KISI-KISI SOAL TES KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN

Sekolah : Sekolah Dasar Negeri Brebes 8

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV

Jenis Soal : Pilihan Ganda

Indikator Pembelajaran	Ranah Kognitif	Nomor Soal		
		Mudah	Sedang	Sulit
1. Diberikan teks 1-2 paragraf, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai teks.	C1		19, 20, 26, 28	
	C2	6		
	C3	27	7, 21	3
2. Diberikan teks 1-2 paragraf, siswa dapat menemukan kalimat yang sesuai teks.	C2		2	
3. Diberikan teks 1-2 paragraf, siswa dapat menentukan pokok pikiran atau inti teks tersebut.	C2			9, 18
4. Diberikan teks 1-2 paragraf, siswa dapat menemukan makna dan antonim kata dalam teks.	C3	16		17
5. Diberikan teks 1-2 paragraf, siswa dapat menemukan amanat/pesan dalam teks.	C2	8, 25	1	

Indikator Pembelajaran	Ranah Kognitif	Nomor Soal		
		Mudah	Sedang	Sulit
6. Diberikan teks wawancara atau hasil laporan pengamatan, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai teks.	C2	14, 22		
7. Diberikan teks wawancara atau laporan pengamatan, siswa dapat menentukan kalimat yang sesuai dengan teks tersebut.	C2		15	23
8. Diberikan petunjuk penggunaan alat secara acak, siswa dapat menyusun petunjuk yang benar.	C3		16, 17	
9. Diberikan petunjuk penggunaan alat, siswa dapat menganalisis petunjuk yang tepat.	C3		50	
10. Diberikan aturan pemakaian obat, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai informasi pada teks.	C3		28	29
11. Diberikan teks aturan pemakaian obat, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan kata tanya apa dan bagaimana.	C2			27
	C3	30		
Jumlah		8	13	7

KETERANGAN PENILAIAN:

Jawaban benar mendapat skor 1, salah dan tidak dijawab skor 0.

Nilai = (Jumlah skor yang diperoleh : 55) X 100

Lampiran 12

SOAL KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN

Petunjuk pengerjaan:

- 1) Tulislah nama dan sekolah kamu di lembar jawaban.
 - 2) Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, dan d di lembar jawabanmu!
-

Soal:

1. Bacalah teks berikut!

Pantang menyerah adalah kunci kesuksesan. Pahlawan kita sudah membuktikan itu. Bangsa Indonesia bisa merdeka karena perjuangan para pahlawan. Mereka pantang menyerah melawan penjajah walaupun tidak memiliki senjata api. Semangat pantang menyerah para pahlawan menghasilkan kemenangan dan kesuksesan. Para pahlawan menjadi suri tauladan kita untuk pantang menyerah.

Amanat yang ingin disampaikan penulis yaitu....

- a. jangan melawan orang bersenjata
- b. menyerahlah jika tak mampu
- c. jangan pernah menyerah untuk sukses
- d. kibarkan bendera kemenangan

2. Pahami *kutipan cerita berikut!*

Isma tidak suka Ratih yang selalu dipuji Ibunya. Agar Ratih tidak dipuji lagi, Isma merusak bunga yang ditanam Ratih. Ratih mengetahuinya dan memarahi Isma. Ratih sedih karena kebun di rumahnya tak lagi indah.

“Maafkan aku Ratih, aku berjanji tidak akan mengulangi kesalahan yang sama,” kata Isma kepada kakaknya.

Mana kalimat yang benar berdasarkan kutipan cerita tersebut?

- a. Isma tidak sengaja merusak bunga Ratih
- b. Ratih tidak marah kepada Isma.
- c. Isma dan Ratih bersahabat.
- d. Ratih adalah kakak Isma

3. Bacalah paragraf berikut!

Sekolah Diana menyediakan dua jenis tong sampah. Warna masing-masing tong sampah itu adalah biru dan oranye. Diana anak yang disiplin. Dia membuang sampah organik pada tong berwarna biru dan sampah anorganik pada tong berwarna oranye. Contoh sampah organik adalah daun, dan contoh sampah anorganik seperti plastik.

Apa fungsi utama perbedaan warna pada tong sampah?

- a. supaya tong sampah tidak kotor.
- b. membuang sampah sesuai jenisnya.
- c. Agar mudah dilihat oleh siswa.
- d. Menghias taman di halaman sekolah.

4. Perhatikan petunjuk penggunaan produk berikut!

- (1) Semprotkan cairan pembersih laptop ke kain halus.
- (2) Bersihkan monitor laptop menggunakan kain halus.
- (3) Keringkan monitor dengan kain halus kering.
- (4) Singkirkan debu dari monitor laptop dengan kuas.

Urutan petunjuk membersihkan monitor yang tepat adalah....

- | | |
|------------------|------------------|
| a. 2 - 3 - 4 - 1 | c. 4 - 1 - 2 - 3 |
| b. 2 - 4 - 1 - 3 | d. 4 - 2 - 3 - 1 |

5. Perhatikan petunjuk mengatasi bau mulut berikut!

- (1) Setelah halus, telan daun kemangi dan langsung minum air hangat.
- (2) Untuk hasil maksimal, lakukan 3 kali sehari.
- (3) Ambil daun kemangi kira-kira 50 helai dan cuci hingga bersih.
- (4) Selanjutnya, kunyah daun tersebut kurang lebih dua hingga tiga menit.

Urutan petunjuk mengatasi bau mulut yang tepat adalah....

- | | |
|------------------|------------------|
| a. 3 - 2 - 1 - 4 | c. 4 - 3 - 2 - 1 |
| b. 3 - 4 - 1 - 2 | d. 3 - 1 - 4 - 2 |

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 6 dan 7!

Mata adalah organ penting yang berfungsi sebagai indra penglihatan. Setiap orang menginginkan mata yang sehat. Namun tidak semua orang tau cara menjaga kesehatan mata.

Cara menjaga kesehatan mata yaitu dengan mengubah kebiasaan buruk

Kebiasaan yang tidak tepat ialah membaca sambil tiduran dan tidak menjaga jarak antara mata dan buku saat membaca. Jarak yang baik adalah 30 cm. Hal ini dilakukan supaya tidak mengalami rabun jauh. Penderita rabun jauh tidak bisa melihat benda jarak jauh dengan jelas.

6. Judul yang tepat untuk teks tersebut adalah...
 - a. Cara menjaga kesehatan mata.
 - b. Kegunaan mata.
 - c. Akibat mata sakit.
 - d. Cara membaca yang benar.

7. Rudi membaca dengan jarak buku dan mata 19 cm, seharusnya Rudi menambah jarak membacanya minimal ... lagi.
 - a. 8 cm
 - b. 9 cm
 - c. 10 cm
 - d. 11 cm

Bacalah kutipan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 8 dan 9!

Pada zaman dahulu, terdapat sebuah kerajaan yang tentram dan damai bernama Kutatenggeuh. Rajanya bernama Suwarnalaya yang adil dan bijaksana. Istrinya bernama Purbamanah. Walaupun kerajaan itu makmur, tetapi permaisuri merasa sedih. Mereka belum dikaruniai seorang anak. Akhirnya, Raja memutuskan untuk bertapa di dalam hutan.

8. Amanat yang terdapat dalam cerita tersebut yaitu...
 - a. Selalu adil dan bijaksana maka akan tercipta ketentraman.
 - b. Bertindak sesuka hati bila menjadi pemimpin.
 - c. Raja adalah pemimpin yang tidak pernah sedih.
 - d. Bertindak adil supaya mendapat pujian dari rakyat.

9. Ringkasan dari penggalan cerita di atas adalah...
 - a. Kerajaan Ketatenggeuh tentram dan damai, tetapi Raja sedih karena belum memiliki anak.
 - b. Kerajaan Kutatenggeuh aman dan damai, kebahagiaan Raja dan Ratu lengkap dengan adanya anak.
 - c. Raja Suwarnalaya adalah Raja yang adil dan Bijaksana.
 - d. Raja Suwarnalaya adalah Raja dari Kerajaan Ketatenggeuh

Perhatikan aturan pemakaian obat berikut ini untuk soal nomor 10- 13!

Aturan pemakaian obat sakit perut (magh).

Anak-anak (6 -10 tahun) 2 x ½ tablet sehari

Remaja (10 -16 tahun) 3 x ½ tablet sehari

Dewasa (17 tahun keatas) 3 x 1 tablet sehari

10. Apa maksud dari minum 3 x 1 tablet sehari?
- Obat diminum 3 tablet di pagi hari.
 - Obat diminum 2 tablet pagi dan 1 tablet malam.
 - Obat diminum 3 tablet sebanyak 3 kali dalam sehari.
 - Obat diminum 1 tablet pagi, 1 untuk siang, dan 1 untuk malam.
11. Alfa berusia 8 tahun dan mengalami sakit magh, Alfa harus minum obat....
- 2 x ½ tablet sehari
 - 3 x ½ tablet sehari
 - 2 x 1 tablet sehari
 - 3 x 1 tablet sehari
12. Agung berumur 15 tahun, Endah berumur 20 tahun, dan Ema berumur 40 tahun. Jika mereka sakit magh, siapa yang meminum obat 3 x ½ tablet sehari?
- Agung
 - Ema
 - Agung dan Endah
 - Endah dan Ema
13. Bagaimana supaya tidak sakit magh?
- Makan makanan sehat dan teratur.
 - Makan makanan pedas.
 - Makan makanan 1 kali sehari.
 - Makan makanan berlemak.

Perhatikan teks laporan berikut untuk menjawab soal nomor 14-15!

Laporan pengamatan nyala lampu pada praktikum IPA

Lampu	Lampu menyala pada menit ke-						
	1	2	3	4	5	6	7
A	√		√		√		√
B	√	√	√	√	√	√	√
C			√			√	
D				√			

Keterangan: Tanda ceklis (√) artinya lampu menyala.

14. Lampu mana yang selalu menyala?
- Lampu A
 - Lampu B
 - Lampu C
 - Lampu D
15. Pernyataan berikut yang sesuai dengan hasil laporan adalah....
- semua lampu menyala bersama
 - lampu C lebih sering menyala daripada lampu B
 - lampu A lebih sering menyala daripada lampu C
 - lampu B paling jarang menyala

16. Perhatikan teks wawancara berikut!

Wartawan : “Bagaimana Anda memulai karir sebagai penyanyi yang sukses?”

Fatin : “Saya memulai dengan mengikuti kompetisi menyanyi”.

Wartawan : “Siapa yang paling berperan dalam kesuksesan Anda?”

Fatin : “Banyak orang yang mendukung terutama Ibu saya”.

Wartawan : “Kesuksesan apa saja yang sudah Anda capai?”

Fatin : “Saya bersyukur lagu saya laris dan digunakan untuk film-film di Indonesia”.

Makna kata **laris** dalam wawancara tersebut adalah..

- | | |
|----------------|------------------------|
| a. tidak laku | c. enak didengar |
| b. sangat laku | d. tidak enak didengar |

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 17-18!

Banyak teknologi yang mendukung kesehatan kita. Apabila kita sehat banyak manfaat yang kita peroleh. *Pertama*, kita bahagia karena sehat. Ayo bayangkan, apabila kita sakit tentu kita tidak dapat bermain. *Kedua*, kita tidak perlu mengeluarkan uang untuk membeli obat. *Ketiga*, kita bisa produktif apabila sehat. Misalnya, kita bisa mengerjakan tugas tepat waktu.

(Sumber: Buku Esps kelas IV)

17. Lawan kata **mendukung** pada teks tersebut adalah...

- | | |
|-----------------|---------------|
| a. mengorbankan | c. mengganggu |
| b. mempercepat | d. enyetujui |

18. Inti dari teks tersebut adalah...

- Banyak teknologi merusak kesehatan kita, sehingga kita harus berobat dan mengeluarkan uang.
- Banyak teknologi mendukung kesehatan kita, sehingga kita menjadi lambat mengerjakan tugas.
- Banyak teknologi mendukung kesehatan kita, sehingga kita mendapat manfaat kesehatan yang diinginkan.
- Banyak teknologi merusak kesehatan kita, sehingga kita bisa melakukan kegiatan, tidak perlu berobat, dan produktif.

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 19-21!

Pak Kusen akan memindahkan lemari. Pak Kusen mendorong lemari tersebut, tetapi tidak berhasil karena berat. Pak Kusen meminta bantuan Dola, Agung, dan Alfa. Hasilnya lemari belum bisa berpindah. Dola menyarankan

Pak Kusen agar meletakkan alas licin di bawah lemari. Setelah didorong oleh Pak Kusen sendiri, lemari berpindah ke tempat yang diinginkan.

19. Siapa yang membantu memindahkan lemari?
- | | |
|--------------------------------|--------------------------------|
| a. Pak Kusen, Dola, dan Alfa. | c. Alfa, Agung, dan Pak Kusen. |
| b. Pak Kusen, Agung, dan Dola. | d. Agung, Alfa, dan Dola. |
20. Bagaimana lemari dapat berpindah?
- | | |
|---------------------------------|--------------------------------|
| a. Didorong bersama-sama. | c. Mengurangi isi lemari. |
| b. Menggunakan alas yang licin. | d. Menarik lemari dengan tali. |
21. Saran yang diberikan Dola, menerapkan prinsip...
- | |
|--|
| a. Mengurangi gaya gesekan antara lemari dan lantai. |
| b. Menambah gaya gesekan antara lemari dan lantai. |
| c. Menambah gaya dorongan yang diberikan. |
| d. Mengurangi beban lemari dengan mengosongkan isinya. |

Bacalah teks wawancara berikut untuk menjawab soal nomor 22 dan 23!

Anita mendapat tugas mewawancarai Kakak kelasnya yang mengikuti lomba menulis tentang “Koperasi Indonesia” di Semarang.

Anita : “Siapa yang menemani Kak Amel ke Semarang?”

Niken : “Saya ditemani Bu guru Ana.”

Anita : “....”

Niken : “Ya, Alhamdulillah saya juara 1.”

22. Siapa yang menjadi peserta lomba menulis di Semarang?
- | | |
|----------|------------|
| a. Anita | c. Ana |
| b. Niken | d. Bu guru |
23. Kalimat yang tepat untuk melengkapi pertanyaan Anita adalah....
- | |
|---|
| a. Apakah benar Kakak mendapat juara 1? |
| b. Siapa yang mendapat juara 1? |
| c. Apakah Kakak ingin ke Semarang lagi? |
| d. Berapakah jumlah peserta lomba? |
24. Perhatikan beberapa petunjuk berikut!
- (1) Guncangkan alat musik ke kanan dan kiri secara teratur agar mengeluarkan nada!
 - (2) Tekan tuts bergantian dan dengan pelan menggunakan jari!

27. Iwan dan Zaki pergi ke ... supaya bisa menggunakan kereta api ke rumah paman.
- a. Terminal
 - b. Bandara
 - c. Pelabuhan
 - d. Stasiun
28. Buah ... adalah buah yang ada di kebun paman.
- a. manggis, kacang, dan jeruk.
 - b. jeruk, manggis, dan bayam.
 - c. jeruk, manggis, dan melon
 - d. jeruk, pepaya, dan manggis.

Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Memahami Bacaan.

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 16. B |
| 2. D | 17. C |
| 3. B | 18. C |
| 4. C | 19. D |
| 5. B | 20. B |
| 6. A | 21. B |
| 7. D | 22. B |
| 8. A | 23. A |
| 9. A | 24. D |
| 10. D | 25. A |
| 11. A | 26. C |
| 12. A | 27. D |
| 13. A | 28. D |
| 14. B | |
| 15. C | |

Lampiran 13

LEMBAR VALIDITAS LOGIS INSTRUMEN PENELITIAN

1. Lembar Validitas Aangket Minat Baca dan Perhatian Orang Tua (Uji Coba)

**LEMBAR VALIDASI BUTIR PERNYATAAN ANGKET
OLEH PENILAI AHLI 1**

Penilai : Drs. Suwandi, M. Pd.

Status : Dosen Pembimbing 1

Petunjuk:

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validitas isi, bahasa angket dan kesimpulan yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validitas isi
 - 1) Angket sudah sesuai dengan kisi-kisi.
 - 2) Angket dirumuskan dengan singkat dan jelas.
 - b. Bahasa angket
 - 1) Angket menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
 - 2) Kalimat angket tidak menimbulkan penafsiran ganda.
 - 3) Rumusan kalimat angket komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dimengerti.
2. Berilah tanda centang (\surd) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pendapat Bapak.

Keterangan:

TR : dapat digunakan tanpa revisi

R : harus revisi kembali

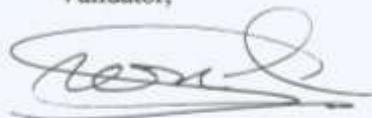
LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BACA

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
2.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
3.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
4.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
5.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
6.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
7.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
8.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
9.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
10.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
11.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
12.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
13.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
14.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
15.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
16.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
17.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
18.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
19.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
20.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
21.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
22.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
23.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
24.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
25.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
26.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
27.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
28.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
29.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
30.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
31.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
32.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
33.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
34.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
35.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
36.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
37.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
38.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
39.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
40.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
41.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
42.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
43.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
44.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
45.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

Tegal, 16 Maret 2016

Validator,



Drs. Suwandi, M. Pd.

NIP 19580710 198703 1 003

LEMBAR VALIDASI ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
2.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
3.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
4.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
5.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
6.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
7.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
8.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
9.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
10.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
11.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
12.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
13.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
14.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
15.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
16.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
17.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
18.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
19.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
20.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
21.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
22.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
23.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
24.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
25.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
26.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
27.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
28.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
29.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
30.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
31.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
32.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
33.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
34.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
35.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
36.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
37.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
38.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
39.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
40.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
41.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
42.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
43.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
44.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
45.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
46.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
47.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
48.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
49.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
50.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

Tegal, 16 Maret 2016

Validator,



Drs. Suwandi, M. Pd.

NIP 19580710 198703 1 003

**LEMBAR VALIDASI BUTIR PERNYATAAN ANGKET
OLEH PENILAI AHLI 2**

Penilai : Dr. Kurotul Aeni, M. Pd.

Status : Dosen Pembimbing 2

Petunjuk:

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validitas isi, bahasa angket dan kesimpulan yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validitas isi
 - 1) Angket sudah sesuai dengan kisi-kisi.
 - 2) Angket dirumuskan dengan singkat dan jelas.
 2. Bahasa angket
 - 1) Angket menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
 - 2) Kalimat angket tidak menimbulkan penafsiran ganda.
 - 3) Rumusan kalimat angket komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dimengerti.
 3. Berilah tanda centang (\surd) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pendapat Ibu.

Keterangan:

TR : dapat digunakan tanpa revisi

R : harus revisi kembali

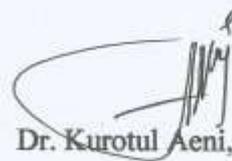
LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BACA

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
2.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
3.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
4.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
5.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
6.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
7.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
8.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
9.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
10.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
11.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
12.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
13.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
14.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
15.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
16.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
17.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
18.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
19.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
20.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
21.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
22.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
23.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
24.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
25.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
26.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
27.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
28.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
29.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
30.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
31.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
32.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
33.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
34.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
35.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
36.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		T	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
31.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
32.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
33.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
34.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
35.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
36.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
37.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
38.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
39.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
40.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
41.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
42.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
43.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
44.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
45.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

Tegal, 16 Maret 2016

Validator,



Dr. Kurotul Aeni, M. Pd.

NIP 19610728 198603 2 001

LEMBAR VALIDASI ANKET PERHATIAN ORANG TUA

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		M	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
2.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
3.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
4.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
5.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
6.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
7.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
8.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
9.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
10.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
11.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
12.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
13.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
14.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
15.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
16.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
17.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
18.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
19.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
20.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
21.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
22.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
23.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
24.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
25.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
26.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
27.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
28.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
29.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
30.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
31.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

No	Validitas Isi				Bahasa						Kesimpulan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah		Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		T	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
32.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
33.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
34.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
35.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
36.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
37.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
38.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
39.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
40.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
41.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
42.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
43.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
44.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
45.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
46.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
47.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
48.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
49.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
50.	✓		✓		✓			✓	✓		✓	

Tegal, 16 Maret 2016

Validator,



Dr. Kurotul Aeni, M. Pd.

NIP 19610728 198603 2 001

2. Validasi Soal Tes Kemampuan Memahami Bacaan (Uji Coba)

Lembar Validasi Soal Tes Bentuk Pilihan Ganda (Penilai Ahli 1)

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal tes kemampuan memahami bacaan, berilah tanda cek (√) atau tanda silang (x) pada kolom yang tersedia. Jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda cek (√). Jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda silang (x).

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa/Budaya																				
15.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Lanjutan untuk nomor soal 21-40

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C.	Bahasa/Budaya																				
15.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Lanjutan untuk soal nomor 41-55

No .	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal														
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
A.	Materi															
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi															
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No .	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal														
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa/Budaya															

No .	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal														
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
15.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 16 Maret 2016

Validator,

Drs. Suwandi, M. Pd.

NIP 19580710 198703 1 003

LEMBAR VALIDASI SOAL TES BENTUK PILIHAN GANDA (Penilai Ahli 2)

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal tes kemampuan memahami bacaan, berilah tanda cek (√) atau tanda silang (x) pada kolom yang tersedia. Jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda cek (√). Jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda silang (x).

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	besar kecilnya angka atau kronologisnya.																				
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa/Budaya																				√
15.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Lanjutan untuk nomor soal 21-40

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C.	Bahasa/Budaya																				
15.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Lanjutan untuk soal nomor 41-55

No .	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal														
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
A.	Materi															
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes/bentuk soal yang dipergunakan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi															
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No .	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal														
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No .	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal														
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
C.	Bahasa/Budaya															
15.	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 16 Maret 2016

Validator,

Dr. Kurotul Aeni, M. Pd.

NIP 19610728 198603 2 001

Lampiran 14

Tabulasi Skor Angket Minat Baca (Uji Coba)

N O	Kode Responden																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
1	3	2	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
2	2	1	2	2	4	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4
4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	
5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2
6	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2
7	3	4	3	2	1	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	2
8	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
9	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	1
10	1	1	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1
11	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	
12	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
13	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	4	2	
14	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	1	3	2	3	4	4	2	4	3	
15	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3
16	2	1	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
17	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2
18	2	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4

N O	Kode Responden																																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39						
19	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	1	4	2
20	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
21	4	2	2	2	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4		
22	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4		
23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2			
24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	4	2	3	3	3	2			
25	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4				
26	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4					
27	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3				
28	3	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2					
29	3	1	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4				
30	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4			
31	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	1	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2					
32	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4		
33	2	1	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	4						
34	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2						
35	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4			
36	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4			
37	3	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4			
38	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2			
39	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	2	4	4					

N O	Kode Responden																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
40	3	2	4	3	1	4	4	3	3	3	2	2	3	3	1	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	
41	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	
42	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	
43	3	3	3	1	1	4	2	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	2	1	3	3	2	4	2	3	4	4	3	1	3	3	1	2	4	2	
44	3	2	4	2	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
45	3	3	3	2	1	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	1	
JM1	132	124	149	116	141	159	128	147	147	123	144	147	158	141	153	124	145	137	139	144	138	115	135	125	134	158	135	151	144	150	134	136	149	144	129	136	122	152	132	

		Kode Responden																																									
No- mor Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41		
20	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	2		
21	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	
22	4	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2			
23	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
24	4	1	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1		
25	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3		
26	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3		
27	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	
28	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	
29	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	1			
30	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
31	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2
32	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
33	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
34	2	2	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	4	3	4	1	1	3	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	
35	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
36	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	1	3	2	2	2	
37	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
39	4	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2
40	4	1	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	
41	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	1	3	1	3	1	3	1

		Kode Responden																																									
No- mor Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39				
42	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
43	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3
44	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
45	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	
46	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
47	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
48	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	1	4	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	4	
49	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	176	131	166	133	161	173	168	145	155	163	169	154	168	150	161	158	163	159	145	156	169	156	152	159	166	186	153	158	191	142	173	148	191	152	177	163	153	172	136				

Lampiran 16

Tabulasi Skor Tes Kemampuan Memahami Bacaan (Uji Coba)

No Soal	Kode Responden																																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39					
1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
2	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
5	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
6	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1		
7	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0			
10	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
12	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	
13	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	
14	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
15	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
16	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
17	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0		
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
19	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1

No Soal	Kode Responden																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39			
21	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0			
22	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	
23	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
24	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	
25	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	
26	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	
27	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
28	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	
29	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	
31	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1		
32	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	
33	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	
35	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
38	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
39	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
40	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
41	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
42	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
43	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	

No Soal	Kode Responden																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39			
44	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
46	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0
47	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
48	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	
49	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
50	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
51	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	
55	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	
JML	31	25	35	25	25	32	32	35	40	38	30	34	24	45	35	26	32	23	35	48	23	34	34	26	38	37	24	32	35	30	33	31	22	44	27	31	18	20	15			

Lampiran 17

REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

1. Hasil Uji Validitas Angket Minat Baca (Uji Coba)

r tabel = 0.316 (N=39, taraf kesalahan 5%)

No	No. Item	Pearson Correlation	Validitas
1	item_1	,717**	Valid
2	item_2	,509**	Valid
3	item_3	,403*	Valid
4	item_4	,292	Tidak Valid
5	item_5	,205	Tidak Valid
6	item_6	,232	Tidak Valid
7	item_7	,378*	Valid
8	item_8	,521**	Valid
9	item_9	,013	Tidak Valid
10	item_10	,257	Tidak Valid
11	item_11	,232	Tidak Valid
12	item_12	-,025	Tidak Valid
13	item_13	,416**	Valid
14	item_14	,160	Tidak Valid
15	item_15	,471**	Valid
16	item_16	,273	Tidak Valid
17	item_17	,299	Tidak Valid
18	item_18	-,217	Tidak Valid
19	item_19	,367*	Valid
20	item_20	,287	Tidak Valid
21	item_21	,219	Tidak Valid
22	item_22	,467**	Valid
23	item_23	,232	Tidak Valid
24	item_24	-,125	Tidak Valid
25	item_25	,492**	Valid

NO	No. Item	Pearson Correlation	Validitas
26	item_26	,647**	Valid
27	item_27	,374*	Valid
28	item_28	,466**	Valid
29	item_29	,661**	Valid
30	item_30	,241	Tidak Valid
31	item_31	,572**	Valid
32	item_32	,453**	Valid
33	item_33	,497**	Valid
34	item_34	,721**	Valid
35	item_35	,179	Tidak Valid
36	item_36	,377*	Valid
37	item_37	,680**	Valid
38	item_38	,505**	Valid
39	item_39	,693**	Valid
40	item_40	,155	Tidak Valid
41	item_41	,434**	Valid
42	item_42	,286	Tidak Valid
43	item_43	,190	Tidak Valid
44	item_44	,550**	Valid
45	item_45	0,288	Tidak Valid

2. Hasil Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua

$r_{tabel} = 0,316$ (N=39, taraf kesalahan 5%)

N 0	No. Item	Pearson Correlation	Validitas
1	item_1	,378*	Valid
2	item_2	,574**	Valid
3	item_3	,449**	Valid
4	item_4	,610**	Valid
5	item_5	-,211	Tidak Valid
6	item_6	,606**	Valid
7	item_7	,428**	Valid
8	item_8	,652**	Valid
9	item_9	,627**	Valid
10	item_10	,644**	Valid
11	item_11	-,002	Tidak Valid
12	item_12	,306	Tidak Valid
13	item_13	,730**	Valid
14	item_14	,341*	Valid
15	item_15	,069	Tidak Valid
16	item_16	,019	Tidak Valid
17	item_17	,485**	Valid
18	item_18	,331*	Valid
19	item_19	,599**	Valid
20	item_20	,548**	Valid
21	item_21	,420**	Valid
22	item_22	,522**	Valid
23	item_23	,134	Tidak Valid
24	item_24	,679**	Valid
25	item_25	,491**	Valid

NO	No. Item	Pearson Correlation	Validitas
26	item_26	,596**	Valid
27	item_27	,403*	Valid
28	item_28	,012	Tidak Valid
29	item_29	,452**	Valid
30	item_30	,180	Tidak Valid
31	item_31	,149	Tidak Valid
32	item_32	,274	Tidak Valid
33	item_33	,237	Tidak Valid
34	item_34	,224	Tidak Valid
35	item_35	,253	Tidak Valid
36	item_36	,514**	Valid
37	item_37	-,022	Tidak Valid
38	item_38	,394*	Valid
39	item_39	,421**	Valid
40	item_40	,512**	Valid
41	item_41	,530**	Valid
42	item_42	,357*	Valid
43	item_43	,334*	Valid
44	item_44	,153	Tidak Valid
45	item_45	,580**	Valid
46	item_46	,284	Tidak Valid
47	item_47	,234	Tidak Valid
48	item_48	,112	Tidak Valid
49	item_49	,306	Tidak Valid
50	item_50	,329*	Valid

3. Hasil Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Memahami Bacaan

$r_{\text{tabel}} = 0,316$ (taraf kesalahan 5%, jumlah responden= 39)

No	No. Item	Person Correlation	Validitas
1	item_1	,289	Tidak Valid
2	item_2	-,077	Tidak Valid
3	item_3	,150	Tidak Valid
4	item_4	,320*	Valid
5	item_5	,143	Tidak Valid
6	item_6	-,028	Tidak Valid
7	item_7	,374*	Valid
8	item_8	,161	Tidak Valid
9	item_9	,287	Tidak Valid
10	item_10	,106	Tidak Valid
11	item_11	,403*	Valid
12	item_12	,073	Tidak Valid
13	item_13	,471**	Valid
14	item_14	,100	Tidak Valid
15	item_15	,028	Tidak Valid
16	item_16	,497**	Valid
17	item_17	,452**	Valid
18	item_18	,109	Tidak Valid
19	item_19	,275	Tidak Valid
20	item_20	,239	Tidak Valid
21	item_21	,449**	Valid
22	item_22	,406*	Valid
23	item_23	-,006	Tidak Valid
24	item_24	,241	Tidak Valid
25	item_25	,388*	Valid
26	item_26	,403*	Valid
27	item_27	,519**	Valid
28	item_28	,397*	Valid
29	item_29	,366*	Valid
30	item_30	,516**	Valid
31	item_31	,091	Tidak Valid

No	No. Item	Person Correlation	Validitas
32	item_32	,244	Tidak Valid
33	item_33	-,100	Tidak Valid
34	item_34	,125	Tidak Valid
35	item_35	,055	Tidak Valid
36	item_36	,420**	Valid
37	item_37	,295	Tidak Valid
38	item_38	,385*	Valid
39	item_39	0,278	Tidak Valid
40	item_40	,398*	Valid
41	item_41	,097	Tidak Valid
42	item_42	-,067	Tidak Valid
43	item_43	,471**	Valid
44	item_44	,459**	Valid
45	item_45	,704**	Valid
46	item_46	,404*	Valid
47	item_47	,411**	Valid
48	item_48	,496**	Valid
49	item_49	,427**	Valid
50	item_50	,520**	Valid
51	item_51	,284	Tidak Valid
52	item_52	,358*	Valid
53	item_53	,499**	Valid
54	item_54	,382*	Valid
55	item_55	,560**	Valid

Lampiran 18

REKAPITULASI HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Hasil Uji Reliabelitas Angket Minat Baca

cale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	24

Item-Total Statistics					
Nomor Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Reliabelitas
item_1	72,26	75,985	,747	,880	Reliabel
item_2	72,82	78,151	,465	,887	Reliabel
item_3	72,38	80,243	,389	,889	Reliabel
item_7	72,64	81,762	,245	,893	Reliabel
item_8	72,21	78,852	,476	,887	Reliabel
item_13	72,64	81,552	,294	,891	Reliabel
item_15	72,59	81,564	,412	,888	Reliabel
item_19	72,44	82,200	,261	,891	Reliabel
item_22	72,44	79,516	,491	,886	Reliabel
item_25	72,21	79,799	,527	,886	Reliabel
item_26	72,18	79,362	,620	,884	Reliabel
item_27	72,90	80,568	,374	,889	Reliabel
item_28	72,67	80,491	,420	,888	Reliabel
item_29	72,38	75,611	,635	,882	Reliabel
item_31	72,59	78,406	,496	,886	Reliabel
item_32	72,67	80,965	,353	,889	Reliabel
item_33	72,79	78,009	,483	,886	Reliabel
item_34	72,49	75,467	,707	,880	Reliabel
item_36	72,44	80,200	,404	,888	Reliabel
item_37	72,23	77,287	,673	,882	Reliabel
item_38	72,79	80,378	,458	,887	Reliabel
item_39	72,41	74,143	,718	,879	Reliabel
item_41	72,41	79,196	,389	,889	Reliabel
item_44	72,77	80,603	,417	,888	Reliabel

2. Hasil Uji Reliabelitas Angket Perhatian Orang Tua

Scale: ALL VARIABLES**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	97,67	113,439	,431	,904
item_2	98,44	106,463	,513	,902
item_3	98,13	110,641	,426	,904
item_4	98,08	108,283	,616	,901
item_6	98,18	106,783	,617	,900
item_7	98,54	108,623	,400	,905
item_8	97,92	109,073	,623	,901
item_9	98,00	109,947	,585	,902
item_10	98,21	107,430	,656	,900
item_13	98,05	103,260	,712	,898
item_14	98,54	111,413	,264	,907
item_17	98,41	111,459	,404	,904
item_18	98,33	112,912	,251	,906
item_19	98,33	104,596	,616	,900
item_20	98,36	107,710	,603	,901
item_21	98,38	111,032	,428	,904
item_22	98,54	108,834	,426	,904
item_24	98,38	105,085	,728	,898
item_25	98,26	110,511	,393	,904
item_26	97,95	110,471	,545	,902
item_27	98,33	111,439	,297	,906
item_29	98,67	110,070	,408	,904
item_36	98,69	108,955	,449	,903
item_38	97,95	112,050	,390	,904
item_39	98,28	109,208	,414	,904
item_40	98,69	108,008	,442	,904
item_41	98,62	105,769	,499	,903

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_42	98,64	112,026	,258	,906
item_43	98,31	110,745	,339	,905
item_45	98,33	108,649	,606	,901
item_50	97,72	113,839	,306	,905

3. Hasil Uji Reliabelitas Soal Tes Kemampuan Memahami Bacaan

Scale: ALL VARIABLES**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	29

Item-Total Statistics

NO	Nomor Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Reliabelitas
1	Soal_4	15,13	35,273	,362	,863	Reliabel
2	Soal_7	15,59	34,354	,282	,864	Reliabel
3	Soal_11	15,59	34,354	,282	,864	Reliabel
4	Soal_13	15,79	33,588	,471	,859	Reliabel
5	Soal_16	15,72	33,682	,419	,860	Reliabel
6	Soal_17	15,51	33,888	,366	,862	Reliabel
7	Soal_21	15,36	33,710	,447	,859	Reliabel
8	Soal_22	15,38	34,243	,333	,862	Reliabel
9	Soal_25	15,31	34,429	,334	,862	Reliabel
10	Soal_26	15,82	34,256	,354	,862	Reliabel
11	Soal_27	15,79	33,536	,481	,858	Reliabel
12	Soal_28	15,46	33,729	,404	,861	Reliabel
13	Soal_29	15,85	34,555	,308	,863	Reliabel
14	Soal_30	15,21	34,009	,547	,858	Reliabel
15	Soal_36	15,26	34,459	,367	,861	Reliabel
16	Soal_38	15,72	33,945	,371	,861	Reliabel
17	Soal_39	15,82	34,099	,385	,861	Reliabel
18	Soal_40	15,33	34,175	,370	,861	Reliabel
19	Soal_43	15,79	34,009	,389	,861	Reliabel
20	Soal_44	15,85	34,397	,340	,862	Reliabel
21	Soal_45	15,49	32,256	,668	,853	Reliabel
22	Soal_46	15,41	33,985	,372	,861	Reliabel
23	Soal_48	15,33	33,912	,422	,860	Reliabel
24	Soal_49	15,82	33,835	,438	,860	Reliabel
25	Soal_50	15,74	33,564	,450	,859	Reliabel
26	Soal_52	15,23	34,603	,360	,862	Reliabel
27	Soal_53	15,38	33,717	,432	,860	Reliabel
28	Soal_54	15,26	34,775	,296	,863	Reliabel
29	Soal_55	15,38	33,348	,503	,858	Reliabel

Lampiran 19

Hasil Analisis Daya Beda
Soal Tes Kemampuan Memahami Bacaan

No.	No. Soal	BA	JA	BB	JB	PA (BA/JB)	PB (BB/JB)	D	Kriteria
1	4	20	20	17	19	1	1	0,10526	Jelek
2	7	12	20	7	19	1	0	0,23158	Cukup
3	11	13	20	6	19	1	0	0,33421	Cukup
4	13	9	20	2	19	0	0	0,34474	Cukup
5	16	10	20	4	19	1	0	0,28947	Cukup
6	17	17	20	5	19	1	0	0,58684	Baik
7	21	20	20	14	19	1	1	0,26316	Cukup
8	22	17	20	10	19	1	1	0,32368	Cukup
9	25	18	20	12	19	1	1	0,26842	Cukup
10	26	8	20	2	19	0	0	0,29474	Cukup
11	27	8	20	3	19	0	0	0,24211	Cukup
12	28	16	20	8	19	1	0	0,37895	Cukup
13	29	8	20	1	19	0	0	0,34737	Cukup
14	30	20	20	14	19	1	1	0,26316	Cukup
15	36	19	20	13	19	1	1	0,26579	Cukup
16	38	11	20	3	19	1	0	0,39211	Cukup
17	40	19	20	10	19	1	1	0,42368	Baik
18	43	8	20	3	19	0	0	0,24211	Cukup
19	44	7	20	2	19	0	0	0,24474	Cukup
20	45	18	20	5	19	1	0	0,63684	Baik
21	46	16	20	10	19	1	1	0,27368	Cukup
22	47	8	20	2	19	0	0	0,29474	Cukup
23	48	18	20	11	19	1	1	0,32105	Cukup
24	49	8	20	2	19	0	0	0,29474	Cukup
25	50	9	20	3	19	0	0	0,29211	Cukup
26	52	19	20	14	19	1	1	0,21316	Cukup
27	53	18	20	9	19	1	0	0,42632	Baik
28	54	19	20	13	19	1	1	0,26579	Cukup
29	55	18	20	9	19	1	0	0,42632	Cukup

Lampiran 20

Hasil Analisis Tingkat Kesukaran
Soal Tes Kemampuan Memahami Bacaan

Jumlah Responden (N) =39

No.	Nomor Soal	Jumlah Siswa Menjawab Benar (B)	I=B/N	Tingkat Kesukaran
1	Soal_7	19	0,487179	Sedang
2	Soal_11	19	0,487179	Sedang
3	Soal_13	11	0,282051	Sukar
4	Soal_16	14	0,358974	Sedang
5	Soal_17	22	0,564103	Sedang
6	Soal_21	28	0,717949	Mudah
7	Soal_22	27	0,692308	Sedang
8	Soal_25	30	0,769231	Mudah
9	Soal_26	10	0,25641	Sukar
10	Soal_27	11	0,282051	Sukar
11	Soal_28	24	0,615385	Sedang
12	Soal_29	9	0,230769	Sukar
13	Soal_30	34	0,871795	Mudah
14	Soal_36	32	0,820513	Mudah
15	Soal_38	14	0,358974	Sedang
16	Soal_40	29	0,74359	Mudah
17	Soal_43	11	0,282051	Sukar
18	Soal_44	9	0,230769	Sukar
19	Soal_45	23	0,589744	Sedang
20	Soal_46	26	0,666667	Sedang
21	Soal_47	10	0,25641	Sedang
22	Soal_48	29	0,74359	Mudah
23	Soal_49	10	0,25641	Sukar
24	Soal_50	13	0,333333	Sedang
25	Soal_52	33	0,846154	Mudah
26	Soal_53	27	0,692308	Sedang
27	Soal_54	32	0,820513	Mudah
28	Soal_55	27	0,692308	Sedang

TABULASI SKOR ANGGKET MINAT BACA

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Minat Baca																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	83	
2	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	74	
4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	85	
5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	79	
6	3	2	2	2	2	4	1	3	4	2	3	4	2	2	1	3	2	3	2	2	2	4	3	62	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	70	
8	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78	
9	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	1	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	70	
10	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	1	68	
11	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	64	
13	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	74	
14	3	2	2	1	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	68	
15	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	77	
16	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	76	
17	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	82	
18	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	69	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	73	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	73	
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	76	
22	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	86	

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Minat Baca																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
23	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	75
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	70
25	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80
26	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	85
27	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	1	3	2	3	62
28	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	1	4	2	1	4	3	3	1	2	1	3	61
29	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	1	4	2	1	3	4	1	3	4	2	4	2	4	3	66
30	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	67
31	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	4	4	2	3	3	2	3	1	4	66
32	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	88
33	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	79
34	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	78
35	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	1	2	2	3	4	3	4	4	75
36	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	81
37	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	63
38	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	1	4	4	2	4	3	1	3	4	1	74
39	3	1	1	3	2	3	2	4	1	2	4	1	2	1	3	4	4	3	3	2	3	1	2	4	59
40	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	72
41	3	1	1	2	4	2	3	4	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
42	4	1	2	2	3	2	4	3	3	1	3	4	2	1	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	69
43	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	88
44	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	4	3	2	3	3	3	3	71
45	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
46	4	3	1	3	3	3	2	3	3	1	2	2	1	2	2	4	4	1	2	4	1	1	2	3	57
47	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	4	3	2	2	4	2	1	3	1	2	3	2	2	3	61
48	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	4	2	64
49	4	1	4	2	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	72
50	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	74

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Minat Baca																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
51	4	3	1	1	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	1	4	3	4	74
52	1	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	1	1	4	2	2	3	1	66
53	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	77
54	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	83
55	4	2	2	1	2	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	1	2	4	68
56	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	72
57	3	2	2	1	2	4	2	2	1	4	3	2	1	2	2	4	1	4	3	1	2	1	2	4	55
58	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
59	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	82
60	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	1	1	4	4	4	3	4	4	3	75
61	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	78
62	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	86
63	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	64
64	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	77
65	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	1	4	4	1	1	2	2	3	1	2	1	3	4	65
66	1	2	3	3	2	3	2	1	2	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	68
67	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	2	4	2	3	3	4	3	72
68	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	74
69	4	3	4	1	3	1	3	1	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	3	3	1	66
70	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	88
71	3	2	3	3	3	3	1	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	73
72	4	3	2	1	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	76
73	3	1	1	3	4	2	4	2	4	4	4	2	3	1	4	4	1	3	4	2	2	4	4	3	69
74	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	71
75	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	82
76	3	4	1	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	63
77	3	2	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	1	2	1	1	1	4	4	2	4	4	3	4	70
78	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	79

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Minat Baca																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
79	4	4	3	2	3	1	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	70
80	3	3	4	2	4	1	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	81
81	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	2	4	3	4	79
82	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	76
83	4	1	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	78
84	4	3	2	3	3	1	3	2	4	2	4	2	2	4	2	2	1	3	4	3	3	4	3	1	65
85	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	1	3	3	1	2	3	3	2	4	4	2	3	4	71
86	4	3	4	2	2	1	2	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	1	3	4	2	2	4	2	67
87	3	4	3	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	65
88	4	1	4	2	3	1	4	4	2	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	1	73
89	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	78
90	3	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	2	4	4	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	73
91	2	2	1	4	2	4	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	3	4	3	3	4	4	2	3	58
92	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	70
93	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	62
94	3	2	1	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	71
95	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
96	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	80
97	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	77
98	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	76
99	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	73
100	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	82
101	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	4	1	2	65
102	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	1	2	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	72
103	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	66
104	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	1	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	66
105	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	2	3	3	4	2	1	4	72
106	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	80

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Minat Baca																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
107	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	70
108	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	1	4	3	4	77
109	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	88
110	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	82
111	4	3	4	2	4	3	3	1	1	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	77
112	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	74
113	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	78
114	2	2	2	3	3	4	3	1	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	72
115	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	80
116	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	77
117	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	75
118	4	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	69
119	4	2	3	1	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	63
120	3	2	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	72
121	4	3	1	3	2	4	3	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	78
122	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	1	2	3	1	3	2	4	3	2	3	4	4	3	72
123	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	1	4	3	1	4	3	3	73
124	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	85
125	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	1	3	1	1	4	68
126	3	2	3	1	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	70
127	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	79

Lampiran 22

TABULASI SKOR ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Perhatian Orang Tua Siswa																															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	95
2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	101
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	114
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
5	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	94
6	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	104
7	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	94
8	3	3	3	3	4	4	1	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	1	4	3	4	4	1	4	3	2	3	2	2	3	4	93
9	4	3	4	4	4	1	1	4	4	1	3	4	2	3	4	3	1	2	3	2	4	4	1	2	4	1	3	1	1	2	4	84
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	117
11	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	110
12	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	104
13	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	107
14	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	113
15	4	4	3	3	3	2	3	1	3	3	4	4	1	4	3	3	1	1	3	3	2	4	1	3	4	3	3	1	3	3	4	87
16	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	99
17	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	100
18	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	94
19	3	3	3	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	70
20	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
21	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	95
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	93
23	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	96
24	4	3	3	3	4	3	1	4	4	1	3	3	1	4	3	4	1	1	4	4	3	4	1	4	3	1	3	1	3	1	2	84

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Perhatian Orang Tua Siswa																															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
25	4	4	4	3	4	4	1	3	3	1	3	3	1	4	2	4	1	1	4	3	2	4	1	1	3	3	4	1	4	2	4	86
26	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	103
27	3	2	3	4	4	4	1	4	4	1	1	3	1	4	1	3	1	1	2	3	3	1	3	3	4	1	3	1	3	3	3	78
28	4	4	3	3	1	3	4	4	4	1	4	4	1	3	1	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	97
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	94	
30	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	89
31	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	1	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	105
32	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	2	3	105
33	4	3	3	2	3	2	2	4	4	1	1	2	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	88
34	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	100
35	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	96
36	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	98
37	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	95
38	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	99
39	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	114
40	4	3	3	4	4	4	1	4	4	2	2	1	3	4	3	4	1	1	2	3	3	4	1	4	4	4	4	1	3	4	3	92
41	4	4	2	4	2	4	1	2	3	1	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	4	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	71
42	4	3	2	4	3	4	1	3	4	1	3	4	1	4	1	4	2	2	1	2	4	4	1	4	2	3	2	1	2	2	2	80
43	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	111
44	4	3	3	4	3	4	2	2	4	1	3	2	1	4	1	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	1	1	1	3	2	83
45	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	114
46	2	2	3	3	3	3	1	2	3	1	3	4	1	2	3	3	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	1	1	3	1	2	67
47	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	89
48	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	99
49	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	111
50	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	104
51	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	2	4	4	3	4	105
52	2	3	3	2	3	4	2	4	3	1	2	3	1	3	2	4	1	1	3	3	3	3	1	4	2	3	2	1	3	3	3	78
53	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	112
54	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	109

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Perhatian Orang Tua Siswa																															Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
55	4	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	1	4	3	2	2	1	2	2	2	2	83
56	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	109	
57	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	97	
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	119	
59	4	2	4	2	2	3	2	4	2	3	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	100	
60	4	2	3	3	4	3	1	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	93	
61	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	1	4	4	1	1	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	89	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	118	
63	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	1	3	2	3	92	
64	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	99	
65	2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	1	1	2	4	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	1	90	
66	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	84	
67	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	107	
68	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	90	
69	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	2	4	3	4	100	
70	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	108	
71	3	4	3	3	3	3	1	4	4	2	2	4	4	3	3	4	1	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	2	84	
72	2	3	3	2	2	4	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	89	
73	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	102	
74	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	107	
75	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	4	3	4	2	3	4	3	4	100	
76	3	3	4	4	2	4	1	3	3	1	3	3	2	3	4	2	1	1	2	4	2	4	1	4	4	3	3	1	4	3	4	86	
77	4	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	1	4	2	4	2	1	4	3	2	3	1	4	2	3	2	1	3	3	2	77	
78	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	3	3	4	4	2	4	4	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	98	
79	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	98	
80	4	4	3	4	4	3	1	4	4	2	3	2	1	4	3	4	1	1	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	3	3	2	84	
81	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
82	4	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	89	
83	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	112	
84	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1	4	4	3	4	1	1	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	4	4	86	

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Perhatian Orang Tua Siswa																															Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
85	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	1	2	4	4	4	3	3	2	3	4	89	
86	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	1	3	4	95	
87	4	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	2	2	78	
88	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	95	
89	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	105	
90	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	99	
91	4	2	3	4	3	4	2	1	4	2	2	3	1	3	3	3	1	1	1	4	2	4	1	3	3	4	2	1	3	4	4	82	
92	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	91	
93	4	3	4	4	3	3	1	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	94	
94	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	97	
95	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	99	
96	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	106	
97	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	102	
98	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	100	
99	4	3	4	4	4	3	1	4	4	2	1	3	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	1	98	
100	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	109	
101	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	91	
102	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	98	
103	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	95
104	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	4	1	3	3	97	
105	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	99	
106	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	4	97	
107	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	113	
108	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	112	
109	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	115	
110	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	117	
111	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	104	
112	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	102	
113	4	3	4	4	2	3	3	4	4	1	4	3	1	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	97	
114	4	3	4	4	4	3	1	4	4	2	1	3	3	3	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	99	

Kode Responden	Skor Item Pernyataan Angket Perhatian Orang Tua Siswa																															Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
115	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	105	
116	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	104	
117	4	3	3	3	4	4	1	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	97	
118	4	3	4	2	3	4	2	4	2	1	2	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	92	
119	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	99	
120	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	111
121	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	111	
122	4	3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	1	82	
123	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	97	
124	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	111	
125	4	3	2	4	3	4	2	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	1	4	4	97	
126	4	4	3	4	4	3	2	4	2	1	3	2	3	2	4	4	1	2	4	2	4	2	2	4	4	3	2	3	3	1	2	88	
127	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	108	

Lampiran 23

REKAPITULASI SKOR ANGKET DAN NILAI TES

Kode	Nilai Tes	Skor Angket Minat Baca	Skor Angket Perhatian
1	71	83	95
2	82	72	101
3	93	74	114
4	89	85	120
5	71	79	94
6	82	62	104
7	75	70	94
8	68	78	93
9	82	70	84
10	86	68	117
11	75	74	110
12	79	64	104
13	86	74	107
14	89	68	113
15	86	77	87
16	75	76	99
17	68	82	100
18	60	69	94
19	64	73	70
20	68	73	115
21	60	76	95
22	75	86	93
23	61	75	96
24	64	70	84
25	86	80	86
26	82	85	103
27	57	62	78
28	50	61	97
29	71	66	94
30	82	67	89
31	61	66	105
32	84	88	105
33	67	79	88
34	61	78	100
35	57	75	96
36	68	81	98
37	46	63	95
38	57	74	99
39	68	59	114
40	68	72	92
41	50	62	71
42	65	69	80

Kode	Nilai Tes	Skor Angket Minat Baca	Skor Angket Perhatian
43	82	88	111
44	68	71	83
45	86	77	114
46	50	57	67
47	64	61	89
48	50	64	99
49	86	72	111
50	82	74	104
51	46	74	105
52	57	66	78
53	43	77	112
54	53	83	109
55	71	68	83
56	70	72	109
57	64	55	97
58	75	80	119
59	75	82	100
60	50	75	93
61	54	78	89
62	68	86	118
63	57	64	92
64	43	77	99
65	46	65	90
66	60	68	84
67	50	72	107
68	61	74	90
69	50	66	100
70	79	88	108
71	71	73	84
72	32	76	89
73	50	69	102
74	61	71	107
75	64	82	100
76	60	63	86
77	65	70	77
78	60	79	98
79	53	70	98
80	53	81	84
81	82	79	95
82	50	76	89
83	79	78	112
84	67	65	86
85	69	71	89
86	54	67	95
87	43	65	78
88	50	73	95
89	64	78	105
90	68	73	99

Kode	Nilai Tes	Skor Angket Minat Baca	Skor Angket Perhatian
91	63	58	82
92	57	70	91
93	64	62	94
94	60	71	97
95	68	77	99
96	68	80	106
97	57	77	102
98	69	76	100
99	64	73	98
100	75	82	109
101	57	65	91
102	82	72	98
103	50	66	95
104	64	66	97
105	64	72	99
106	61	80	97
107	71	70	113
108	75	77	112
109	89	88	115
110	93	82	117
111	78	77	104
112	71	74	102
113	68	78	97
114	68	72	99
115	75	80	105
116	70	77	104
117	61	75	97
118	54	69	92
119	59	63	99
120	79	72	111
121	75	78	111
122	64	72	82
123	61	73	97
124	89	85	111
125	68	68	97
126	64	70	88
127	71	79	108

Lampiran 24

HASIL UJI NORMALITAS DATA**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan Memahami Bacaan	127	100,0%	0	0,0%	127	100,0%
Minat Baca	127	100,0%	0	0,0%	127	100,0%
Perhatian Orang Tua	127	100,0%	0	0,0%	127	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Kemampuan Memahami Bacaan	Mean	66,54	1,100	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64,36	
		Upper Bound	68,71	
	5% Trimmed Mean	66,57		
	Median	67,00		
	Variance	153,759		
	Std. Deviation	12,400		
	Minimum	32		
	Maximum	93		
	Range	61		
	Interquartile Range	18		
	Skewness	,006	,215	
Kurtosis	-,397	,427		
Minat Baca	Mean	73,10	,634	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71,85	
		Upper Bound	74,36	
	5% Trimmed Mean	73,12		
	Median	73,00		
	Variance	51,108		
	Std. Deviation	7,149		
	Minimum	55		
	Maximum	88		
	Range	33		
	Interquartile Range	10		
	Skewness	-,077	,215	
Kurtosis	-,342	,427		

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Perhatian Orang Tua	Mean	97,77	,969	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	95,85	
		Upper Bound	99,69	
	5% Trimmed Mean	98,01		
	Median	98,00		
	Variance	119,146		
	Std. Deviation	10,915		
	Minimum	67		
	Maximum	120		
	Range	53		
	Interquartile Range	14		
	Skewness	-,259	,215	
	Kurtosis	-,089	,427	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Memahami Bacaan	,068	127	,200*	,984	127	,157
Minat Baca	,054	127	,200*	,991	127	,581
Perhatian Orang Tua	,065	127	,200*	,987	127	,253

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 25

HASIL UJI LINIERITAS DATA**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan Memahami Bacaan * Minat Baca	127	100,0%	0	0,0%	127	100,0%
Kemampuan Memahami Bacaan * Perhatian Orang Tua	127	100,0%	0	0,0%	127	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Memahami Bacaan * Minat Baca	Between Groups	(Combined)	7172,412	29	247,325	1,966	,008
		Linearity	2611,706	1	2611,706	20,763	,000
		Deviation from Linearity	4560,706	28	162,882	1,295	,178
	Within Groups		12201,179	97	125,785		
Total			19373,591	126			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Memahami Bacaan * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	9496,435	42	226,106	1,923	,006
		Linearity	3673,856	1	3673,856	31,244	,000
		Deviation from Linearity	5822,579	41	142,014	1,208	,231
	Within Groups		9877,156	84	117,585		
Total			19373,591	126			

Lampiran 26

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua, Minat Baca ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kemampuan Memahami Bacaan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,480 ^a	,230	,218	10,967

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Minat Baca

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4458,335	2	2229,168	18,532	,000 ^b
	Residual	14915,255	124	120,284		
	Total	19373,591	126			

a. Dependent Variable: Kemampuan Memahami Bacaan

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Minat Baca

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,47	11,205		0,04	0,97	
	Minat Baca	0,39	0,151	0,222	2,55	0,01	0,82
	Perhatian Orang Tua	0,39	0,099	0,341	3,92	0	0,82

a. Dependent Variable: Kemampuan Memahami Bacaan

Lampiran 27

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS**Correlations**

			Unstandardized Residual	Minat Baca	Perhatian Orang Tua
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1	0,01	0,012
		Sig. (2-tailed)	.	0,909	0,895
		N	127	127	127
	Minat Baca	Correlation Coefficient	0,01	1	,406**
		Sig. (2-tailed)	0,909	.	0
		N	127	127	127
	Perhatian Orang Tua	Correlation Coefficient	0,012	,406**	1
		Sig. (2-tailed)	0,895	0	.
		N	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 28

HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X_1 terhadap Y**Regression****Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Baca ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kemampuan Memahami Bacaan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,367 ^a	,135	,128	11,580

a. Predictors: (Constant), Minat Baca

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2611,706	1	2611,706	19,477	,000 ^b
	Residual	16761,884	125	134,095		
	Total	19373,591	126			

a. Dependent Variable: Kemampuan Memahami Bacaan

b. Predictors: (Constant), Minat Baca

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,981	10,599		1,885	,062
	Minat Baca	,637	,144	,367	4,413	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Memahami Bacaan

2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X_2 terhadap Y**Regression****Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kemampuan memahami

Bacaan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,435 ^a	,190	,183	11,207

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3673,856	1	3673,856	29,251	,000 ^b
	Residual	15699,735	125	125,598		
	Total	19373,591	126			

a. Dependent Variable: Kemampuan memahami Bacaan

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,168	8,998		2,019	,046
	Perhatian Orang Tua	,495	,091	,435	5,408	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan memahami Bacaan

Lampiran 29

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA**Regression****Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Ortu, Minat Baca ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kemampuan Memahami Bacaan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,480 ^a	,230	,218	10,967

a. Predictors: (Constant), Perhatian Ortu, Minat Baca

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4458,335	2	2229,168	18,532	,000 ^b
	Residual	14915,255	124	120,284		
	Total	19373,591	126			

a. Dependent Variable: Kemampuan Memahami Bacaan

b. Predictors: (Constant), Perhatian Ortu, Minat Baca

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,472	11,205		,042	,966
	Minat Baca	,386	,151	,222	2,554	,012
	Perhatian Orang Tua	,387	,099	,341	3,918	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Memahami Bacaan

Lampiran 30

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



Gambar 1. Pengambilan Data Uji Coba Instrumen di SD N Brebes 08



Gambar 2. Pengambilan Data Penelitian di SD N Brebes 01Kelas A



Gambar 3. Pengambilan Data Penelitian di SD N Brebes 01 Kelas B



Gambar 4. Pengambilan Data Penelitian di SD N Brebes 11



Gambar 5. Pengambilan Data Penelitian di SD Negeri 13



Gambar 6. Pengambilan Data Penelitian di SD N Pasarbatang 04



Gambar 7. Penyebaran Instrumen Penelitian di SD Pasarbatang 05



Gambar 8. Penyebaran Instrumen di Sd N Brebes 07.

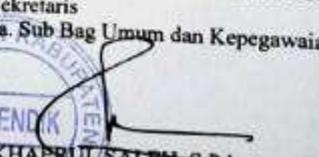
Lampiran 31

SURAT IJIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Gedung Gd A2 Lt. Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel: fip@mail.unnes.ac.id	
	Nomor	:
	Lamp.	:
	Hal	: Ijin Penelitian
<p>Kepada Ylh. Kepala Kesbangpol Kabupaten Brebes di Kabupaten Brebes</p>		
<p>Dengan Hormat, Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:</p>		
Nama	:	Siti Amanah
NIM	:	1401412241
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	Pengaruh Minat Baca dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Memahami Bacaan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekbin 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes
<p>Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>		
<p style="text-align: right;">Tegal, 24 Maret 2016</p> <div style="text-align: right;">  Dr. Ujyo, M.Pd NIP. 196206191987031001 </div>		

Lampiran 32

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BREBES

	PEMERINTAH KABUPATEN BREBES DINAS PENDIDIKAN Jln. Jenderal Sudirman No. 187 Telp. (0283) 671157 Brebes 52212
<hr/>	
<u>SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BREBES</u> NOMOR : 072 / 094f / 2016	
TENTANG	
Penelitian / Riset/ Survey / Observasi untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi	
KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BREBES	
Dasar	: 1. Surat dari Bappeda Kab. Brebes Nomor : 072 / 117/ III/ 2016 Tanggal 28 Maret 2016, perihal Permohonan Ijin Penelitian. 2. Surat Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah Nomor : 070/ 02749, tanggal 7 April 2003, perihal Ijin Penelitian.
MENGIJINKAN :	
Kepada Nama Pekerjaan Alamat Jumlah Peserta Penanggung Jawab Untuk	: SITI AMANAH : Mahasiswi Universitas Negeri Semarang : Jl. Sunan Kalijaga Rt. 03 /Rw. 01 Kaligangsa Wetan.- Brebes : - : Dr. Utoyo, M.Pd : Mengadakan Kegiatan Penelitian/ Survey/ Research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul : " PENGARUH MINAT BACA DAN PERAHITIAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SEKBIN 1 KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES."
Tempat Waktu	: SD Negeri Sekbin 1 Kec. Brebes : Maret sd April 2016
Demikian surat ijin ini dibuat untuk menjadikan perhatian dan setelah pelaksanaan Research/ Survey selesai harap menyampaikan hasilnya.	
Brebes, 27 Maret 2016 A.n. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Brebes Sekretaris Ub. Ka. Sub Bag Umum dan Kepegawaian	
 KHAERUL SALEH, S.Pd NIP. 19651105 198508 1 001	
	
Tembusan	1. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Brebes (sebagai laporan) 2. Arsip.

Lampiran 33

SURAT KETERANGAN UJI COBA


PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI BREBES 08
Alamat : Jl. Pusponegoronomor 50, Brebes Telp. (0283) 671361 Kode Pos 52212

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422.1/592/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sunitah, S.Pd.
NIP : 19610513 198012 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Brebes 08

menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Siti Amanah
NIM : 1401412241
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES

telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian pada bulan Maret 2016 di kelas IV SD Negeri Brebes 08 Kabupaten Brebes yang digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 30 Maret 2016
Kepala SD Negeri Brebes 08


Sunitah, S.Pd.
NIP 19610513 198012 2 001

Lampiran 34

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN


PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI BREBES 01
 Alamat : Jl. Jendral Sudirman No.183, Brebes Kode Pos 52212
 Telp. (0283) 673213 E-mail: sdnbrebes01@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : *421.1/110/2016*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riyanto, S.Pd.
 NIP : 19670803 198810 1 003
 Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang:

Nama : Siti Amanah
 NIM : 1401412241
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan penelitian pada bulan April 2016 di kelas IVA dan IVB SD Negeri Brebes 01 Kabupaten Brebes yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 11 Mei 2016
 Kepala SD Negeri Brebes 01


 Riyanto, S.Pd.
 NIP 19670803 198810 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI BREBES 11**

Jl. DR. Setiabudi No. 5, Brebes Telp. (0283) 671361 Kode Pos 52212

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.1/24/11/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Junaedi, S.Pd.
NIP : NIP 19630803 198304 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang:

Nama : Siti Amanah
NIM : 1401412241
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan penelitian pada bulan April 2016 di kelas IV SD Negeri Brebes 11 Kabupaten Brebes yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 11 Mei 2016

Kepala SD Negeri Brebes 11



Agus Junaedi, S.Pd.

NIP 19630803 198304 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI BREBES 13**

Alamat: Jl. Kolonel Sugiyono No. 2 Gamprit, Brebes Telp. (0283) 672314
Kode Pos 52212 email: sdnbrebes13@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/041/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edi Santoso, S.Pd.
NIP : 19671106 199403 1 008
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang:

Nama : Siti Amanah
NIM : 1401412241
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan penelitian pada bulan April 2016 di kelas IV SD Negeri Brebes 13 Kabupaten Brebes yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 11 Mei 2016

Kepala SD Negeri Brebes 13



Edi Santoso, S.Pd.

NIP 19671106 199403 1 008



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI PASARBATANG 04**

Alamat Jalan Samratulangi No. 38 Pasarbatang Brebes

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.1/192/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Latifah, S.Pd. SD
NIP : 19620305 198508 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang:

Nama : Siti Amanah
NIM : 1401412241
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan penelitian pada bulan April 2016 di kelas IV SD Negeri Pasarbatang 04 Kabupaten Brebes yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 11 Mei 2016

Kepala SD Negeri Pasarbatang 04



Latifah, S.Pd.SD

NIP 19620305 198508 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI PASARBATANG 05
Jl. Letjen Suprpto No. 172 Telp (0283) 672921 Pasarbatang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421./062/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Darsono, S.Pd.
 NIP : 19650424 199003 1 014
 Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang:

Nama : Siti Amanah
 NIM : 1401412241
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan penelitian pada bulan April 2016 di kelas IV SD Negeri Pasarbatang 05 Kabupaten Brebes yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 11 Mei 2016

Kepala SD Negeri Pasarbatang 05



Darsono, S.Pd.

NIP 19650424 199003 1 014



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BREBES
SEKOLAH DASAR NEGERI PASARBATANG 07
Jl. Letjen Suprpto No. 175 Pasarbatang Kode Pos 52211

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/075 /2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Rahayu, S.Pd.SD
 NIP : 19591123 197911 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang:

Nama : Siti Amanah
 NIM : 1401412241
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan penelitian pada bulan April 2016 di kelas IV SD Negeri Pasarbatang 07 Kabupaten Brebes yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 11 Mei 2016

Kepala SD Negeri Pasarbatang 07



Sri Rahayu, S.Pd.SD

NIP 19591123 197911 2 001